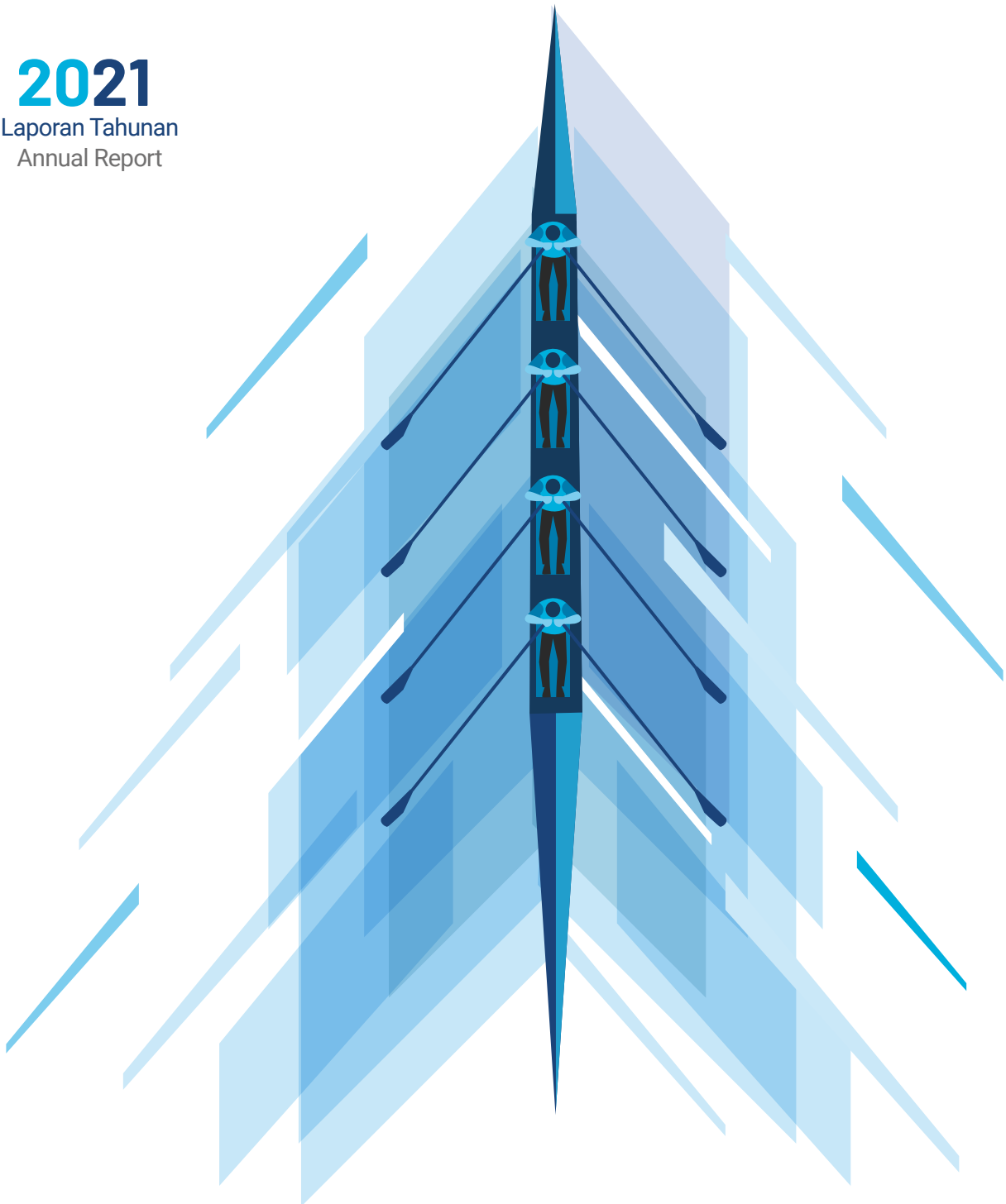


2021
Laporan Tahunan
Annual Report



Focus on Performance to Sustain Growth

Sanggahan dan Bantahan

Disclaimer

Laporan Tahunan ini dibuat sejalan dengan laporan hasil audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Laporan ini berisi tentang pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, serta penerapan strategi dan kebijakan, yang merupakan pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif yang dibuat dalam laporan ini berdasar pada berbagai asumsi yang digunakan manajemen berdasarkan kondisi ekonomi terkini dan juga yang akan datang terhadap industri dan bisnis operasional Perseroan. Sehingga pernyataan tersebut memiliki elemen risiko dan ketidakpastian dan tidak dijamin akan dicapai.

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, "Perseroan" dan "Ashmore" mengacu pada PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. "Grup" mengacu pada Ashmore Group. Selain itu, tahun buku/fiskal Perseroan dimulai pada bulan Juli dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya, sehingga pernyataan periode yang tertulis di laporan ini merupakan periode tahun buku Perseroan, kecuali dinyatakan secara berbeda.

The Annual Report is prepared in line with the report of the audit conducted by the public accounting firm. This Report contains statements of operational, financial, projections and plans, as well as the implementation of strategies and policies, which are forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters.

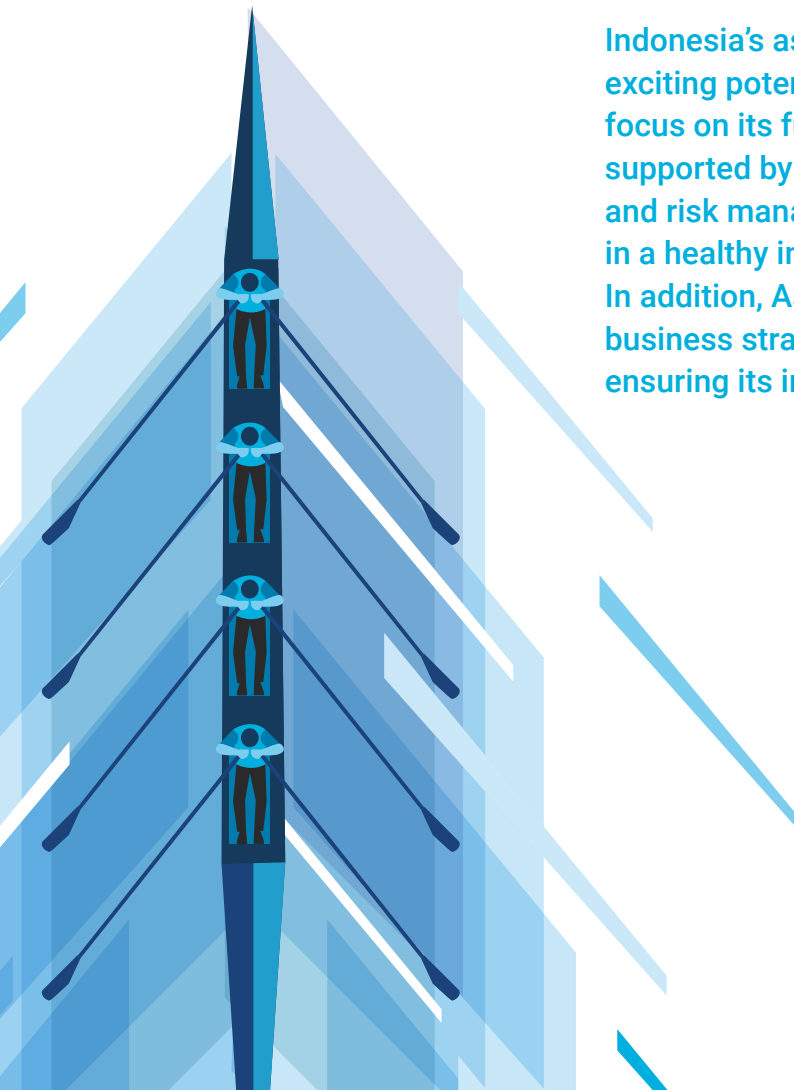
These prospective statements are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions in the business environment in which the Company conducts its business. Therefore the statements have elements of risk and uncertainty and there is no guarantee that some or all will be achieved.

For guidance in reading this report, "Company" and "Ashmore" refers to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk while "Group" refers to Ashmore Group. Apart from that, as the Company fiscal year started every July and end in June the following year, statements referred in this Report refers to the fiscal year period unless stated otherwise.

Focus on Performance to Sustain Growth

Industri manajemen aset Indonesia masih memiliki potensi yang menarik baik secara lingkup maupun kedalaman. Fokus Ashmore pada kinerja dana kelolaan dan inovasi produk didukung oleh tata kelola perusahaan dan manajemen risiko maupun disiplin biaya sehingga menghasilkan peningkatan yang sehat dalam profitabilitas Perusahaan. Selain itu, Ashmore terus melakukan pengembangan strategi bisnis yang bertumpu pada keberlanjutan dan memastikan integrasi LST di seluruh aspek operasionalnya.

Indonesia's asset management industry still has the exciting potential both in breadth and depth. Ashmore's focus on its funds' performance and product innovation supported by our deferent toward corporate governance and risk management as well as cost discipline, resulting in a healthy improvement in the Company's profitability. In addition, Ashmore continues to focus on developing its business strategy through the lens of sustainability and ensuring its integration of ESG across its operations.



Daftar Isi

Contents

- 1 Focus on Performance to Sustain Growth
- 2 Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2021 2021 Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 11 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 12 Penghentian Sementara
Temporary Suspension
- 12 Obligasi dan Sukuk
Bonds and Sukuk
- 12 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 14 Strategis Bisnis
Business Strategy
- 16 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 22 Budaya Kerja Ashmore
Ashmore Culture

Laporan Manajemen Management Report

- 26 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 34 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 40 Indikator Kinerja Utama
Key Performance Indicators
- 42 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 44 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 45 Kebijakan Global
Global Policy
- 46 Kebijakan Indonesia dan Implikasi Kebijakan Global
Indonesia Policy and Implication from Global Policy
- 47 Perkembangan Pasar Modal Indonesia
Development in Indonesia Capital Market
- 49 Tinjauan Kinerja
Performance Review

- 52 Tinjauan Kinerja Usaha
Business Performance Review
- 52 Dana Kelolaan (AuM)
Assets under Management
- 53 Profil Investor
Investor Profiles
- 53 Pangsa Pasar
Market Share
- 55 Pendapatan
Revenue
- 55 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 55 Laba Bersih
Net Profit
- 56 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 56 Neraca
Balance Sheet
- 57 Kinerja Laba-Rugi
Profit and Loss Performance
- 57 Arus Kas
Cash Flow
- 58 Pembayaran Utang
Debt Service
- 59 Struktur Modal
Capital Structure
- 59 Dividen
Dividend
- 60 Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham
Initial Public Offering Fund Proceeds
- 61 Komitmen yang Material Terkait dengan Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Goods Investments
- 61 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Afiliasi
Material Transactions with a Conflict of Interests and/or an Affiliated Party
- 61 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in the Accounting Policy
- 62 Perubahan hukum dan Regulasi yang Memengaruhi Perseroan
Legal and Regulatory Amendments Affecting the Company

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 64** Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 64** Prinsip-prinsip GCG
Principles of GCG
- 68** Kegiatan Dewan
Board Activity
- 68** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 71** Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners
- 72** Rapat Direksi
Meetings of the Board of Directors
- 73** Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 74** Peran Dewan
Roles of the Board
- 74** Dewan Komisaris
Description of the Board of Commissioners
- 75** Penjelasan atas Direksi
Description of the Board of Directors
- 77** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Assessment of the Board of Commissioners
- 78** Penilaian Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors
- 79** Dewan Pengawas Syariah
Shariah Supervisory Board
- 81** Komite Audit
Audit Committee
- 85** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 86** Kebijakan Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and nomination policy

- 89** Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Commissioners
- 89** Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors
- 91** Pengelolaan Risiko
Risk Management
- 94** Komite-komite di bawah Direksi
Committees under the board of directors
- 95** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 96** Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit
- 99** Sistem Pengawasan Internal
Internal Control System
- 100** Masalah Hukum Penting
Important Legal Matters
- 100** Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 100** Budaya Korporasi
Corporate Culture
- 100** Kode Etik
Code of Ethics
- 102** Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 102** Sistem Pengaduan
Whistleblowing System
- 103** Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Profil Perusahaan

Company Profile

- 108** Informasi Perusahaan
Company Information
- 109** Sejarah Singkat
Brief History
- 112** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 114** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 115** Produk dan Jasa
Products and Services
- 116** Kontrak Pengelolaan Dana
Discretionary Funds
- 116** Wilayah Operasional
Operational Areas
- 116** Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations
- 117** Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 120** Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 124** Profil Manajemen Senior
Profile of Management Senior
- 125** Profil Anggota Komite
Profile of Committee Members
- 127** Profil Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Profile of Sharia Supervisory Board
- 129** Statistik Karyawan
Employees Statistic
- 131** Biaya Pengembangan Kompetensi
Nomination and Remuneration Committee
- 135** Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 138** Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 138** Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 139** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listed
- 139** Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Laporan Keuangan

Financial Statements

- 141** Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Kinerja 2021

Performance Overview

Ashmore membukukan pertumbuhan yang baik dan mencapai rekor profitabilitas pada tahun fiskal 2021/2022 didorong oleh kenaikan marjin pendapatan dan pengendalian biaya operasional.

Ashmore continues to deliver strong growth and delivered record profitability in fiscal year 2021/2022 driven by higher revenue margin and operational cost control.

Laba Bersih Net Profit



≈ **18,9%**

Laba bersih mengalami kenaikan ke posisi Rp118,5 miliar dari tahun buku 2020/2021 Rp99,6 miliar.

Net profit increased to Rp118.5 billion from previous fiscal year profit of Rp99.6 billion.

Dana Kelolaan Asset Under Management



≈ **4,4%**

Total dana kelolaan mengalami penurunan 4,4% ke posisi Rp33 triliun dari tahun 2020/2021 sebesar Rp35 triliun.

Asset under management was down 4,4% to Rp33 trillion from 2020/2021 of Rp35 trillion.

Rata-rata Dana Kelolaan Average Asset Under Management



≈ **13,9%**

Rata-rata dana kelolaan mengalami kenaikan 13,9% ke posisi Rp36 triliun dari tahun 2020/2021 sebesar Rp31 triliun.

Average asset under management was up 13,9% to Rp36 trillion from 2020/2021 of Rp31 trillion.

Pendapatan Bersih Net Revenue



≈ **16,7%**

Pendapatan bersih mengalami kenaikan ke Rp242,1 miliar dibandingkan dengan posisi tahun buku sebelumnya Rp207,5 miliar.

Net revenue went up to Rp242.1 billion compare to previous fiscal year net revenue of Rp207.5 billion.

EBITDA EBITDA



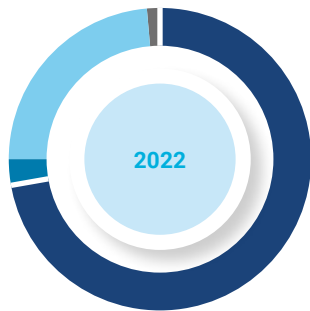
≈ **23,8%**

EBITDA ditutup pada Rp149,7 miliar atau 23,8% diatas EBITDA pada tahun fiskal 2020/2021 sebesar Rp120,9 miliar.

EBITDA of Rp149.7 billion or 23.8% above EBITDA on fiscal year 2020/2021 of Rp120.9 billion.

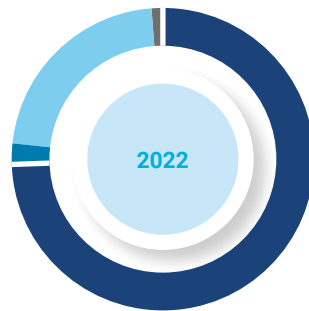
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.
Numerical notation in all tables and graphs are stated in Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

AuM as Mandated



Equity	72,9%
External Debt	2,3%
Local Currency Debt	24,1%
Lainnya Others	0,7%

AuM as Invested



Equity	74,5%
External Debt	2,4%
Local Currency Debt	22,5%
Lainnya Others	0,7%

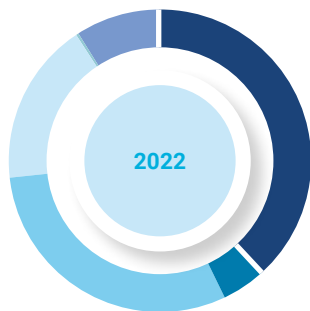
Beban Expenses

≈ **13,5%**

ROE

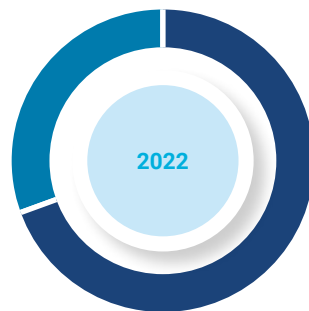
≈ **38,1%**

AuM by Investor Type



Intermediaries	38,9%
Pension Plans	4,8%
Sovereign Wealth Fund	30,4%
Insurance	17,5%
Financial Institution	0,0%
Retail	0,3%
Corporate	8,8%

AuM by Investor Geography



Dalam Negeri Domestic	69,6%
Luar Negeri Foreign	30,4%

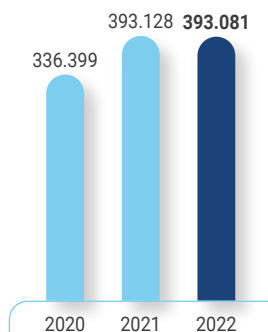
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset
Liabilities to Total Asset Ratio

≈ **21,3%**

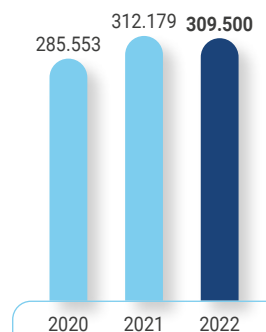
Rasio Lancar
Current Ratio

≈ **550,0%**

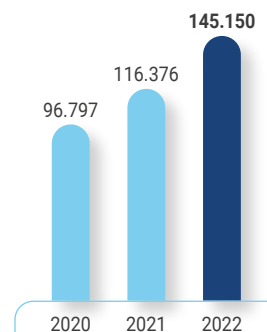
Aset (Rp juta)
Assets (Rp million)



Ekuitas (Rp juta)
Equity (Rp million)



Labanya Usaha (Rp juta)
Operating Income (Rp million)



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar keuangan penting PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "Perseroan") disajikan untuk periode tahun buku yang berakhir tanggal 30 Juni setiap tahun. Berikut rinciannya:

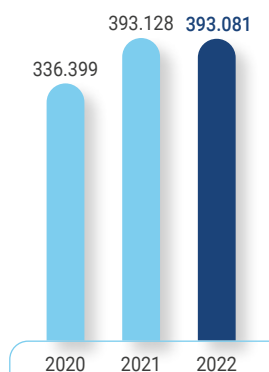
The important financial highlights of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "the Company") are presented in accordance with the financial year ending on June 30 every year. Details are as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

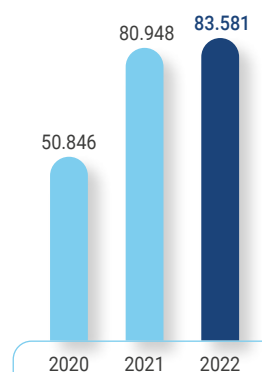
(in million Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
ASET				
Kas dan Setara Kas	175.380	262.210	299.595	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	Time deposits
Piutang dari Kegiatan Manajer – Investasi				Receivables from Investment Manager Activities
• Pihak Berelasi	35.517	40.263	25.620	Related Parties •
• Pihak Ketiga	1.973	1.268	1.000	Third Parties •
Piutang bunga dari deposito berjangka	98	306	1.943	Interest receivables from time deposits
Piutang Lain-lain				Other Receivables
• Pihak Berelasi	1.124	1.053	1.145	Related Parties •
• Pihak Ketiga	12	11	9	Third Parties •
Beban Dibayar di Muka	644	892	666	Prepaid Expenses
Investasi pada saham	50.384	50.000	-	Investment in shares
Investasi pada reksa dana	101.404	10.056	-	Investment in mutual fund
Aset Tetap–Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	1.174	2.709	4.321	Fixed Assets–Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna	18.047	20.974	-	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	2.155	2.195	893	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	5.169	1.191	1.207	Other Assets
Jumlah Aset	393.081	393.128	336.399	Total Assets

Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Liabilities (in million Rupiah)

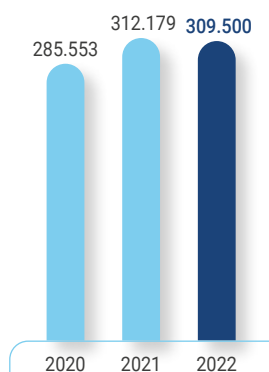


(dalam jutaan Rupiah)

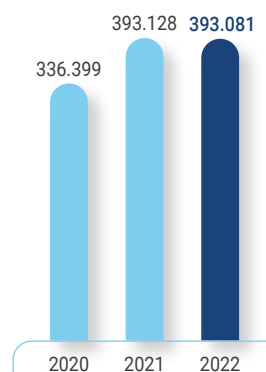
(in million Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Pajak Penghasilan	9.539	10.654	4.160	Income Tax Payable
Utang Tunjangan Kinerja				Performance Allowance Payables
• Pihak Berelasi	10.146	5.515	-	Related Parties •
• Pihak Ketiga	6.815	5.751	-	Third Parties •
Utang Pungutan Regulatorif	2.879	2.839	-	Regulatory levy payable
Utang Lain-Lain				Other payables
• Pihak Berelasi	7.452	4.440	-	Related parties •
• Pihak Ketiga	12.775	18.096	-	Third parties •
Utang Pajak Lain-lain	11.3230	8.517	-	Other tax payables
Utang Bank – Pihak Ketiga	-	-	94	Bank Loans – Third Parties
Liabilitas Sewa	19.328	20.798	-	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3.324	4.338	4.467	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	83.581	80.948	50.846	Total Liabilities
EQUITAS				EQUITY
Modal Saham	27.778	27.778	27.778	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	200.967	200.967	201.347	Additional Paid-in Capital
Saham Tresuri	(7.347)	-	-	Treasury Shares
Akumulasi pembayaran berbasis saham	5.194	6.811	-	Additional Paid-in Capital
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti, setelah Pajak	1.004	1.048	472	Remeasurement of Employment Benefits, Liabilities, Net of Tax
Saldo Laba				Retained Earnings:
• Telah Ditentukan Penggunaannya	5.560	5.560	5.000	Appropriated •
• Belum Ditentukan Penggunaannya	76.344	70.016	50.956	Unappropriated •
Jumlah Ekuitas	309.500	312.179	285.553	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	393.081	393.128	336.399	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Total Shareholders' Equity (in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas
(dalam jutaan Rupiah)
Total Liabilities and Shareholders' Equity
(in million Rupiah)



Informasi Hasil Usaha

Business Results Information

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, otherwise stated)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	393.645	335.382	279.623	Investment Manager Fees
Beban Usaha				Operating Expenses
Imbalan Jasa Agen Penjual Reksa dana	151.311	127.847	96.916	Mutual Fund Selling Agent Enter
Beban Kepegawaian	61.047	57.873	56.623	Personnel Expenses
Pungutan Regulatorif	11.860	10.002	7.833	Regulatory Levies
Beban Pemeliharaan Sistem	10.078	8.416	7.919	System Maintenance Expenses
Penyusutan	4.556	4.552	1.643	Depreciation
Jasa Profesional	2.876	3.604	1.419	Professional Fees
Iklan dan Promosi	2.499	2.863	2.675	Advertising and Promotions
Data dan Informasi	1.946	1.749	1.193	Data and Information
Administrasi dan Umum	1.279	1.264	1.218	General and Administrative
Telekomunikasi	531	564	573	Telecommunication
Sewa Kantor	13	13	3.690	Office Rental
Lain-lain	498	260	1.124	Others
Jumlah Beban	248.494	219.006	-	Total Expense
Laba Usaha	145.151	116.376	96.797	Operating Profit
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	3.736	9.780	7.227	Finance Income
Beban Keuangan	1.170	1.302	11	Finance Costs
Keuntungan (Kerugian) atas Investasi	2.003	145	185	Gain (loss) on Investments
Keuntungan Selisih Kurs, Neto	1.347	1.049	-	Net Gain on Exchange Rate Differences
Laba sebelum Pajak	151.067	125.758	104.198	Profit before Tax
Beban Pajak	32.595	26.139	(24.631)	Tax Expense
Laba Neto	118.472	99.619	79.567	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti	(56)	738	(127)	Actuarial (gains) Losses from Employee Benefits Plan
Pajak Penghasilan	12	162	32	Tax on other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	44	576	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	118.428	100.195	79.472	Total Comprehensive Income

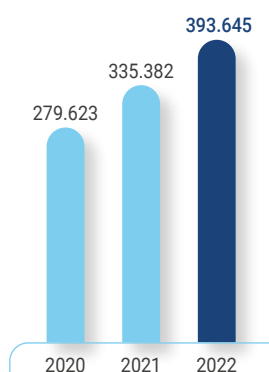
Rasio Keuangan Financial Ratio

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

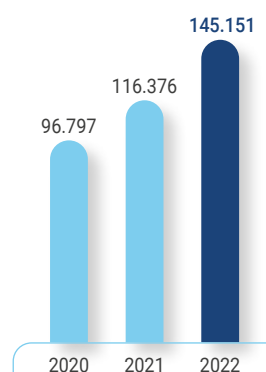
(in %, otherwise stated)

Keterangan	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
RASIO KINERJA KEUANGAN		FINANCIAL PERFORMANCE RATIO			
Rasio Likuiditas		Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	%	550	566	712	Current Ratio
Rasio Profitabilitas		Profitability Ratio			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	%	60	56,1	53,0	Profit (Loss) to Revenues Ratio
Margin Laba Bersih	%	48,20	47,60	43,5	Net Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	%	29,68	25,13	23,7	Profit (Loss) to Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	%	37,57	31,64	27,9	Profit (Loss) to Equity Ratio
RASIO SOLVABILITAS		SOLVENCY RATIO			
Total Liabilitas terhadap Total Aset	X	0,21	0,21	0,15	Total Liabilities To Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	X	0,27	0,26	0,18	Total Liabilities To Total Equity
Total Ekuitas terhadap Total Aset	X	0,79	0,79	0,85	Total Equity To Total Assets

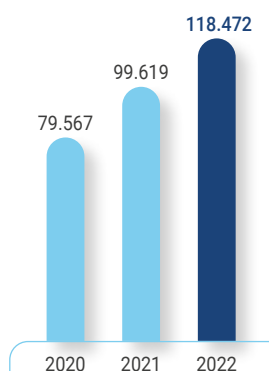
Pendapatan Usaha (dalam jutaan Rupiah)
Revenue (in million Rupiah)



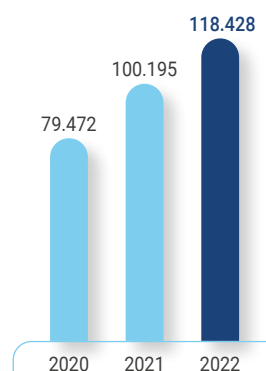
Labanya Usaha (dalam jutaan Rupiah)
Operating Profit (in million Rupiah)



Labanya Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Net Profit (in million Rupiah)



Labanya Komprehensif (dalam jutaan Rupiah)
Comprehensive Income (in million Rupiah)



Ikhtisar Saham

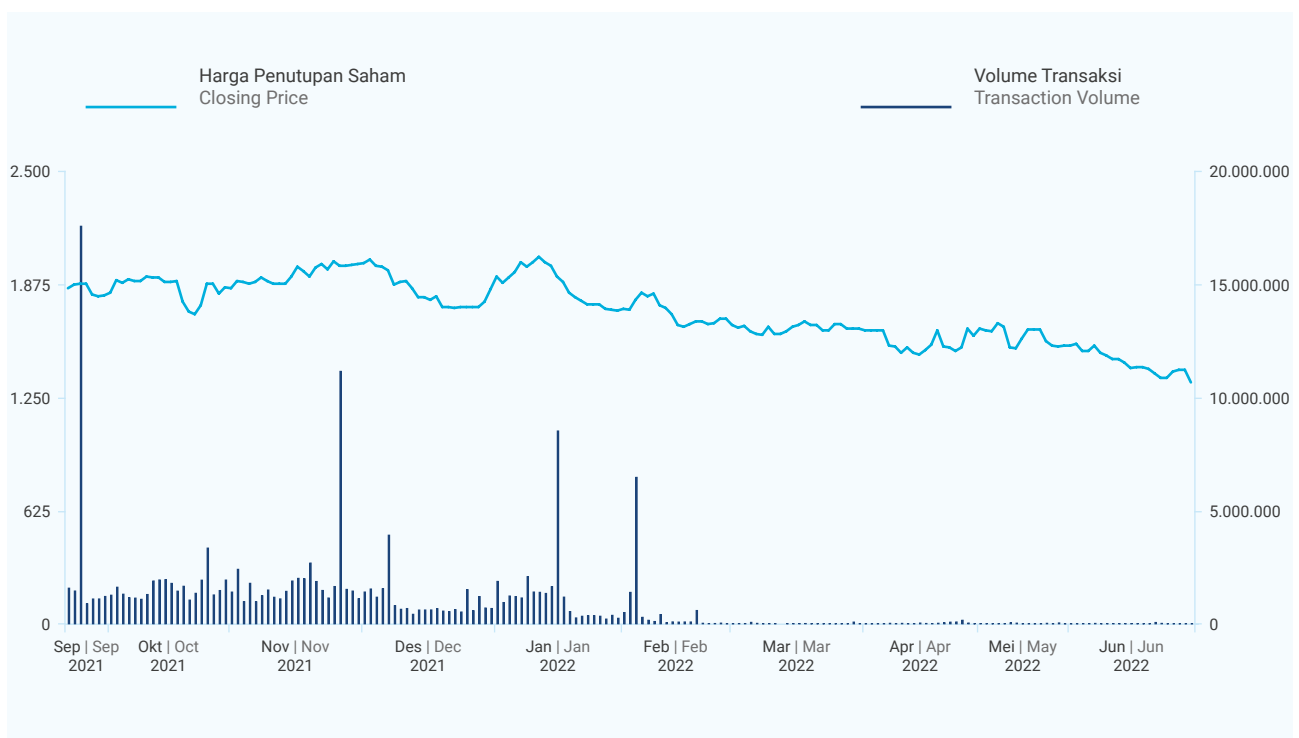
Stock Highlights

Saham-saham Perseroan, dengan kode saham AMOR, mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 14 Januari 2020. Ikhtisar saham Perseroan untuk 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shares, with the stock code of AMOR, began to be traded on the Indonesia Stock Exchange on January 14, 2020; The Company's share highlight data for 2021 is as follows:

Akhir Periode Period end	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume - Rata-Rata per Kuartal (Lembar Saham) Volume - Average per Quarter (Unit)	Nilai Perdagangan Harian (US\$ juta) Daily Value Trade Estimate (US\$ million)	Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) Number of Shares Listed	Kapitalisasi Saham (Triliun Rupiah) Market Capitalization (Trillion Rupiah)
Juni 2021 June 2021			1.750			1.111.111.200	3,88
Q1 (September 2021) (September 2021)	2.015	1.465	1.835	2.784.406	0,33	1.111.111.200	4,08
Q2 (Desember 2021) (December 2021)	2.035	1.730	1.870	1.542.490	0,20	2.222.222.400	4,16
Q3 (Maret 2022) (March 2022)	2.050	1.615	1.650	627.338	0,08	2.222.222.400	3,67
Q4 (Juni 2022) (June 2022)	1.680	1.350	1.350	17.929	0,00	2.222.222.400	3,00

Catatan: Harga disesuaikan dengan pemecahan nominal saham | Note: Price is adjusted for splits



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun buku 2021/2022 yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan melakukan dua aksi korporasi berupa pembelian kembali saham dan pemecahan nilai saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang diselenggarakan pada 2 November 2021, Pemegang Saham menyetujui pemecahan nilai saham Perseroan dengan rasio 1:2 (satu menjadi dua), dengan harga nominal saham sebelumnya sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham, menjadi Rp12,5 (dua belas setengah Rupiah) per saham. Sehubungan dengan aksi pemecahan nilai saham tersebut, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar pada Ayat 4 paragraf (1) dan (2), sebagaimana disebutkan pada Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Ashmore Aset Management Indonesia Tbk Nomor 11 tertanggal 8 November 2021, dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H, LL.M, Notaris di Jakarta Utara, dengan surat pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima dan didaftarkan pada Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0477028 tertanggal 24 November 2021.

During the fiscal year 2021/2022 ending on June 30th 2022, the Company conducted two corporate actions stock buyback and stock split.

Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 2 November 2021, the Company's stock split ("Stock Split") was approved by the Shareholders with the split ratio of 1:2 (one to two), with previous nominal of Rp25 (twenty five Rupiah) per share, to Rp12.5 (twelve point five Rupiah) per share. In relation to the aforementioned Stock Split, Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association is amended as stated in the Statement of Resolutions of the Shareholder's Meeting PT Ashmore Aset Management Indonesia Tbk Deed Number 11 dated 8 November 2021, drawn before Chandra Lim, S.H, LL.M, Notary in North Jakarta, with the notice of amendment of the Article of Association received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0477028 dated 24 November 2021.

No.	Keterangan Kegiatan	Description of Activity	Tanggal Date
1.	Pengumuman Jadwal Pelaksanaan <i>Stock Split</i> di Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan	Announcement of the Stock Split Schedule on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website	2 Desember 2021 2 December 2021
2.	Akhir Perdagangan Saham dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	End of Trading of Shares with the old nominal value in Regular Markets and Negotiated Markets	7 Desember 2021 7 December 2021
3.	Awal Perdagangan Saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Start of Trading of Shares with the new nominal value in Regular Markets and Negotiated Markets	8 Desember 2021 8 December 2021
4.	Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang berhak atas hasil <i>Stock Split</i>	Record Date to determine the Shareholders' eligibility for the result of the Stock Split	9 Desember 2021 9 December 2021
5.	Saham dengan nilai nominal baru hasil <i>Stock Split</i> didistribusikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") kepada Pemegang Saham	Shares with the new nominal value after the Stock Split are distributed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") to the Shareholders	10 Desember 2021 10 December 2021
6.	Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Tunai	Start of trading of shares with the new nominal value in Cash Markets	10 Desember 2021 10 December 2021

Perseroan juga melakukan aksi pembelian kembali saham selama periode 25 Oktober 2021 sampai 25 Januari 2022, dengan mengacu kepada ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Signifikan ("POJK 2/2013"). Sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK, Perseroan membeli kembali sebanyak 3.652.400 lembar saham (jumlah setelah pemecahan nilai saham).

The Company also conducted buyback within the period of October 25th 2021 to January 25th 2022 using the reference to the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("POJK 2/2013"). As reported to OJK, the Company bought back a total of 3,652,400 (post split number of shares).

Penghentian Sementara

Temporary Suspension

Sejak pertama kali diperdagangkan pada 14 Januari 2020 sampai dengan akhir tahun buku Perseroan pada 30 Juni 2022, saham Perseroan tidak pernah dihentikan perdagangannya.

Since it was initially traded, namely on January 14, 2020 up to the end of the financial year on June 30, 2021, the Company's shares has never been suspended from trading.

Obligasi dan Sukuk

Bonds and Sukuk Overview

Per akhir tahun buku, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun sukuk.

As of the end of the financial year, the Company has not issued bonds or sukuk.

Peristiwa Penting

Event Highlights

27

Oktober 2021
October 2021

Peluncuran Ashmore Dana Equity Sustainable Fund
Launching Ashmore Dana Equity Sustainable Fund

21

Februari 2022
February 2022

Peluncuran Kontrak Pengelolaan Dana Ekuitas Berbasis Syariah yang pertama
Launch of first Shariah based equity mandate discretionary fund

28

Maret 2022
March 2022

Pembentukan Buka Investasi Digital
Establishment of Buka Investasi Digital

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Selama tahun buku 2021/2022, Perseroan menerima tiga penghargaan dari Investor – Infovesta:

During the financial year 2021/2022 the Company received three awards from Investor – Infovesta:



Best Equity Mutual Fund untuk aset antara Rp100 – 500 miliar selama periode 3 tahun untuk produk Ashmore Saham Unggulan Nusantara

Best Equity Mutual Fund for asset between Rp100 – 500 billion for 3 year period for Ashmore Saham Unggulan Nusantara

Best Fixed Income Mutual Fund untuk obligasi dalam denominasi Dolar AS selama periode 3 tahun untuk produk Ashmore Dana USD Nusantara

Best Fixed Income Mutual fund for USD denominated bond for 3 year period for Ashmore Dana USD Nusantara

Best Fixed Income Mutual Fund untuk obligasi dalam denominasi Dolar AS selama periode 5 tahun untuk produk Ashmore Dana USD Nusantara

Best Fixed Income Mutual fund for USD denominated bond for 5 year period for Ashmore Dana USD Nusantara

Penghargaan Awards

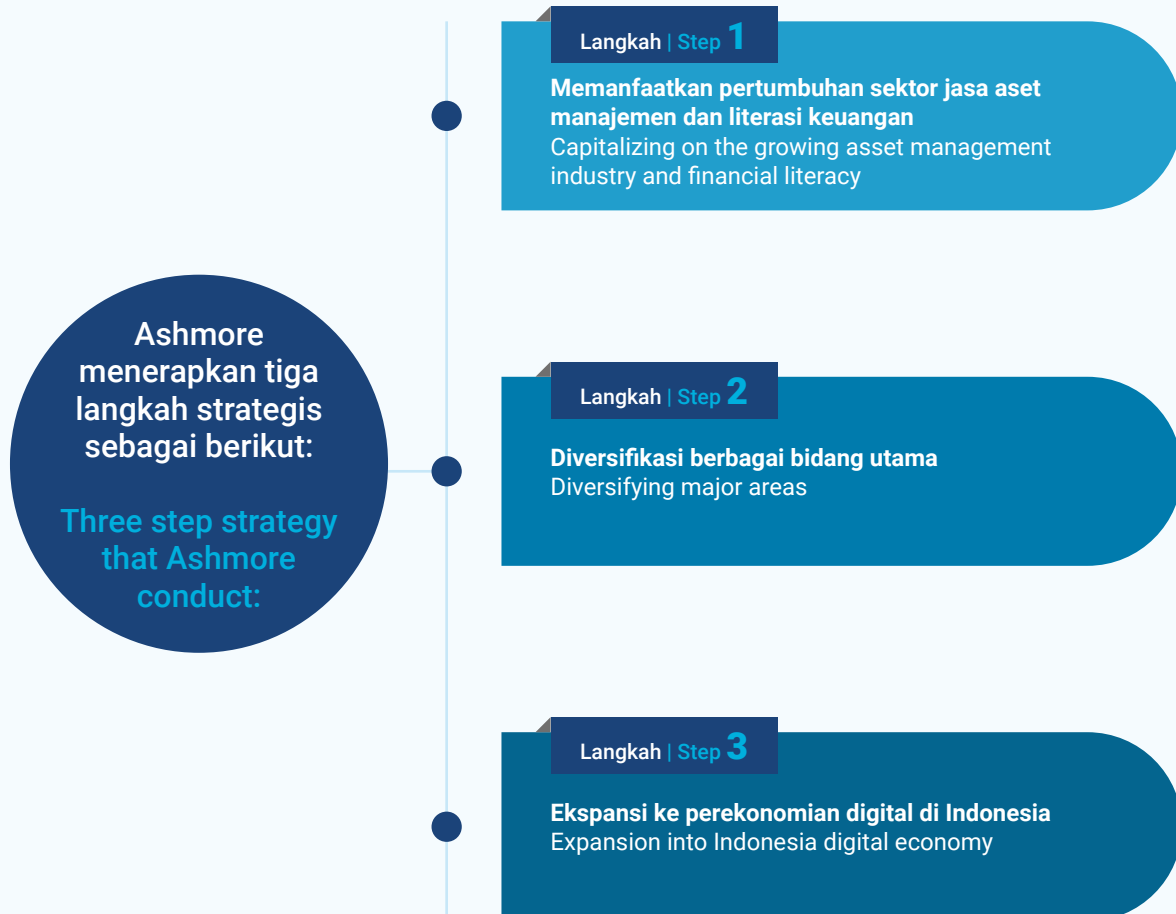
Perseroan tidak menerima sertifikasi selama tahun buku yang dilaporkan.
The Company did not receive certifications throughout the current financial year.

Sertifikasi Certifications

Strategis Bisnis

Business Strategy

Model bisnis Ashmore terbukti mampu menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan di Indonesia. Mencari peluang investasi dari sumber daya alam yang berkelimpahan di Indonesia, demografi penduduk yang muda dan pasar yang masih bertumbuh, Ashmore terus berupaya menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui pertumbuhan usaha, kegiatan operasional yang berkelanjutan, serta memanfaatkan peluang ekspansi digital di Indonesia.



Ashmore's business model has proven to allow the Company to create a long term and sustained growth in Indonesia. Finding opportunity in Indonesia's abundant natural resources, young demography and growing domestic market allow Ashmore to continue create value for its stakeholder through a combination of business growth, sustainable operations and through Indonesia's digital economy expansion.

Peluang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penetrasi pasar investasi terendah dibandingkan dengan besaran PDB akibat struktur sosial dan perekonomiannya. Dibandingkan dengan sesama negara *Emerging Market* lainnya, Indonesia memiliki salah satu rasio jumlah dana kelolaan terhadap PDB yang rendah, sehingga menjanjikan peluang pertumbuhan besar untuk manajemen investasi.

Strategi ini mengandalkan pemulihan perekonomian global maupun indikator-indikator perekonomian Indonesia yang tetap tangguh pasca pandemi, serta terus membaiknya literasi pasar modal di Indonesia, dimana Ashmore aktif berpartisipasi.

Kemajuan di Tahun 2022:

Ekspansi Ashmore melalui pembentukan Buka Investasi Digital, pertumbuhan PDB per kapita Indonesia, pertumbuhan jumlah investor pasar modal yang konsisten, pertumbuhan jumlah agen penjual maupun nasabah institusi.

Opportunity

Indonesia has one of the lowest penetration of investment compared to its GDP due to the structure of its socio economy. Compared to its peer Emerging Market Countries, Indonesia still has one of the lowest assets under management to total GDP, providing plenty of opportunities for investment management growth.

This strategy relies on the recovery of the Global economy and Indonesian resilient economic indicators post pandemic as well as Indonesia's capital market literacy improvement in which Ashmore participate.

Progress in 2022:

Ashmore wider exposure with establishment of Buka Investasi Digital, growth Indonesia GDP per capita, consistent growth in investor number in the capital market, growth in number of agents and institutional clients.

Peluang

Keunggulan utama Ashmore di Indonesia terletak pada kelas aset ekuitas yang saat ini belum berkembang secara optimal. Perseroan mampu membangun *brand* yang kuat di bidang pengelolaan dana ekuitas. Secara bersamaan, dengan pasar yang bergejolak akhir-akhir ini, dan didukung oleh kekuatan Grup Ashmore di sektor obligasi, serta pemahaman yang mendalam atas kebutuhan pasar Indonesia, memungkinkan Perseroan memiliki portofolio yang berimbang.

Kemajuan di Tahun 2022:

Diversifikasi ke produk-produk Syariah dan meningkatnya dana kelolaan untuk aset berbasis LST.

Opportunity

Ashmore's key expertise in the Indonesian market has been in the equity asset sector, which is currently still underpenetrated. The Company has been able to establish a strong brand in the equity fund management. At the same time, with the recent high volatility, having a strong fixed income branding on the Group level and understanding the needs of the Indonesian market have balanced the Company's portfolio.

Progress in 2022:

Diversification into Shariah mandate and growing ESG AuM.

Peluang

Proses pemasyarakatan akses keuangan yang tengah bergulir di seluruh dunia dapat direplikasi di Indonesia sesuai dengan budaya dan kearifan lokal. Perekonomian digital di Indonesia ditenggarai bisa tumbuh di atas pertumbuhan perekonomian tradisional ditunjang oleh pengguna sosial media dan telepon genggam yang luas. Bila hal ini dikaitkan dengan tingkat investasi terhadap PDB serta penguasaan literasi keuangan yang relatif masih rendah, maka disinilah letak peluang masuknya jasa kelola keuangan ke dalam ekosistem Internet. Pelanggan ritel Indonesia tumbuh pesat dari hanya 1,6 juta nomor identifikasi tunggal (SID) pada tahun 2019 menjadi 9,1 juta SID pada bulan Juni 2022, sehingga membuka peluang bagi Perseroan dari minat investasi masyarakat yang terus meningkat.

Kemajuan di Tahun 2022:

Peningkatan pesat jumlah pengguna melalui bMoney. Peningkatan literasi keuangan melalui Buka Investasi Digital.

Opportunity

The democratization of financial access across the globe can be replicated in Indonesia in line with the local culture and capabilities. Indonesia's digital economy is estimated to grow above the traditional economy thanks to the high numbers of social media users and phone users. Combined with its relatively low investment level to GDP, this is where the under served individual and low financial literacy provide an opportunity for fund management to enter the internet ecosystem. Indonesia's retail participation increased rapidly from only 1.6 million single identification numbers (SID) for investor in the capital market at the beginning of 2019 to 9.1 million SIDs in June 2022, offering more opportunity as interest in investing improves.

Progress in 2022:

Rapid growth of number of users through bMoney. events for financial literacy improvement with Buka Investasi Digital

Kegiatan Usaha

Business Activity

Model bisnis Ashmore dirancang untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham serta mendukung strategi bisnisnya. Model bisnis ini berhasil memetik manfaat dari pertumbuhan pasar Indonesia menjadi imbal hasil yang stabil dan berkesinambungan bagi pemegang saham.

Pengelolaan secara Aktif Menghasilkan Kinerja Investasi Jangka Panjang dan Berkelanjutan

Salah satu faktor kunci keberhasilan Perseroan dalam meraih imbal hasil investasi di atas pertumbuhan rata-rata industrinya adalah pendekatan investasi yang unik (*differentiated*). Dengan menekankan pengelolaan secara aktif, Ashmore mampu meraih peluang dari aset yang dihargai lebih rendah dari nilai pasar sesungguhnya (*asset mispricing*) yang sering ditemukan di negara berkembang seperti halnya Indonesia (akan dibahas lebih mendalam pada bab selanjutnya: Pendekatan Investasi). Sejak peluncurannya, produk-produk dana Ashmore telah menghasilkan tingkat *alpha* yang solid bagi investor, yang memungkinkan Perseroan menanamkan citra Perseroan secara kuat di pasar, sekalipun merupakan salah satu pemain baru di sektor industri jasa keuangan Indonesia.

Perpaduan Kuat Berbagai Kepentingan serta Pengelolaan Biaya yang Fleksibel

Ashmore berupaya menyatukan kepentingan pelanggan, karyawan dan pemegang saham. Selain mengupayakan *alpha* pada kinerja investasi jangka panjangnya, Perseroan juga menyediakan layanan bernilai tambah, ditunjang oleh produk-produk investasi yang inovatif yang membuatnya unggul dalam persaingan pasar. Perseroan juga mengandalkan kerja sama tim dalam pendekatan investasinya, serta menerapkan pola remunerasi berdasarkan performa dengan menekankan imbalan jangka panjang serta kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan. Jika dikaitkan dengan model operasi berbiaya tetap rendah serta disiplin pengelolaan biaya secara ketat dan berkelanjutan, maka Perseroan memiliki ruang gerak yang luas dari segi biaya operasi guna menanggapi perubahan dari segi pendapatan.

Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

Perpaduan antara kinerja yang kuat, inovasi produk serta layanan prima merupakan kunci pertumbuhan AuM yang terdiversifikasi. Pertumbuhan AuM yang disertai pengelolaan biaya secara efisien menghasilkan pertumbuhan EBITDA yang solid sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Ashmore Indonesia's business model is designed to create value for its shareholders and support its business strategy. The business model has been able to translate the growth of Indonesia's market into sustainable and stable returns for the shareholders.

Active Management Delivers Long-Term Investment Performance

One of the key factors for Ashmore Indonesia's long term outperformance against industry growth has been its differentiated investment approach. With an emphasis on active management, Ashmore believes in the opportunity presented by the mispricing of asset in countries such as Indonesia (further explored in next section: investment approach). Since its inception, Ashmore's funds have been delivering solid Alpha for its clients, which has allowed its branding to become rooted in the Indonesian market despite being one of the new players in Indonesia's asset management industry.

Strong Alignment of Interests and Significant Cost Flexibility

Ashmore believes in the alignment of the interest of its clients, employees, and shareholders. Apart from delivering Alpha in its long term investment performance, the Company's consistency and value added services with focus on product innovation have been one of the factors that have provided it with a competitive advantage. The Company also has a team-based approach to investment management and a remuneration philosophy that places an emphasis on performance-related pay with a significant bias for long-term equity awards and high levels of employee equity ownership. When combined with a low fixed operating cost model and continued cost discipline, this provides significant flexibility in the Company's cost base to enable it to respond to any changes in the revenue environment.

Value Creation for Shareholders

The combination of strong performance, product innovation and service excellence have been the key to a diversified AuM growth. The growing average AuM with efficient cost management has resulted in a solid EBITDA expansion and long term value creation for the shareholder.

Daya Tahan dalam Berbagai Siklus Pasar

Model bisnis Perseroan terbukti mampu mengatasi kondisi pasar yang baik maupun buruk. Contohnya, Ashmore tahun ini berhasil memulihkan margin usaha yang sempat menurun pada tahun buku yang lalu akibat krisis. Hal ini adalah berkat neraca keuangan yang sehat dengan kas sebesar Rp175,4 miliar (US\$11,8 juta) serta pola remunerasi yang fleksibel dan menghasilkan margin usaha yang tinggi, selain juga melindungi nilai pemegang saham dalam berbagai siklus pasar.

FILOSOFI INVESTASI

Sejak didirikan pada tahun 2012, Ashmore secara konsisten menerapkan filosofi investasi yang dianutnya. Perseroan mencermati perbedaan karakteristik dari setiap kelas aset selain juga memperhatikan prinsip-prinsip dasar yang mewarnai perbedaan tersebut, seperti, misalnya, apa yang menentukan keberhasilan investasi di pasar saham atau di pasar obligasi.

Komite Investasi

Landasan utama filosofi investasi Perseroan adalah pendekatan melalui musyawarah komite dalam mengelola portofolio investasi klien. Hal ini memastikan kerangka kerja secara institusional dengan pendekatan kerja sama tim yang bertujuan mengurangi risiko-risiko utama yang dihadapi oleh investasi bertata kelola aktif, selain juga memastikan budaya 'no-star', di mana tidak ada satu individu yang secara mandiri mengambil keputusan investasi.

Kelas Aset yang Tidak Efisien

Seperti halnya di *Emerging Market* pada umumnya, efek saham maupun obligasi Indonesia menawarkan tingkat pertumbuhan yang menarik, namun juga sangat tidak efisien. Hal ini mengakibatkan relatif rendahnya partisipasi asing selama lima tahun terakhir selain volatilitas harga-harga efek yang tinggi yang lebih dipengaruhi oleh sentimen pasar yang berlebihan dalam waktu yang pendek, ketimbang oleh faktor-faktor fundamental ekonomi, politik maupun perusahaan atas efek-efek itu sendiri. Oleh karenanya, Ashmore mengelola portofolio investasinya dengan mengeksplorasi ketidakefisienan tersebut guna menggalang kinerja positif jangka panjang bagi klien.

Resilience Through Market Cycles

The business model has proven able to weather the bull and bear markets. For instance, this year Ashmore is able to continue expand its margins after seeing a drop in the previous financial year due to crisis. This can be attributed to a strong balance sheet with Rp175.4 billion (US\$11.8 million) in cash and a flexible remuneration policy that delivers a high operating margin and protects returns for the shareholders through the market cycles.

INVESTMENT PHILOSOPHY

Since its inception in 2012, Ashmore Indonesia has a consistent implementation of its investment philosophy. Defining characteristics have been applied across asset classes as well as specific principles that recognise the key differences between, for example, investing successfully in the fixed income and equity markets.

Investment Committees

At the core of this philosophy is a committee-based approach to managing client portfolios. This provides a highly institutionalised, team-based framework that seeks to reduce the key risks of active investment management, and results in a 'no star' culture in which no individual is single-handedly responsible for investment decisions.

Inefficient Asset Classes

Being a part of the Emerging Market, Indonesia's fixed income and equity asset classes offer attractive growth but are also highly inefficient. This has manifested itself in relatively low foreign participation particularly in the past 5 years and a volatility in security prices that can be heavily influenced over short time periods by broad investor sentiment rather than underlying economic, political and Company fundamentals. Consequently, Ashmore manages portfolios to exploit these inefficiencies and to generate positive long-term performance for clients.

Riset In-House

Sejarah panjang Ashmore terbentuk dari spesialisasi di *Emerging Market*. Hal ini menandakan kekuatan riset *in-house* Perseroan sebagai komponen utama dalam pengembangan ide investasi. Tim investasi Indonesia menggalang ide investasi dari berbagai sumber, mencakup kunjungan lapangan secara luas serta jalinan kerja yang terbentuk selama hampir tiga dasawarsa. Sementara berbagai pandangan (*insight*) diterapkan untuk berbagai kelas aset, tidak ada *'house view'* yang harus diikuti oleh setiap tim investasi dalam merancang portofolio investasi. Tim Ashmore juga berkolaborasi dengan komite-komite investasi global, serta mampu memberikan perspektif 'lokal' yang mendalam disertai pandangan makro secara global dalam rangka menuntun langkah klien dalam proses investasinya.

Pengelolaan Secara Aktif

Pengalaman Ashmore menunjukkan bahwa pencapaian *alpha* dalam skala yang signifikan dapat diupayakan melalui pengelolaan investasi secara aktif serta keyakinan yang kuat terhadap ide dan rancangan portofolio itu sendiri. Lemahnya pencerminan indeks atas pasar obligasi maupun saham menunjukkan kemungkinan *alpha* dihasilkan melalui penempatan pada efek berisiko yang menjadi standar acuan (*benchmark weights*) atau melalui investasi pada efek yang berada di luar standar acuan tersebut (*off-benchmark*). Kelompok yang disebut terakhir di atas bukanlah efek yang kurang likuid atau memiliki sifat risiko yang berbeda secara signifikan, melainkan efek yang tidak masuk dalam penggolongan kriteria secara ketat yang mengacu pada efek-efek yang mewakili indeks pasar.

Fokus pada Likuiditas

Ashmore memiliki budaya pengelolaan risiko yang kuat. Hal ini menjadi sangat penting ketika Perseroan menilai serta mengelola aspek likuiditas dalam suatu portofolio. Oleh sebab itu, pemahaman atas likuiditas pasar merupakan hal yang selalu dipandang sentral dalam suatu proses investasi. Hal ini karena tim investasi perlu memutuskan dan mencatat efek-efek tertentu untuk diperdagangkan selain melakukan perubahan terhadap komposisi portofolio. Selain memantau kepatuhan terhadap prosedur pra- dan pasca-transaksi, komite investasi juga mengkaji ulang semua transaksi untuk memastikan kepatuhan terhadap langkah investasi yang telah diputuskan.

Ditunjang oleh jaringan kerja yang luas di Indonesia, termasuk jalinan erat dengan berbagai pialang efek nasional maupun perbankan investasi global, para manager portofolio Ashmore memiliki akses luas terhadap sumber-sumber likuiditas saat mengeksekusi keputusan komite investasi.

Proprietary Research

Ashmore's long history of specialising in Emerging Markets means that proprietary research is an important component of investment idea generation. Indonesia's investment team generates ideas through many sources, including extensive travel and the relationships built over nearly three decades. While these insights are shared across asset classes, there is no *'house view'* that has to be followed by the investment teams when constructing portfolios. Ashmore Indonesia's team also collaborates with the global investment committees and can provide valuable *'on the ground'* insights based on a global macro view to assist clients in their investment processes.

Active Management

Ashmore's experience shows that a significant long-term Alpha can be delivered through active management and the expression of high conviction ideas in portfolios. The poor index representation of fixed income and equity markets means that Alpha can be generated both through active risk against benchmark weights, and through investing in off-benchmark securities. The latter does not necessarily mean that the instruments are less liquid or have significantly different risk characteristics, it simply means that they do not conform to the strict eligibility criteria of the benchmark index provider.

Focus on Liquidity

Ashmore has a robust risk management culture. This is particularly important in the assessment and management of liquidity within portfolios. As such, the understanding of market liquidity has always been and remains central to the investment processes, since the investment teams must decide and record specific securities to trade and execute portfolio changes. In addition to pre and post-trade compliance oversight, the investment committee reviews all trades to ensure that they comply with the agreed upon decisions.

Having strong relationships in Indonesia, including with local brokers as well as global investment banks, Ashmore's portfolio managers are well positioned to source liquidity when executing committee decisions.

Tim Investasi Global maupun Lokal

Filosofi dasar yang di anut Ashmore dalam kegiatan investasinya mengedepankan keputusan yang diambil secara independen oleh masing-masing komite investasi. Tim investasi global maupun lokal saling bekerja sama dan berbagi informasi. Tidak ada 'pandangan kaku' yang harus diikuti, dan masing-masing tim mengambil keputusan investasi secara independen.

Integrasi LST

Ashmore memahami bahwa faktor-faktor non-keuangan memainkan peranan penting dalam pertumbuhan yang berkelanjutan selain juga mengenali lebih dalam para emiten, baik korporasi maupun instansi pemerintah. Ashmore telah lama mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial serta tata kelola (LST) dalam analisa investasi yang dilakukannya.

Sejalan dengan analisis kredit maupun ekuitas, Ashmore mengandalkan data serta perangkat analitis yang dimiliki sendiri atau dari pihak ketiga guna memahami risiko dan peluang terkait LST, dan bagaimana hal itu tercerminkan pada harga pasar dan nilai wajar suatu efek. Selama tahun buku yang dilaporkan, tim investasi Perseroan telah melangkah lebih lanjut dalam integrasi LST dengan memasukkan skor LST pada proses investasi. Hal ini dijelaskan lebih lanjut pada bagian Laporan Keberlanjutan.

Kinerja Jangka Panjang yang Konsisten

Ashmore meluncurkan tiga dana unggulan - ADEN, ADPN dan ADON – pada bulan Maret 2013 dan berhasil mengelola portofolio tersebut melalui berbagai gejolak pasar yang kurang menguntungkan dan sentimen negatif investor global terhadap *Emerging Market*, dengan mengandalkan filosofi investasi Perseroan serta pendekatan investasi secara komite.

Sebagai ilustrasi, ADPN, reksadana yang berinvestasi di saham-saham kapitalisasi kecil dan risiko lebih tinggi, memberikan *alpha* yang solid sejak peluncuran dengan imbal hasil 10,8% diatas indeks acuan.

Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya peran spesialisasi pengelola aset secara aktif atas sekumpulan kelas aset yang terdiversifikasi dan tidak efisien.

Global and Local Investment Teams

Ashmore's common investment philosophy underpins independent decisions taken by its various investment committees. The global and local investment teams collaborate and share information. There is no 'house view' and each team makes its own independent investment decisions.

ESG Integration

Ashmore recognises that non-financial factors can play an important part in sustainable growth and building a robust and comprehensive understanding of an issuer, whether corporate or sovereign. Ashmore has always considered environmental, social and governance (ESG) factors in its investment analysis.

Similar to its credit and equity analysis, Ashmore uses a variety of proprietary and third-party tools and data sets to assist in its understanding of ESG risks and opportunities, and how these are reflected in market prices and fair values of securities. This fiscal year, the investment team has started a further integration of ESG scoring into the investment process. This is explained separately in the Sustainability Report.

Consistent Long-Term Performance

Ashmore launched its flagship funds - ADEN, ADPN and ADON - in March 2013 and has successfully managed the portfolio through periods of market dislocation and volatility in global investor sentiment towards Emerging Markets, in accordance with the Company's investment philosophy and committee-based approach.

As an illustration, ADPN, which invested in higher risk small cap stocks, provided solid alpha since inception with 10.8% return above its benchmark index.

This is a proof for the importance of specialist, active asset management in a set of diversified and inefficient asset classes.

PROSES INVESTASI PENDAPATAN TETAP

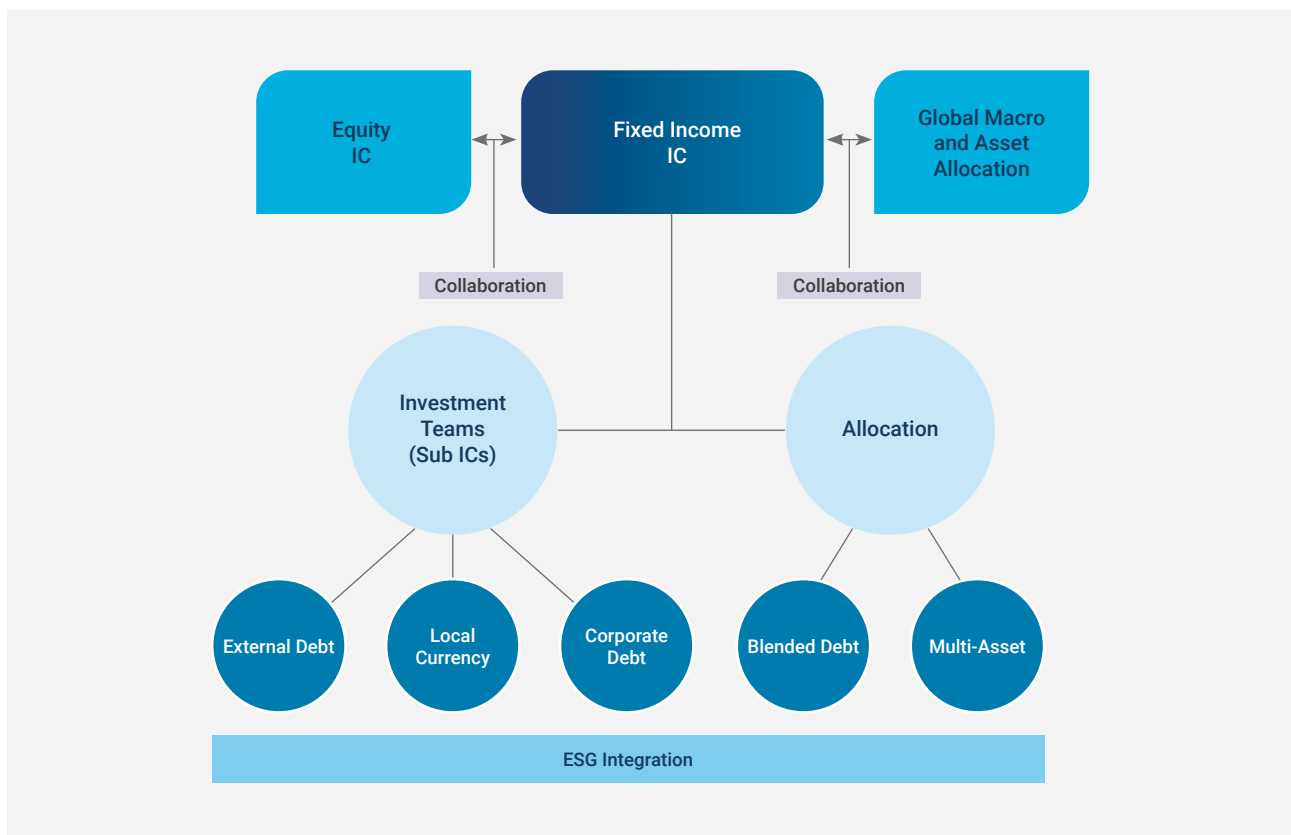
Komite Investasi Ashmore berkolaborasi dengan komite investasi pendapatan tetap Grup dalam berdiskusi dan menganalisa keadaan makro ekonomi dunia dan efeknya terhadap *external debt*, *local currency*, hutang korporasi, *blended debt*, dan investasi multi aset. Pendekatan investasi Ashmore yang secara aktif mencari nilai tambah menggunakan kombinasi dari pandangan makro secara luas dan analisa kredit dengan teliti terhadap kemampuan penerbit obligasi dan kemauan untuk melakukan pengembalian investasi. Manajer portofolio memiliki tanggung jawab untuk melakukan penelitian dan mengadakan pertemuan dengan perusahaan, pejabat pemerintah, bank sentral, regulator dan lainnya dalam jaringan Ashmore.

Kombinasi dari aset kelas yang masih inefisien dan pendekatan terspesialisasi terhadap manajemen portofolio secara aktif memungkinkan proses investasi tersebut untuk memberikan kinerja jangka panjang yang baik untuk nasabah, walaupun tidak terlepas dari potensi periode jangka pendek dari kinerja yang lebih rendah dari pada indeks acuan ketika pasar sedang mengalami penurunan.

FIXED INCOME INVESTMENT PROCESS

Ashmore investment committee collaborates with the Group's fixed income investment committee to discuss and analyse the global macro environment and its impact toward Indonesia's external debt, local currency, corporate debt, blended debt and multi-asset investments. Ashmore's value-driven active management approach employs a combination of macro top-down views and rigorous bottom-up credit analysis with a focus on determining an issuer's ability and willingness to pay. Portfolio managers have responsibilities to conduct research and hold meetings with Company management, government officials, central banks, regulators and other contacts within Ashmore's established network.

The combination of inefficient asset classes and a specialist approach to value-based active management means that Ashmore's investment process is able to deliver significant long-term performance for clients, albeit with the potential for shorter-term periods of underperformance when markets become dislocated.



PROSES INVESTASI EKUITAS

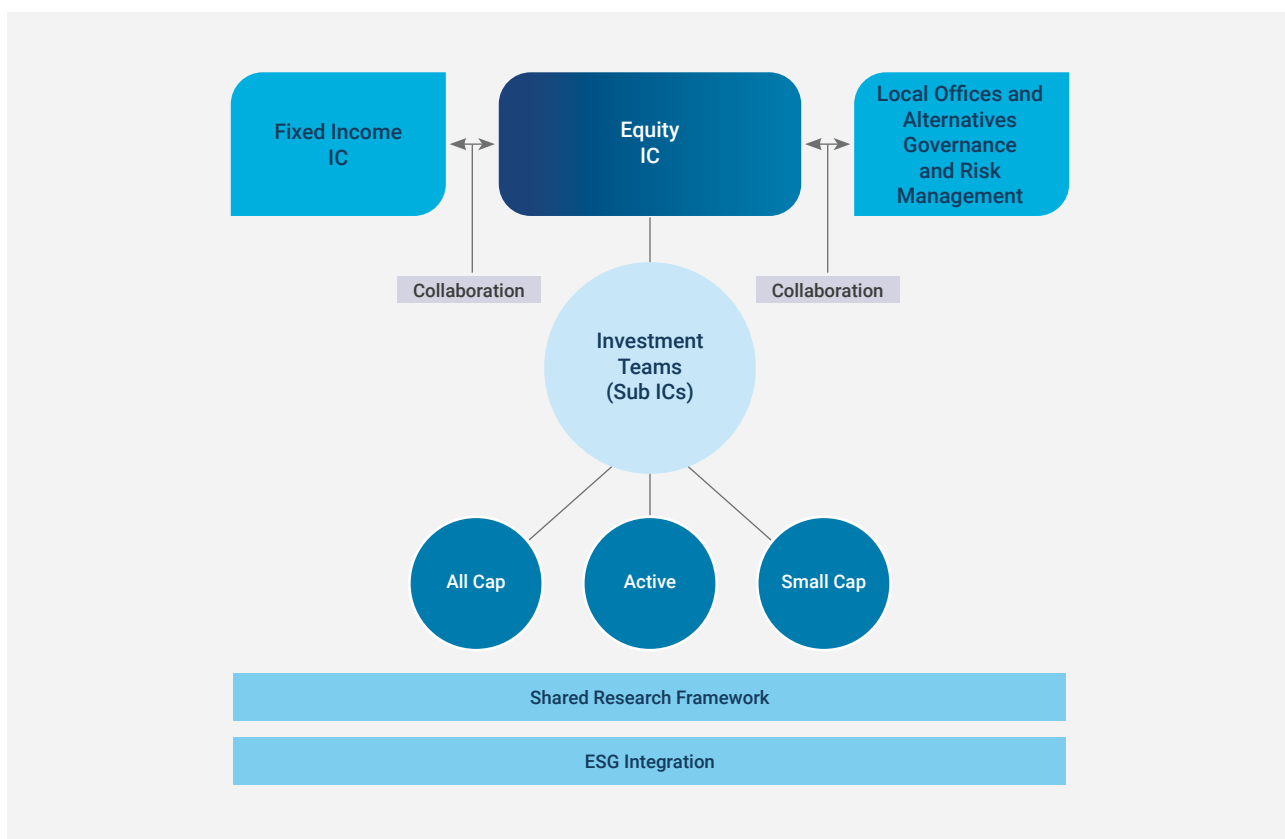
Proses investasi ekuitas Ashmore mengikuti pendekatan komite investasi yang sama dengan manajemen portofolio secara aktif. Tim ekuitas berpartisipasi pada diskusi makro ekonomi yang sama dengan komite investasi pendapatan tetap, namun tetap independen terhadap struktur komite pendapatan tetap. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk berbagi pandangan penelitian, dan manajemen risiko dan prinsip kepatuhan.

Filosofi Investasi ekuitas Ashmore pada esensinya memandang bahwa manajemen aktif dapat memberikan kinerja yang lebih baik dalam jangka waktu panjang. Disamping itu, tim investasi juga tidak terpacu pada indeks acuan, yang di berbagai kasus tidak merepresentasikan potensi investasi yang tersedia bagi manajer aktif. Proses tim investasi ekuitas fokus pada perusahaan-perusahaan yang dapat memberikan pertumbuhan berkualitas, dan juga fokus pada kedisiplinan dalam mengaplikasikan pendekatan valuasi secara konsisten, pemahaman atas likuiditas pasar ketika membangun dan mengelola portofolio.

EQUITY INVESTMENT PROCESS

Ashmore’s equity investment process follows the same investment committee-based approach to active portfolio management. The equity team participates in common macro discussions about fixed income IC, but operates independently of the fixed income committee structure. This enables the Company to benefit from the sharing of research insights, and common risk management and governance principles.

Ashmore’s equity investment philosophy recognises that active management can deliver superior performance over time. Importantly, the investment teams are unconstrained by benchmark indices, which in many cases are unrepresentative of the underlying investment opportunities available to active managers. The equity process focuses on companies that can deliver quality growth, as well as the consistent application of valuation discipline and a strong appreciation and understanding of market liquidity when constructing and managing portfolios.



Budaya Kerja Ashmore

Ashmore Culture

Ashmore mengacu pada budaya kerja Grup yang menjunjung tinggi kerja sama tim serta begitu menonjol dengan perkembangan dari sebuah firma kecil di kota London dengan hanya segelintir karyawan 15 tahun silam, menjadi perusahaan global yang kini memiliki lebih dari 300 karyawan di 11 kantor di berbagai penjuru dunia. Ashmore sendiri telah berkembang dari 11 karyawan saat didirikan menjadi 24 karyawan pada tahun buku yang dilaporkan.

Budaya perusahaan merefleksikan perilaku serta keyakinan yang dianut bersama. Di Ashmore, hal ini terlihat dan tertanamkan dalam kegiatan Perseroan serta ditopang oleh berbagai faktor seperti kebijakan remunerasi Perseroan, landasan kepatuhan dan pengendalian risiko yang kokoh, serta contoh dan ekspektasi yang jelas oleh Direksi Perseroan.

Budaya kerja Ashmore sangat tepat bagi perusahaan spesialis pengelola aset di pasar yang berkembang dengan peluang pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Perseroan menyatukan berbagai kepentingan karyawan, klien, dan pemangku kepentingan lainnya; menopang serta memperkuat kerangka utama model bisnis Perseroan; serta mengupayakan tercapainya tujuan-tujuan strategis Perseroan.

OPERASIONAL YANG EFISIEN BERBASISKAN KERJA SAMA TIM

Perseroan memiliki struktur manajemen yang efisien dengan lapisan hirarki yang minim. Hal ini mengurangi kendala birokrasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang cepat namun dengan batasan tanggung jawab yang jelas.

Berbagai komite Investasi Perseroan mengawasi pengelolaan portofolio investasi milik klien yang dilaksanakan oleh tim-tim investasi, yang beroperasi dengan tanggung jawab renteng. Hasilnya adalah budaya layanan pengelolaan aset yang tidak mengandalkan 'pemain tunggal.' Hal ini mengurangi risiko ketergantungan pada satu atau dua tokoh utama, serta menumbuhkan perilaku yang wajar di antara sesama anggota tim.

Ashmore shares the distinctive team-based culture that the Group has become so well known for as it expanded from being a predominantly London-based firm with a relatively small number of employees 15 years ago to having approximately 300 employees in 11 offices worldwide. Ashmore's team has grown from 11 employees during its establishment to 24 permanent employees today.

Company culture is a reflection of the common beliefs and behaviours. At Ashmore these are evident across the firm and instilled and supported by factors such as the Company's remuneration philosophy, a robust compliance and risk management framework, and a clear 'tone from the top' imparted by the Board of Directors.

Ashmore's culture is appropriate for a specialist asset management firm operating in distinctive markets with significant long-term growth potential. It aligns the long term interests of the employees, clients, shareholders and other stakeholders, supports and reinforces the principal features of the Company's business model, and underpins the achievement of the Company's strategic objectives.

EFFICIENT TEAM-BASED OPERATIONS

The Company's management structure is efficient and has a limited hierarchy. This minimises bureaucracy and supports swift decision making with clear accountability.

Ashmore's investment committees oversee the management of client portfolios by investment teams, which operate with a collective responsibility. This results in a 'no star' fund manager culture, which reduces dependency risk on one or two individuals, while also foster reasonable behaviours among the team members.

Semangat kerja sama tim ini dirasakan di semua lini operasional termasuk juga fungsi-fungsi pendukung pemasaran dan administrasi. Ashmore beroperasi secara kolegial, kolaboratif, fokus pada nasabah, dengan budaya saling mendukung di seluruh Perseroan. Dengan minimnya *profit centers* yang terkotak-kotak serta rasa memiliki yang kuat, setiap karyawan Ashmore termotivasi untuk berkolaborasi satu sama lainnya guna mencapai tujuan yang sama bersama Perseroan, Sebelum adanya pembatasan sosial akibat pandemi, seluruh tim kerja melakukan kegiatan *team building* tahunan di luar kantor selama dua hari. Diharapkan kegiatan ini dapat berlangsung lagi setelah kondisi kembali normal.

KEBIJAKAN REMUNERASI MENYATUKAN KEPENTINGAN SERTA Mendukung BUDAYA PERSEROAN

Ashmore memberlakukan kebijakan remunerasi tunggal, yang berarti anggota Direksi Perseroan menerima remunerasi yang secara garis besar setara dengan karyawan Grup lainnya. Hal ini penting untuk memelihara budaya kebersamaan di seluruh Grup Perseroan.

Kebijakan ini menaruh batas atas pada besaran gaji yang berarti penekanannya adalah pada remunerasi berbasis kinerja. Secara signifikan, besarnya remunerasi variabel tahunan ditentukan oleh pencapaian laba Perseroan yang juga ditentukan batas maksimalnya. Oleh karenanya, besarnya remunerasi karyawan akan terkait dengan kinerja Perseroan secara keseluruhan selain juga ditentukan oleh penilaian kinerja setiap karyawan dalam suatu kurun waktu tertentu.

Dimulai pada tahun buku 2020/21, sebagian dari remunerasi variabel karyawan akan diberikan dalam bentuk saham Perseroan yang harus dipegang oleh karyawan selama sekurang-kurangnya lima tahun. Hal ini mendorong perencanaan karir jangka panjang selain juga menyelaraskan kepentingan Perseroan dengan kepentingan karyawan, klien, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sejak Juni 2021, sejumlah 17,4% saham Perseroan telah dimiliki oleh manajemen dan karyawannya.

This team-based approach echoes across the firm's operations including its distribution and support functions. This means that Ashmore has a collegiate, collaborative, client-focused and mutually-supportive culture across the Company. The lack of individual profit centres or operational silos, as well as the culture of shared equity ownership, means that Ashmore's employees are incentivised to collaborate in order to achieve appropriate outcomes for the business as a whole. Prior to the limitation of physical activities due to the pandemic, the team conducted two-day annual corporate team building activities outside the office. Such activities are expected to resume as the situation returns to normal.

REMUNERATION PHILOSOPHY ALIGNS INTERESTS AND UNDERPINS THE COMPANY'S CULTURE

Ashmore has a single remuneration policy, which means that the members of the Board of Directors are remunerated in substantially the same way as all other Group employees. This is an important factor in preserving a common culture across the firm.

The policy places a cap on salaries and therefore means that the emphasis is on performance-related variable remuneration. Significantly, the annual variable remuneration pool is determined in reference with the Company's operating profit and is also capped, therefore each employee's remuneration is intrinsically linked to the performance of the business as a whole in addition to an assessment of their performance during a specific period.

Starting in 2020/21, a proportion of each employee's variable remuneration will be in the form of equity awards with long-dated, five-year vesting. This encourages long-term decision making and aligns the interests of the Company's employees, clients, shareholders and other stakeholders. As of June 2021, 17.4% of the Company has been owned by its management and employee.

TATA KELOLA

Direksi Perseroan memainkan peranan kunci dalam menanamkan budaya kerja Perseroan melalui kepemimpinannya sehari-hari dan interaksi bersama karyawan, antara lain dengan menggelar acara *Town Hall Discussion* sebulan sekali. Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris dan terbuka terhadap saran-saran dari karyawan di setiap lini usaha Perseroan.

PENGAWASAN OLEH REGULATOR

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengawasi operasional Ashmore baik dari segi kegiatannya sebagai penyedia jasa pengelolaan investasi maupun sebagai perusahaan publik. Ashmore melaporkan rencana bisnisnya secara tahunan. Sejak tahun buku yang lalu, Ashmore juga akan melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada regulator, yang akan mencakup strategi bisnis jangka panjang serta langkah-langkah implementasinya.

Direktur dan Kepala kepatuhan menggunakan serangkaian indikator dalam memantau budaya kerja Perseroan serta melaporkannya kepada Komite Kepatuhan dan Risiko Grup secara bulanan. Beberapa laporan tersebut kemudian digabungkan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan kuartalan. Dewan Komisaris, yang juga berperan sebagai Komite Remunerasi, akan menggunakan laporan kuartalan tersebut sebagai dasar penilaian kinerja Direksi di setiap akhir tahun buku, dan menilai kinerja Perseroan di setiap akhir tahun kalender.

GOVERNANCE

The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Company's culture through day-to-day management and interaction with employees at monthly Town Hall Discussion. The Board is supervised by the Board of Commissioners and is open to receiving regular feedback from the employees in the Company.

REGULATORY OVERSIGHT

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) is Ashmore's lead regulator both from the investment management and Public Company's point of view. Ashmore reports its business plans annually. Starting 2021, Ashmore also start to report its sustainability finance plan (RAKB) to the authority, which includes its long term business strategy and implementation plan.

The Director and the Head of Compliance use a series of indicators to monitor the Company's culture and report their observations to the Group's Risk and Compliance Committee on a monthly basis. This information is aggregated and reported to the Board of Commissioners quarterly. The Board of Commissioners, which also plays the role of the Remuneration Committee, uses this information as one of the elements of the review of the performance of the Board of Directors at the end of each financial year and the review of the Company's performance at the end of each calendar year.

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Di tengah banyak tantangan, Ashmore terus membukukan pertumbuhan organik dan rekor laba di rekor laba di tahun buku 2021/2022. Strategi Perusahaan memosisikannya dengan baik untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, meningkatnya permintaan akan investasi yang bertanggung jawab, dan bangkitnya digitalisasi. Ashmore juga menyadari peranan dalam dampak investasinya terhadap lingkungan dan perubahan iklim.

Despite many challenges, Ashmore continues to deliver strong organic growth and record profit in financial year 2021/2022. The Company's strategy positions it well to take advantage of the continuing growth in the Indonesian economy, the increasing demand for responsible investing and the rise of digitalization. Ashmore also recognizes its role in the industry's drive for sustainable investing and the impact its activities may have on the environment and climate change.

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Dengan penuh rasa syukur, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "Perseroan") melaporkan bahwa Perseroan mengakhiri tahun buku 2021/2022 dengan pencapaian laba yang solid sambil terus melanjutkan diversifikasi tema investasi maupun langkah ekspansi digital. Selama tahun ini, Ashmore meluncurkan reksa dana berbasis LST dan Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") berbasis Syariah yang pertama, melengkapi penawaran produk-produk investasi tradisional yang kami miliki.

Terlepas dari pertumbuhan yang sangat besar selama pandemi, Ashmore percaya bahwa industri manajemen aset Indonesia masih memiliki potensi yang menarik baik secara lingkup maupun kedalaman. Jumlah investor tumbuh 79% y/y pada Juni 2022 menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat selama pandemi dan juga melampaui pertumbuhan Aset yang dikelola (AuM) sebesar 2% y/y.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "The Company") is pleased to report that the Company ended the financial year 2021/2022 fiscal year with solid profit while continue in its path of diversification of investment theme and digital expansion. During the year, Ashmore launched its first ESG public fund and Shariah-based discretionary fund, completing its previously traditional investment products offering.

Despite such an immense growth during the pandemic, Ashmore believes that Indonesia's asset management industry still has exciting potential both in the breadth and depth. Number of investors grew by 79% y/y by June 22 showing even faster growth during the pandemic and also surpassing the Asset under Management (AuM) growth of 2% y/y.



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

Berakhirnya pandemi yang disusul guncangan eksternal lain yang memperburuk kekurangan pasokan serta pengetatan likuiditas oleh pembuat kebijakan global guna mengelola inflasi, kami menyadari pentingnya pendekatan yang aktif dalam mengelola investasi. Dalam dunia yang saling terhubung, Indonesia tidak terkecuali dari guncangan. Sementara kenaikan harga komoditas berimbas positif transaksi berjalan Indonesia, kenaikan imbal hasil yang cepat telah memberikan tekanan pada instrumen utang. Pasar negara berkembang dengan ekonomi makro yang kuat dan tingkat utang yang terkendali seperti Indonesia tetap menarik alokasi investasi terutama dari investor asing. Pasar ekuitas khususnya telah menerima arus masuk asing sebesar US\$5,8 miliar antara Juli 2021 hingga Juni 2022, setelah mengalami arus keluar dalam dua tahun berturut-turut.

Minat investor domestik juga tetap tinggi meskipun dengan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan investor asingnya pada tahun lalu. Hal ini juga dipicu oleh dua penawaran saham publik teknologi besar selama periode tersebut yang memperkaya pasar modal Indonesia. Meskipun partisipasi

Coming out of pandemic into another external shock that worsen supply shortages and global policy maker reducing liquidity to manage inflation, we recognize the importance of active approach in managing investment. With how interconnected our world is, Indonesia is not exempted from the shock. While the rising in commodity price affecting Indonesia current account positively, the rapid increase in yield has put a pressure on the debt theme. Emerging Markets with strong macro economy, manageable debt levels such as Indonesia remain the winner from allocation point of view particularly from foreign investors. Equity market in particular has received US\$5.8bn of foreign inflow between July 2021 to June 2022 after consistent two years of outflow.

Domestic investors' appetite remain high albeit at a smaller value compare to its foreign counterpart in the past year. This is also ignited by the two major tech IPO during the period that enriched Indonesia capital market breadth. Despite major growth participation by domestic investors, Indonesia retail

investor domestik tumbuh besar, partisipasi pemodal ritel domestik di pasar modal Indonesia masih termasuk yang terendah di kawasan regional, sehingga masih membuka banyak peluang.

Di tahun lalu, Ashmore membukukan pertumbuhan yang lebih tinggi dari rerata industri dalam hal AuM, dan lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara. Kinerja aset Perseroan, bersama dengan strategi bisnis yang didukung oleh perhatian pada tata kelola perusahaan dan manajemen risiko maupun disiplin biaya, telah menghasilkan peningkatan yang sehat dalam profitabilitas kami.

Pada akhir tahun buku 2021/22, Ashmore mencatat pertumbuhan EBITDA sebesar 24% y/y dengan marjin EBITDA sebesar 62%, yang merupakan rekor baru bagi Perseroan, karena keberhasilan *leverage operasional* dari pemulihan AuM dan pengelolaan biaya yang ketat. Neraca Perseroan tetap sehat dengan kas di tangan sebesar Rp175 miliar dan tanpa utang.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS

Ashmore terus fokus mengembangkan strategi bisnis yang bertumpu pada keberlanjutan. Melanjutkan langkah awal tahun sebelumnya dalam pengembangan infrastruktur digital, Ashmore telah melanjutkan kemitraan strategisnya dengan Bukalapak melalui pendirian Buka Investasi Digital (BID) untuk memperluas pilihan produk yang ditawarkan. Selain itu, Ashmore meluncurkan dana LST publik pertamanya di tahun tersebut sebagai bagian dari partisipasi jangka panjang dalam inisiatif Net Zero global.

Dengan pesatnya perkembangan lanskap digital dalam aspek teknis maupun sumber pembiayaan, Ashmore terus menjadi salah satu dari sedikit perusahaan pengelola aset yang memiliki eksposur langsung terhadap segmen populasi yang sedang tumbuh.

Ashmore terus memastikan integrasi LST di seluruh aspek operasionalnya. Ashmore Group juga mengumumkan target sementara transisi Net Zero melalui kerangka kerja Net Zero Asset Managers Initiatives (NZAMI), yang diikuti Ashmore pada Juli 2021.

Sebagai perusahaan, kami memahami kebijakan yang berubah dengan cepat baik secara global maupun lokal. Oleh karena itu, kami terus membekali sumber daya manusia kami dengan pengembangan berbagai kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pribadi dan perusahaan.

domestic participation in its capital market is still among the lowest in the region, opening up for more opportunity.

Ashmore in the past year grew at a faster pace than industry in term of average AuM and ahead of the country's economy. Our funds' performance, business strategy backed by our deferent toward corporate governance and risk management as well as cost discipline resulted in a healthy improvement in our profitability.

At the end of fiscal year 2021/22, Ashmore recorded EBITDA growth of 24% y/y and booked EBITDA margin of 62% a new record for the Company due to operational leverage from combination of AuM recovery and strong cost management. The Company's balance sheet remain healthy with Rp175 billion in cash and zero borrowings.

STRATEGIC POLICIES AND INITIATIVES

Ashmore continues to focus on developing its business strategy through the lens of sustainability. Following previous year initial step in the development of digital infrastructure, Ashmore has further its strategic partnership with Bukalapak through establishment Buka Investasi Digital (BID) in order to offer a wider variety of products. Apart from that, Ashmore launched its first public ESG fund during the year as part of long term participation in the global Net Zero initiatives.

With rapid development in digital landscape, both on its technicalities and financing source, Ashmore continues to be one of the few asset managers that has direct exposure toward the growing part of its population.

Ashmore continues to ensure that its integration of ESG across its operation. Ashmore Group also announced its interim target of Net Zero transition through framework of Net Zero Asset Managers Initiatives (NZAMI), which Ashmore joined in July 2021.

As a Company, we understand the fast changing landscape of policy both globally and locally. Therefore we continue to equip our human resources with the development of various policies that could benefit both personal and corporate development.

PENCAPAIAN: TARGET DAN PENCAPAIAN

Kinerja Investasi

Sebagai pengelola aset, kami antara lain bertanggung jawab kepada klien untuk menghasilkan pengembalian optimal yang stabil. Dengan pendekatan manajemen aktif, kami mampu menghasilkan kinerja di atas masing-masing indeks acuan dalam jangka panjang, dan dengan meningkatnya tantangan penurunan likuiditas, kami percaya bahwa tim investasi kami yang solid mampu memastikan pencapaian kami.

Namun, selama satu tahun terakhir, perubahan struktur indeks serta rasio perputaran dana yang tinggi telah berdampak negatif pada kinerja. Akibatnya, produk-produk ekuitas kami pada periode antara Juli 2021 hingga Juni 2022 tertinggal dari indeks acuan. Di lain pihak, manajemen strategi aktif kami memungkinkan kinerja rata-rata yang lebih baik dibandingkan industri.

AuM

Dengan pulihnya harga-harga aset yang mencapai tingkat tertinggi yang baru seiring ekspektasi pemulihan ekonomi, aset dalam kelolaan industri reksa dana tumbuh 2% pada periode tersebut (2021/2022) dibandingkan 11% pada periode setahun sebelumnya. Total AuM reksa dana Ashmore tercatat turun 14% y/y menjadi sebesar Rp33 triliun, setelah di periode sebelumnya tercatat tumbuh 88% y/y. Secara tahunan, Ashmore masih tumbuh lebih tinggi dibandingkan industri pada periode Juni 2020 sampai Juni 2022. Kami percaya bahwa perbedaan tren antara industri dan Ashmore sebagian besar disebabkan oleh arus keluar bersih pada dana pendapatan tetap Ashmore, sebagai dana berjangka yang aktif dikelola dan memiliki beta lebih tinggi dari rata-rata.

Pergeseran pasar ke arah aset dengan risiko lebih tinggi terus berlanjut sepanjang tahun buku, dan kinerja positif produk ekuitas dibandingkan produk obligasi mengakibatkan porsi produk ekuitas pada AuM meningkat menjadi 73%, dari 68% pada Juni 2021. Dengan peluncuran produk reksadana LST kami yang pertama dan KPD yang sudah ada, produk dengan mandat LST kini mewakili 2.4% dari total Dana Kelolaan Ashmore.

Nasabah

Dengan tipe nasabah yang terdiversifikasi, Perseroan mampu menjaga kestabilan pertumbuhan dalam berbagai siklus pasar. Di tahun yang baru lalu, Ashmore terus mengakuisisi nasabah institusi baru, dan menambah 1 agen penjual baru. Melalui perusahaan kemitraan bersama Bukalapak, Buka Investasi Bersama (BIB), Ashmore memiliki akses lebih luas ke pengguna digital aktif. Platform wealth management BIB, bMoney, diluncurkan setahun yang lalu dan kini mencatat lebih dari 507.000 pengguna.

ACHIEVEMENT: TARGET AND ACHIEVEMENT

Investment Performance

As an asset manager, one part of our responsibility to our clients is to generate a stable optimum return. Our active management approach has steadily providing alphas against its respective benchmark in the long term and with the increasing challenge of declining liquidity, we believe that having strong investment team on the ground ensures us to achieve.

However, during the past one year, the change in index structure as well as high fund turnover ratio have adverse impact to the performance. As a result, our equity theme between July 2021 to June 2022 lagged the benchmark however, our active strategy management allows for better average performance against peers.

AuM

As asset price recovering and reaching new high following the expectation of economic recovery, the mutual fund industry asset under management has normalize this year (2021/2022) at 2% compare to previous year of 11% y/y growth. Accordingly, Ashmore saw a decline of 14% y/y of its mutual fund AuM to Rp33tr after growing 88% y/y in the previous period. On an annualized growth, Ashmore continues to grow at a faster pace than industry in the period of June 2020 to June 2022. The opposite trend between industry and Ashmore is mostly driven by net outflow in the Ashmore fixed income fund, an actively managed duration fund that has higher than average beta.

The market's rotation into higher risk asset continues in the financial year and positive investment performance of the equity market versus debt resulted in increasing equity portion in the AuM increased to 73% vs. 68% as of June 2021. We also note that due to the launch of our first ESG public fund and combined with our existing discretionary fund, ESG mandate is now account for 2.4% of the total AuM.

Client

Having a diversified client base has allowed the Company to experience a stable growth in various market cycle. In the past one year we continue to build up our client base. During the past year, Ashmore continues to onboard new institutions client and adding 1 new selling agents. Through its partnership with Bukalapak, Buka Investasi Bersama, Ashmore now has wider access of active digital user. bMoney, BIB's wealth management platform app that was launched a year ago has more than 507,000 user.

Meskipun mencatat arus dana keluar bersih, Ashmore tetap mengakomodasi kebutuhan nasabah akan inovasi produk. Pada tahun buku yang dilaporkan, Ashmore meluncurkan produk KPD berbasis Syariah yang pertama, serta juga produk ekuitas LST yang pertama untuk publik.

Per Juni 2022, dana kelolaan yang berasal dari agen penjual dan nasabah perorangan mencakup 39% dari AuM, naik dari 37% pada Juni 2021. Investor institusi domestik mewakili 31% dari total, turun dari 36% setahun sebelumnya, sedangkan investor institusi asing mewakili 30% dari AuM, naik dari 27% pada Juni 2021. Turunnya porsi institusi domestik merupakan anomali akibat perubahan peraturan pada tahun tersebut.

Hasil Keuangan

Sasaran keuangan Ashmore adalah untuk memberikan pengembalian yang konsisten bagi pemegang saham. Hal ini dicapai melalui pertumbuhan usaha dan disiplin biaya, yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. Pada tahun buku 2021/2022, Perseroan mencapai sasaran tersebut dengan membukukan pertumbuhan 16,7% pada pendapatan bersih serta perbaikan marjin EBITDA dari 58,3% menjadi 61,8%. Laba bersih bertumbuh sebesar 18,9% y/y dan mengalami perbaikan marjin ke posisi 48,9% dari 48,0% di 2020/2021.

Ashmore mempertahankan neraca yang kuat dan likuid termasuk kas sebesar Rp175 miliar per 30 Juni 2022. Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp44 miliar (Rp20 per saham) pada Februari 2022. Perusahaan berencana untuk mendistribusikan 98% dari laba bersihnya tahun ini, konsisten dengan kebijakan dividen minimum 50% dari laba bersih Perusahaan setiap tahunnya, dan mengusulkan dividen final sebesar Rp32,5 per saham.

TANTANGAN DAN PROSPEK

Industri pengelolaan aset di Indonesia masih menghadapi serangkaian tantangan struktural, termasuk pembatasan peraturan di industri asuransi, meningkatnya tuntutan faktor LST di tengah sumber daya yang belum memadai, serta dinamika perekonomian digital.

Dengan meningkatnya volatilitas akibat menurunnya likuiditas global, Ashmore percaya bahwa pendekatan manajemen aktifnya merupakan kunci untuk menemukan peluang dan menciptakan nilai bagi nasabah dan pemegang saham. Harga aset Indonesia mengalami tekanan dari kebijakan global terutama untuk produk obligasi, sementara produk ekuitas telah mulai mencerminkan pemulihan dan implikasi dari kenaikan harga komoditas. Dengan latar belakang tersebut, valuasi harga aset-aset Indonesia masih tetap menarik.

Despite this year net outflow, Ashmore continue to cater into client's need for product innovation. During the financial year, Ashmore established its first Shariah based product for a discretionary fund as well as the launch of our first ESG equity public fund.

As of June 22, AuM from intermediaries and individual accounted for 39% of total AuM, up from 37% in June 2021. Meanwhile domestic institution accounted for 31%, down by 36% and foreign institution accounting for 30% of AuM up from 27% of AuM in June 2021. Domestic institution was the anomaly for the year due to regulatory change.

Financial Achievement

Ashmore financial target is ultimately to provide consistent return to its shareholders. This includes through growing its business, ensuring cost discipline which both result in steady improvement in profitability. In the fiscal year 2021/2022, the Company achieved this target with 16.7% growth in its net revenue and improvement in EBITDA margin from 58.3% to 61.8%. Net profit grew by 18.9% y/y and see improvement in margin to 48.9% from 48.0% in 2020/2021.

The Company maintains a strong, liquid balance sheet including cash of Rp175 billion and seed investments of Rp101 billion as of 30 June 2022. The Company paid an interim dividend of Rp44 billion (Rp20 per share) in February 2022. Ashmore plans to distribute 98% of its net profit this year, consistent with its policy of paying a minimum of 50% of the Company's consolidated profit every year, and has proposed a final dividend of Rp32.5 per share.

CHALLENGES AND PROSPECT

Indonesia asset management industry continue to face structural challenges including the regulatory restriction in the insurance industry, rising demand of ESG factor yet fully available resources, and dynamic nature of digital economy.

With the rise of volatility due to declining liquidity globally, Ashmore believes that its active management philosophy is an important skills to find opportunity and create value for clients and shareholders. Indonesia asset price experienced pressure from global policy particularly in the debt theme, meanwhile equity has started to reflect the recovery and implication of higher commodity price. The potential upside from the backdrop means that valuation of Indonesia asset price remain attractive.

Kami percaya bahwa sebagai bagian dari *Emerging Market*, Indonesia telah menjadi jauh lebih baik pasca krisis 1997/98. Reformasi yang berkelanjutan, mata uang yang relatif *undervalued* terhadap Dolar AS, transaksi berjalan yang kuat, dan inflasi yang terkendali, merupakan katalis bagi fundamental pasar yang *event-driven*. Ashmore menyadari bahwa sektor teknologi dan teknologi keuangan yang sangat dinamis dapat menjadi tantangan utama bagi rencana Perseroan untuk tumbuh dalam ranah digital. Peningkatan pesat pada jumlah investor ritel menjadi peluang utama bagi industri ini. Keunggulan Ashmore dalam manajemen risiko adalah daya tarik utama dalam industri yang terbilang baru baik secara global maupun lokal. Pembahasan lebih lanjut tentang strategi bisnis Perseroan disajikan pada bagian MD&A dari laporan ini.

PENERAPAN GCG

Ashmore terus menerapkan budaya kerja sama tim yang khas yang telah dipertahankan dari waktu ke waktu oleh Grup dan diwariskan ke Ashmore Indonesia sejak awal berdiri, sebagai aspek penting dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Budaya ini merupakan cerminan dari keyakinan dan perilaku umum di Ashmore yang tercermin dalam berbagai aspek, termasuk kebijakan remunerasi maupun kerangka kerja kepatuhan dan manajemen risiko yang kokoh. Budaya Ashmore sesuai untuk perusahaan manajemen aset spesialis yang beroperasi di pasar yang berbeda dan dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Budaya tersebut menyalurkan kepentingan karyawan, nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang, mendukung dan memperkuat fitur-fitur utama dari model bisnis, dan menjadi basis bagi pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Pendekatan berbasis tim ini diterapkan di seluruh lini operasi Perseroan, termasuk fungsi distribusi dan fungsi pendukung, sehingga Ashmore memiliki budaya kolejial, kolaboratif, berfokus pada klien dan saling mendukung. Tanpa keberadaan silo-silo operasional atau *profit centre* di satu sisi, serta rasa kepemilikan perusahaan yang kuat di sisi lain, karyawan Ashmore termotivasi untuk berkolaborasi mencapai hasil yang terbaik untuk bisnis secara keseluruhan. Untuk terus mendorong pengambilan keputusan jangka panjang dan menyalurkan berbagai kepentingan yang ada, manajemen telah mengalokasikan sebagian dari remunerasi variabel karyawan dalam bentuk kepemilikan saham dengan berjangka panjang konsisten dengan kebijakan Grup.

We continue to believe Indonesia as part of Emerging Market has changed for a better post 1997/98 crisis. With continued reform, relatively undervalued currencies against the US Dollar, strong current account and manageable inflation there are both fundamental and event driven catalyst for the market. Ashmore recognizes the highly dynamic technology and financial tech sector which can be the key challenges for the Company's plan to grow within the digital space. Major increase in rising number of retail investors pose as the key opportunity for the industry. Ashmore's strength in risk management is key offering toward the industry that is fairly new both globally and locally. Further explanation of the Company's business strategy will be provided in the MD&A part of this report.

IMPLEMENTATION OF GCG

Ashmore continues to implement its distinctive team-based culture, that has been preserved over time by the Group and passed to Ashmore Indonesia since its inception, play a huge part in implementation of Good Corporate Governance. This culture is reflection of common beliefs and behaviours at Ashmore evident across several factors including remuneration policy, robust compliance and risk management framework. Ashmore's culture is appropriate for a specialist asset management firm operating in distinctive markets and with significant long-term growth potential. It aligns the interests of employees, clients, shareholders and other stakeholders over the longer term, supports and reinforces the principal features of the business model, and underpins the achievement of the Company's long term objective.

This team-based approach is echoed across the firm's operations including distribution and support functions, which means Ashmore has a collegiate, collaborative, client-focused and mutually-supportive culture in the Company. The lack of individual profit centres or operational silos, together with a culture of shared equity ownership, means that Ashmore's employees are incentivised to collaborate in order to achieve appropriate outcomes for the business as a whole. To encourage long-term decision making and provides a strong alignment of interests, the management has allocated portion of its variable remuneration in the form of equity awards with long- period of vesting, consistent to Group's policy.

Direksi berperan penting dalam memperkuat budaya perusahaan Ashmore, melalui aktivitas manajemen sehari-hari, pengawasan oleh Dewan Komisaris, dan interaksi dengan karyawan di rapat-rapat bulanan yang sepanjang pandemi diselenggarakan melalui konferensi video. Ashmore juga terus memberikan laporan dan menerapkan semua peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) maupun pelaporan rutin ke Direktorat Jenderal Pajak.

KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat satu pengangkatan Direksi baru. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 November 2021 dan persetujuan melalui surat OJK pada tanggal 18 Januari 2022, Steven Satya Yudha diangkat sebagai Direktur dengan tanggung jawab utama atas divisi pemasaran. Per Juni 2022, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Ir. Ronaldus Gandahusada	President Director
Direktur	FX Eddy Hartanto	Director
Direktur	Arief Cahyadi Wana	Director
Direktur	Steven Satya Yudha	Director

APRESIASI

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada semua klien kami, karyawan Ashmore, mitra agen penjual, investor dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja keras, komitmen dan kerja sama yang baik di tengah masa-masa sulit ini. Apresiasi kami juga kami sampaikan kepada regulator dan Pemerintah atas kerja sama dan dukungan yang baik. Saat kami bergerak maju di masa-masa yang tidak pasti ini, Ashmore akan terus mengembangkan pendekatannya terhadap keberlanjutan yang selaras dengan rencana ekonomi berkelanjutan Indonesia.

The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Company's culture, through day-to-day management and oversight by the Board of Commissioner and through interaction with employees at each monthly meetings which during pandemic being conducted through video conference. Ashmore also continuously reports and applies all regulatory requirement from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as well as regular reporting to the Directorate General of Taxation.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

There were one new appointment to the Board of Directors. Based on the approval of Annual General Meeting on November 2nd 2021 and the approval by OJK letter on January 18th 2022, Steven Satya Yudha was appointed as Director with main responsibility over marketing division. As of June 2022, the composition of the Board of Directors is as follows:

WORDS OF APPRECIATION

We would like to express our appreciation to all of our clients, Ashmore employees, selling agent partners, investors and other stakeholder for the hard work, commitment and good cooperation amid the challenging time. Our appreciation also goes to the regulator and the Government for continued good cooperation and support. As we move forward in these uncertain times, Ashmore will continue to evolve its approach to sustainability that is aligned with Indonesia sustainable economic plan.

Jakarta, September | September 2022



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

Direksi dan Senior Manajemen Board of Directors and Management Senior



Direksi | Board of Directors:

Steven Satya Yudha
Direktur
Director

FX Eddy Hartanto
Direktur
Director

Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director

Senior Manajemen | Senior Management

Lydia Jessica Toisuta
Chief Financial Officer
Chief Financial Officer

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Ashmore berkomitmen untuk terus fokus pada pertumbuhan kinerja dan pada saat yang bersamaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Hal ini mendukung integritas dari sisi operasional, memastikan keberlanjutan bisnis dan mendukung keunggulan kompetitif jangka panjangnya.

Ashmore is committed to focus on its growth while improving transparency and accountability for shareholders and other stakeholders. This underpin the integrity of its operations, ensure business continuity and support its long term competitive advantage.

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Pada tahun 2022, dengan latar belakang pemulihan ekonomi disatu sisi dan peningkatan volatilitas pasar di sisi lain, Ashmore Indonesia membukukan rekor laba dan terus memberikan hasil sesuai dengan tujuan-tujuan strategisnya dengan tetap mempertahankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko yang efektif.

Direksi dengan besar hati melaporkan bahwa Perseroan meningkatkan rata-rata AuM sebesar 14% menjadi Rp36 triliun dan menghasilkan pertumbuhan laba bersih 19% ke level baru tertinggi sebesar Rp118 miliar. Ashmore Indonesia membuat kemajuan yang baik dalam roadmap inisiatif digitalnya melalui pembentukan Buka Investasi Digital dan peluncuran fitur tambahan di aplikasi bMoney. Kemitraan strategis Perseroan dengan Bukalapak mendukung strategi pertumbuhan jangka panjangnya dan memberikan akses ke peluang di saluran distribusi digital yang sedang berkembang.

Pendekatan Ashmore Indonesia terhadap investasi yang bertanggung jawab terus berkembang. Pada tahun pelaporan, Ashmore Indonesia meluncurkan reksa dana publik LST pertamanya dan berkontribusi pada partisipasi Ashmore Group

With the backdrop of economic recovery, and despite increased market volatility in 2022, Ashmore Indonesia delivered record profits and continued to deliver in line with its strategic objectives while maintaining Good Corporate Governance and effective risk management.

The Board is pleased to announce that the Company increased average AuM by 14% to Rp36 trillion and delivered growth in net profit of 19% to a record level of Rp118 billion. Ashmore Indonesia made good progress in its planned digital initiatives with the establishment of Buka Investasi Digital and the roll out of additional features in the bMoney app. The Company's strategic partnership with Bukalapak supports its long-term growth strategy and provides it with access to opportunities in the growing digital distribution channel.

Ashmore Indonesia's approach to responsible investment continues to evolve. During the year it launched its first ESG public mutual fund and contributed to Ashmore Group's participation in the Net Zero Asset Managers Initiative.



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner

dalam Net Zero Asset Managers Initiative. Ashmore Indonesia juga telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022, yang melengkapi Laporan Tahunan ini dan mendukung komitmen Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA DAN INDUSTRI PENGELOLAAN ASET

Sebagai hasil dari reformasi yang signifikan selama dekade terakhir, perekonomian Indonesia telah terbukti tangguh dalam menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19. Misalnya, pemerintah telah mendorong perbaikan rantai pasokan dan mengundang investasi langsung, yang menghasilkan rekor investasi asing langsung sebesar US\$10,9 miliar pada triwulan kedua tahun 2022. Selain itu, neraca berjalan telah mengalami surplus sejak triwulan ketiga 2021, status Indonesia sebagai pengekspor komoditas berarti Indonesia berada dalam posisi yang relatif baik dalam krisis energi saat ini, dan para pembuat kebijakan memiliki fleksibilitas untuk mengelola kenaikan inflasi baru-baru ini.

Ashmore Indonesia has also published its 2022 sustainability report, which complements this annual report and underpins the Company's commitment to improve transparency and accountability for shareholders and other stakeholders.

REVIEW OF INDONESIAN ECONOMY AND ASSET MANAGEMENT INDUSTRY

Indonesia's economy has proven resilient in the face of challenges such as the COVID-19 pandemic, as a result of significant reforms over the past decade. For example, the government has encouraged supply chain improvements and invited direct investment, which led to record foreign direct investment of US\$10.9 billion in the second quarter of 2022. Furthermore, the current account has been in surplus since third quarter 2021, Indonesia's status as a commodity exporter means it is relatively well-positioned in the current energy crisis, and policy makers have the flexibility to manage the recent rise in inflation.

Industri pengelolaan aset mencatat pertumbuhan 2% dalam aset reksa dana yang dikelola selama 12 bulan terakhir, terutama karena kinerja investasi. Indonesia memiliki salah satu pasar ekuitas dengan kinerja terbaik secara global selama setahun terakhir dengan pengembalian 15% (Juni 2021 hingga Juni 2022) dibandingkan dengan penurunan 16% dalam indeks MSCI World. Aset pendapatan tetap yang dikelola dalam industri meningkat 1% dengan latar belakang suku bunga yang lebih tinggi secara global karena kebijakan bank sentral untuk menahan inflasi.

Lanskap peraturan terus berubah. Peraturan terbaru yang diterbitkan oleh OJK menghadapkan industri asuransi pada pembatasan terkait dengan investasi reksa dana dan oleh karena itu aset akan semakin bergerak menuju tipe produk investasi seperti Kontrak Pengelolaan Dana. Ashmore siap untuk menangkap pertumbuhan AuM dari pergeseran permintaan ini.

Sebagaimana dengan negara-negara berkembang lainnya, pasar modal Indonesia belum efisien dan oleh karena itu memberikan peluang yang signifikan bagi manajer aktif seperti Ashmore untuk memberikan kinerja jangka panjang bagi nasabah. Bersama dengan iklim politik Indonesia yang stabil dan kinerja makroekonomi yang tangguh, hal ini memberikan landasan yang kuat bagi Ashmore untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

PENILAIAN TERHADAP DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi di tahun buku yang dilaporkan, termasuk terkait dengan pertumbuhan AuM dan laba serta langkah-langkah lanjutan dalam strategi digital Perseroan. Ashmore Indonesia melaporkan marjin EBITDA sebesar 62% untuk tahun ini, meningkat dari 58% pada tahun sebelumnya.

Laba bersih Ashmore mencapai Rp118 miliar, naik 19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, melebihi pertumbuhan rata-rata AuM sebesar 13% karena peningkatan margin pendapatan dan disiplin biaya yang konsisten. Oleh karena itu, Perseroan mencatat marjin laba bersih sebesar 49% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 48% pada tahun 2021.

Komite Audit telah mengawasi aspek audit dan risiko sepanjang tahun dan menemukan bahwa Direksi memperlihatkan kinerja memuaskan di bidang manajemen risiko dan pelaporan kinerja. Komite Audit didukung oleh unit Audit Internal dalam mengevaluasi efektivitas manajemen risiko di seluruh fungsi Perseroan.

PENGAWASAN ATAS PELAKSANAAN STRATEGI

Dewan Komisaris secara efektif memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi dan memastikan bahwa Direksi mematuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan

The asset management industry delivered 2% growth in mutual fund assets under management over the past 12 months, primarily due to investment performance. Indonesia has one of the best performing equity markets globally over the past year with a 15% return (June 2021 to June 2022) versus the 16% decline in the MSCI World index. The industry's fixed income assets under management increased by 1% against a backdrop of higher interest rates globally as central banks act to contain inflation.

The regulatory landscape continues to change. Recent regulations published by OJK mean the insurance industry faces restrictions relating to mutual fund investments and therefore assets will increasingly move towards segregated accounts. Ashmore is well prepared to capture AuM growth from this shift in demand.

In common with other emerging countries, Indonesia's capital markets remain inefficient and therefore provide significant opportunities for active managers such as Ashmore to deliver long-term performance for clients. Together with Indonesia's stable political environment and resilient macroeconomic performance, this provides a firm foundation for Ashmore to continue to grow and to create value for its stakeholders.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' performance in the financial year, including delivering growth in AuM and profits as well as starting the next step in the Company's digital strategy. Ashmore Indonesia reported an EBITDA margin of 62% for the year, an increase from 58% the previous year.

Ashmore net profit reached Rp118 billion, up 19% compared with the prior year, exceeding the growth in average AuM of 13% due to an increase in the revenue margin and continued cost discipline. Therefore the Company delivered a net profit margin of 49% in 2022 vs 48% in 2021.

The Audit Committee has had oversight of audit and risk over the year and finds the Board of Directors' performance in the areas of risk management and performance reporting to be satisfactory. The Audit Committee is supported by Internal Audit, which evaluates risk management effectiveness across the Company's functions.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners effectively monitors and supervises the Board of Directors' implementation of the Company's strategy while at the same time ensuring that it

yang Baik. Dewan Komisaris mengadakan tujuh kali rapat selama tahun ini, selain rapat gabungan dengan Direksi, seperti yang dilaporkan pada halaman 71-73. Selama tahun ini, Dewan Komisaris secara khusus memberikan saran yang berkaitan dengan pengembangan strategi digital Perseroan, dan melalui Komite Audit, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa mitigasi risiko yang tepat tersedia untuk mendukung strategi tersebut. Dewan Komisaris juga memenuhi fungsi nominasi dan remunerasi mereka selama tahun ini dengan penunjukan satu Direktur baru, pengenalan skema saham baru dan penunjukan Dewan dana Syariah.

PANDANGAN KOMISARIS TENTANG PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris percaya bahwa rencana bisnis yang dipersiapkan oleh Direksi akan memungkinkan Ashmore untuk terus memberikan yang terbaik bagi nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun ini, Perseroan menunjuk seorang Direktur tambahan di jajaran Direksi yang bertanggung jawab sehari-hari untuk fungsi distribusi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ashmore Indonesia menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") di seluruh fungsi untuk mendukung penciptaan nilai bagi nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selama tahun ini, Perseroan melanjutkan keterlibatannya dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk audit evaluasi industri rutin oleh OJK yang berfokus pada GCG, manajemen risiko dan kode etik.

Dewan Komisaris meyakini bahwa hubungan yang kuat dan komunikasi yang baik antara Perseroan dan para pemangku kepentingan akan berdampak positif pada transparansi dan integritas operasi, memastikan keberlangsungan bisnis, dan mendukung keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

Perseroan bertujuan untuk menarik dan mengembangkan tenaga kerja yang beragam. Keragaman gender di Ashmore Indonesia dilaporkan pada halaman 129, sedangkan pembahasan lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan. Kebijakan remunerasi Ashmore yang konsisten berlaku untuk semua karyawan dan Direksi, dan hal ini mendasari budaya Perusahaan dan memungkinkannya untuk berinvestasi dan memberi penghargaan kepada karyawannya.

KEBERLANJUTAN

Memahami dan mencapai keberlanjutan dapat mengambil berbagai bentuk, tetapi, secara umum, negara-negara *Emerging Markets*, termasuk Indonesia, menjanjikan beberapa dampak dan perubahan terbesar yang dapat dicapai. Selama setahun terakhir, Ashmore terus mengembangkan pendekatannya

follows Good Corporate Governance requirements. The Board of Commissioners held seven meetings during the year in addition to the joint meeting[s] with the Board of Directors, as reported on page 71-73. During the year, the Commissioners specifically provided advice relating to the ongoing development of the Company's digital strategy, and through the Audit Committee the Commissioners aim to ensure appropriate risk mitigants are in place to support the strategy. The Commissioners also fulfilled their nomination and remuneration functions during the year with the appointment of one new Director, the introduction of a new share scheme and the appointment of a Sharia fund Board.

BOC VIEW OF BOD ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' business plan will enable Ashmore to continue to deliver for its clients, shareholders and other stakeholders. During the year, the Company appointed an additional Director to the Board with day-to-day responsibility for distribution.

IMPLEMENTATION OF GCG

Ashmore Indonesia implements Good Corporate Governance throughout all functions to underpin the creation of value for its clients, shareholders and other stakeholders. During the year, the Company continued its engagement with its various stakeholders, including a routine industry evaluation audit by the OJK that focused on Good Corporate Governance, risk management and code of conduct.

The Board of Commissioners believes that strong relationships and good communication between the Company and its stakeholders underpin the transparency and integrity of its operations, ensure business continuity and support its long-term competitive advantage.

The Company aims to attract and develop a diverse workforce. Gender diversity for Ashmore Indonesia is reported on page 129 and more detail is provided in the Sustainability report. Ashmore's consistent remuneration policy applies to all employees and the Board of Directors, and it underpins the Company's culture and allows it to invest in and reward its people.

SUSTAINABILITY

Understanding and achieving sustainability can take many forms, but arguably some of the greatest impact and change can be achieved in the Emerging Markets, including Indonesia. Over the past year, Ashmore has continued to evolve its approach to sustainability, including in the areas of

terhadap keberlanjutan, termasuk di bidang keuangan berkelanjutan sebagai manajer investasi dan perusahaan publik, serta dari sudut pandang risiko terkait iklim.

Dewan Komisaris mendukung Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun Direksi, yang mencakup pengembangan produk investasi berbasis LST, peningkatan keterlibatan dengan emiten dan Pemerintah, dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen risiko. Pada akhir Juni 2022, 2,4% dari AuM Ashmore, atau Rp0,8 triliun (US\$54 juta), dikelola dalam mandat LST khusus. Informasi lebih lanjut tentang pendekatan Perseroan untuk mengintegrasikan faktor LST ke dalam proses investasinya dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan Ashmore Indonesia.

PENGAWASAN TERHADAP DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi terus bekerja sama erat dalam memastikan pelaksanaan rencana strategis Ashmore Indonesia dan keberlanjutan keuangan Perseroan. Selama tahun buku yang dilaporkan, Dewan Komisaris berupaya meningkatkan kualitas tata kelola dengan cara mengundang kehadiran salah satu Direksi dalam rapat-rapat triwulanan Dewan Komisaris. Ini melengkapi pengawasan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan rutin Dewan Komisaris bersama Direksi, serta rapat-rapat *ad hoc* lainnya dimana dibutuhkan saran dan pendapat Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Setiap Komisaris telah menjalankan perannya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan kompetensi dan pengalaman masing-masing.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, mitra bisnis, nasabah institusional dan mitra agen penjual, staf dan pemangku kepentingan lainnya, karena kami menyadari bahwa kinerja Ashmore yang kuat selama setahun terakhir adalah hasil dari kepercayaan dan dukungan mereka. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi tertinggi kami kepada OJK atas pengawasannya dan dukungannya terhadap industri dan terhadap Ashmore Indonesia.

financial sustainability as an investment manager and a public Company, as well as from the point of view of climate-related risk.

The Board of Commissioners supports the Directors' Sustainable Action Plan (RAKB), which includes the development of ESG based investment products, increased engagement with issuers and Government, and the use of technology to support risk management. At the end of June 2022, 2.4% of AuM or Rp0.8 trillion (US\$54 million) is managed in dedicated ESG mandates. Further information on the Company's approach to integrating ESG factors into its investment process is described in the Company's Sustainability Report.

SUPERVISING THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors continue to work closely to ensure the execution of Ashmore Indonesia's strategic plan and to ensure its long-term financial sustainability. During the fiscal year, the Board of Commissioners enhanced the Company's governance through inviting a member of the Board of Directors to its quarterly meetings. This complements the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other *ad hoc* meetings that require the Commissioners' advice.

BOARD OF COMMISSIONERS

There has been no change to the membership of the Board of Commissioners. Each member of the Board carries out their supervisory function and provides advice to the Board of Directors in accordance with their respective competencies and experience.

APPRECIATION OF STAKEHOLDERS

We would like to express our gratitude to all shareholders, business partners, institutional clients and selling agent partners, staff and other stakeholders, since we recognise that Ashmore's strong performance over the past year is the result of their trust and support. We would also like to extend our highest appreciation to the OJK for its supervision and support for the industry and Ashmore Indonesia.

Jakarta, September | September 2022



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Michael Matthias Winter
Komisaris
Commissioner

Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner

Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indikator Kinerja Utama

Key Performance Indicators

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan diukur berdasarkan strategi bisnis yang diterjemahkan dalam target jangka pendek dan jangka panjang. Berikut adalah berbagai indikator yang dimonitor oleh Perseroan terhadap strategi tersebut. Perseroan berencana untuk terus bertumbuh selaras dengan pertumbuhan industri, meningkatkan operational *leverage* dan laba atas investasi kepada para pemegang saham, serta mempertahankan neraca keuangan yang kuat di tengah dinamika siklus pasar modal Indonesia.

Ukuran Kinerja Performance measure	Relevansi terhadap Strategi Bisnis Relevance to Business Strategy	Tren 5-tahun 5-year trend																		
<p>AuM Perubahan antara nilai awal dan akhir AuM memberi indikasi atas keberhasilan bisnis secara umum selama periode tertentu dari segi penyertaan modal, pencairan modal, dan kinerja investasi.</p> <p>Nilai AuM rata-rata, beserta capaian marjin rata-rata, merupakan raihan pencapaian pendapatan dari biaya pengelolaan dana.</p> <p>Asset Under Management The movement between opening and closing AuM provides an indication of the overall success of the business during the period, in terms of subscriptions, redemptions and investment performance. The average AuM level during the period, along with the average margins achieved, determines the level of management fee revenues.</p>	<p>Strategi Perseroan bertujuan memanfaatkan tren pertumbuhan industri jasa pengelolaan aset di Indonesia yang masih berada pada tahap dini. Hal ini tercermin dari pertumbuhan AuM sejalan dengan waktu.</p> <p>The Company's strategy seeks to capitalise on the growth trends in Indonesia asset management industry which remain at an infancy stage. This is ultimately reflected in AuM growth over time.</p>	<p>Juni June (Rp triliun Rp trillion)</p> <table border="1"> <caption>AuM Trend (Rp triliun)</caption> <thead> <tr> <th>Fiscal Year (FY)</th> <th>AuM (Rp triliun)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2018</td> <td>23,6</td> </tr> <tr> <td>2019</td> <td>27,7</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>22,8</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>34,9</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>33,4</td> </tr> </tbody> </table>	Fiscal Year (FY)	AuM (Rp triliun)	2018	23,6	2019	27,7	2020	22,8	2021	34,9	2022	33,4						
Fiscal Year (FY)	AuM (Rp triliun)																			
2018	23,6																			
2019	27,7																			
2020	22,8																			
2021	34,9																			
2022	33,4																			
<p>Kinerja Investasi Proporsi dana kelolaan yang imbal hasilnya (kotor) mengungguli acuan selama kurun waktu satu tahun dan tiga tahun.</p> <p>Investment Performance The proportion of relevant AuM that is outperforming benchmarks on a gross basis, over one year and three years.</p>	<p>Keberhasilan Perseroan diukur dari kinerja investasi untuk kepentingan nasabah, umumnya dalam jangka waktu menengah hingga panjang.</p> <p>The Company's success is dependent on delivering investment performance for clients, who typically look at performance over the medium to long term.</p>	<p>Kinerja 1 dan 3 tahun: Performance 1 and 3 years: 1Y 3Y %</p> <table border="1"> <caption>Investment Performance (1Y and 3Y)</caption> <thead> <tr> <th>Fiscal Year (FY)</th> <th>1Y (%)</th> <th>3Y (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2018</td> <td>96,6</td> <td>98,7</td> </tr> <tr> <td>2019</td> <td>92,6</td> <td>58,8</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>19,2</td> <td>25,9</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>98,7</td> <td>75,1</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>7,2</td> <td>30,7</td> </tr> </tbody> </table>	Fiscal Year (FY)	1Y (%)	3Y (%)	2018	96,6	98,7	2019	92,6	58,8	2020	19,2	25,9	2021	98,7	75,1	2022	7,2	30,7
Fiscal Year (FY)	1Y (%)	3Y (%)																		
2018	96,6	98,7																		
2019	92,6	58,8																		
2020	19,2	25,9																		
2021	98,7	75,1																		
2022	7,2	30,7																		
<p>Marjin EBITDA Marjin EBITDA mengukur laba operasi setelah dikurangi biaya depresiasi dan amortisasi, terhadap pendapatan bersih.</p> <p>EBITDA Margin The EBITDA margin measures operating profit excluding depreciation and amortisation against net revenues.</p>	<p>Pencapaian marjin laba yang tinggi menunjukkan model operasional Perseroan yang efisien, memungkinkan investasi di peluang pertumbuhan masa depan, mendukung arus kas positif guna mempertahankan neraca keuangan yang kuat, serta memberikan laba atas investasi yang atraktif bagi pemegang saham.</p> <p>Delivering a high profit margin demonstrates the Company's efficient operating platform, enables investment in future growth opportunities, supports cash generation to sustain a strong balance sheet, and provides for attractive returns to shareholders.</p>	<p>Marjin EBITDA (%)</p> <table border="1"> <caption>EBITDA Margin Trend (%)</caption> <thead> <tr> <th>Fiscal Year (FY)</th> <th>EBITDA Margin (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2018</td> <td>55,9</td> </tr> <tr> <td>2019</td> <td>57,4</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>53,9</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>58,3</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>61,8</td> </tr> </tbody> </table>	Fiscal Year (FY)	EBITDA Margin (%)	2018	55,9	2019	57,4	2020	53,9	2021	58,3	2022	61,8						
Fiscal Year (FY)	EBITDA Margin (%)																			
2018	55,9																			
2019	57,4																			
2020	53,9																			
2021	58,3																			
2022	61,8																			

The Company's operational and financial achievement is measured against its business strategy as its short and long term target. Below are the various indicators that the Company monitors. In the next fiscal year, the Company plans to continue growing its AuM faster than industry growth, improve its operational leverage and return to shareholders as well as maintain a strong balance sheet through the Indonesia capital market cycle.

Ukuran Kinerja Performance measure	Relevansi terhadap Strategi Bisnis Relevance to Business Strategy	Tren 5-tahun 5-year trend												
<p>Pendapatan per saham (EPS) dilusian Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dibagi dengan bobot rerata dari jumlah seluruh saham biasa yang berpotensi terdilusi.</p> <p>Diluted EPS Profit attributable to equity holders of the parent divided by the weighted average of all dilutive potential ordinary shares.</p>	<p>EPS merefleksikan kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh selama satu periode, serta mewakili aspek penambahan nilai bagi pemegang saham.</p> <p>The earnings per share reflect the overall financial performance of the Company in the period, and represent an aspect of value creation for shareholders.</p>	<p>(Rp)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Fiscal Year (FY)</th> <th>Diluted EPS (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2018</td> <td>2,674</td> </tr> <tr> <td>2019</td> <td>3,460</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>72</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>53</td> </tr> </tbody> </table>	Fiscal Year (FY)	Diluted EPS (Rp)	2018	2,674	2019	3,460	2020	72	2021	90	2022	53
Fiscal Year (FY)	Diluted EPS (Rp)													
2018	2,674													
2019	3,460													
2020	72													
2021	90													
2022	53													
<p>Kekuatan Neraca Keuangan Perseroan mempertahankan neraca keuangan yang kuat sepanjang siklus pasar modal Indonesia. Kekuatan ini diukur dari nilai total sumber daya modal yang tersedia bagi Perseroan, didefinisikan sebagai modal dan cadangan yang dimiliki pemegang saham entitas induk dikurangi dengan aset <i>goodwill</i> dan aset tidak berwujud lainnya, penyertaan material, serta pembayaran dividen dalam waktu dekat.</p> <p>Balance sheet strength The Company maintains a strong balance sheet through the Indonesia capital market cycle. This is measured by the total value of capital resources available to the Company, defined as capital and reserves attributable to equity holders of the parent less: goodwill and intangible assets, material holdings and foreseeable dividends.</p>	<p>Neraca keuangan yang kuat memungkinkan Perseroan membangun basis klien yang terdiversifikasi, memberi peluang investasi untuk pertumbuhan usaha termasuk <i>seed funding</i> untuk produk reksa dana, serta menopang kebijakan dividen Perseroan.</p> <p>A strong balance sheet enables the Group to build a diversified client base, provides opportunities for investment to grow the business including the seeding of funds, and supports the Group's dividend policy.</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Fiscal Year (FY)</th> <th>Balance Sheet Strength (x)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2018</td> <td>5.0x</td> </tr> <tr> <td>2019</td> <td>2.0x</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>46.1x</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>43.1x</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>41.7x</td> </tr> </tbody> </table>	Fiscal Year (FY)	Balance Sheet Strength (x)	2018	5.0x	2019	2.0x	2020	46.1x	2021	43.1x	2022	41.7x
Fiscal Year (FY)	Balance Sheet Strength (x)													
2018	5.0x													
2019	2.0x													
2020	46.1x													
2021	43.1x													
2022	41.7x													
<p>Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pemanfaatan modal Perseroan secara efisien yang diukur dari laba dibagi rerata jumlah ekuitas beredar di awal dan akhir tahun.</p> <p>ROE The efficient use of the Company's capital represented by profit divided by the average equity.</p>	<p>Meningkatnya ROE menunjukkan pemanfaatan modal secara efisien oleh Perseroan dalam rangka mendorong peningkatan laba.</p> <p>Growing ROE demonstrate Company's efficient use of its capital in generating growth in profit</p>	<p>%</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Fiscal Year (FY)</th> <th>ROE (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2018</td> <td>167.2</td> </tr> <tr> <td>2019</td> <td>225.0</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>49.0</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>34.1</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>38.1</td> </tr> </tbody> </table>	Fiscal Year (FY)	ROE (%)	2018	167.2	2019	225.0	2020	49.0	2021	34.1	2022	38.1
Fiscal Year (FY)	ROE (%)													
2018	167.2													
2019	225.0													
2020	49.0													
2021	34.1													
2022	38.1													

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
regarding Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Ashmore Asset Management
Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk for the year 2021 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, Oktober 2022

Jakarta, October 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Michael Matthias Winter
Komisaris
Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director



Steven Satya Yudha
Direktur
Director

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Volatilitas pasar baru-baru ini meningkat karena kondisi likuiditas global yang semakin ketat. Dalam situasi seperti ini, filosofi manajemen aktif yang di adopsi Ashmore memungkinkannya menemukan peluang investasi dan menciptakan nilai bagi klien dan pemegang saham.

Market volatility has increased as global liquidity conditions have tightened. In this environment, Ashmore's active management philosophy allows it to identify investment opportunities and to create value for clients and shareholders.

Menyusul pemulihan yang kuat di mana ekonomi global tumbuh sebesar 5,5% pada tahun 2021, para ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan melambat pada tahun 2022 dan 2023. Tingkat ekonomi dasar yang lebih tinggi namun dengan tingkat utang tertinggi yang pernah ada, varian virus baru di awal tahun 2022 yang masih memengaruhi beberapa bagian dunia, serta inflasi yang didorong oleh krisis energi yang juga dipicu oleh perang Rusia-Ukraina, merupakan tantangan bagi pertumbuhan bagi banyak negara termasuk negara berkembang.

Meskipun sejumlah faktor terlihat cukup mengembirakan, terutama data pasar tenaga kerja dan pengangguran serta pasar properti, namun pertumbuhan upah masih belum dapat mengejar inflasi. Secara global, inflasi menyentuh titik tertinggi sejak tahun 2008 untuk negara-negara maju, dan tingkat tertinggi sejak tahun 2011 untuk negara sedang berkembang dan negara *emerging market*. Hal ini telah memberikan tekanan lebih lanjut, terutama pada pembuat kebijakan ekonomi untuk mempercepat pengetatan dan menambah risiko *hard landing*. Sebagai akibatnya, volatilitas telah meningkat terutama pada bulan Maret hingga Mei 2022.

Seiring pembalikan arah likuiditas, pasar global telah mulai bergeser keluar dari sektor teknologi dan aset alternatif lainnya yang berkinerja sangat baik karena likuiditas yang berlimpah, berotasi ke sektor yang lebih fokus pada konsumen, seiring relaksasi bertahap terhadap kebijakan pembatasan mobilitas. Namun, karena pemulihan berkelanjutan menghadapi risiko dari krisis energi, indeks ekuitas global (MSCI World) telah turun 20,1% pada tahun yang berakhir Juni 2022.

After a strong rebound where the global economy grew at 5.5% in the full year of 2021, economists are estimating a deceleration of economic growth in the full years of 2022 and 2023. Higher base economy level yet with highest debt level even seen, fresh new virus variant at the beginning of 2022 that still affecting several parts of the world and inflations driven by energy crisis which was also fuelled by Russia – Ukraine war is the challenges the growth of developing and emerging countries.

While several data points are encouraging, particularly on the job market and unemployment as well as the property market, the growth in wages has yet to catch up with inflation. Globally, inflation is the highest since 2008 for the developed economy and in emerging markets and developing markets the highest rate since 2011. This has put further pressure, particularly on developing economy policy makers to speed up tightening and adding risk of hard landing. As a result of that, volatility has increased particularly in March to May 2022.

As liquidity started to be reversed, the global market has started to rotate out of the tech sector and other alternative assets, which performed greatly due to the flood of liquidity into the consumer focus sector as mobility restriction started to be slowly lifted. However, as the sustainable recovery facing the risk from an energy crisis, the global equity index (MSCI World) has retreated by 20.1% year to date to end June 2022.

Dalam periode 12-bulan terakhir, Indonesia telah mempercepat program vaksinasi dan pada akhir Juni 2022, 60% dari populasi telah divaksinasi penuh, sementara upaya *booster* untuk vaksinasi ketiga terus berlanjut. Pembatasan mobilitas juga telah dicabut secara bertahap, dan perbatasan telah dibuka pada Mei 2022. Kedua peristiwa tersebut telah mengurangi volatilitas terkait potensi pemulihan ekonomi di Indonesia. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga selama tahun fiskal meskipun sejumlah bank sentral global mulai menaikkan suku bunga, bank sentral telah mulai meningkatkan RRR untuk mengurangi likuiditas secara perlahan. Pada bulan Agustus 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya sejak 2018.

Pada tahun 2021, Indonesia membukukan pertumbuhan PDB sebesar 3,7% dan diproyeksikan akan meningkat menjadi 5,2% pada tahun 2022. Krisis energi yang telah dirasakan sejak awal tahun memberi keuntungan bagi Indonesia sebagai negara pengekspor komoditas dan meningkatkan ketahanannya terhadap krisis. Hingga triwulan II tahun 2022, ekonomi tumbuh sebesar 5,4%, pertumbuhan tercepat tahun ini. Transaksi berjalan telah surplus sejak triwulan III 2021, bersama dengan inflasi yang relatif terkendali.

Untuk Indonesia, arah kebijakan global menyebabkan adanya deviasi antara kinerja kelas aset, utang dan ekuitas. Aset pendapatan tetap menguat antara Juni 2021 dan Februari 2022 dengan kenaikan indeks sebesar 6,8% pada puncaknya sebelum melihat peningkatan imbal hasil yang cepat mulai Maret 2022. Indeks pendapatan tetap hanya membukukan pertumbuhan 0,7% y/y pada Juni 2022. Sementara itu, pasar ekuitas Indonesia mencatat kinerja terkuatnya pada Triwulan III (untuk Ashmore - Desember 2021 hingga Maret 2022) dengan kenaikan 7,4% pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum menurun selama kuartal terakhir, membukukan total kenaikan 15,5% y/y pada Juni 2022.

KEBIJAKAN GLOBAL

Menyusul pemulihan ekonomi global pada tahun 2021, banyak negara membukukan tingkat utang yang mencapai rekor tertinggi sebagai dampak COVID-19. Namun, karena kompleksitas utang semakin meningkat, kebijakan terkoordinasi di masa depan untuk restrukturisasi utang dapat menjadi rumit. The Fed telah menyelesaikan *tapering* yang lebih cepat dari perkiraan pada akhir 2021 dan telah mulai menaikkan suku bunga lebih cepat dari perkiraan semula. Pada titik ini, The Fed diperkirakan akan mengakhiri tahun 2022 dengan suku bunga acuan 3,5%, atau naik 0,25% dari akhir tahun 2021. Tidak hanya itu, The Fed telah menyiratkan rencananya untuk mulai melepas kelebihan neraca keuangannya hingga 30%

In the past 12-month, Indonesia has rapidly increased vaccination rate and by the end of June 2022, 60% of the population has been fully vaccinated, and booster effort for third vaccination continues. Mobility restrictions also has been lifted slowly, and the border has been opened by May 2022. Both events have reduced the volatility in relation to potential economic recovery in Indonesia. Bank Indonesia has been maintaining rates during the fiscal year despite global central bank started to raise rate, the central bank has started to increase the RRR to slowly reduce liquidity. On August 2022, Bank Indonesia raised its reference rate for the first time since 2018.

In 2021, Indonesia booked 3.7% GDP growth and was projected to accelerate to 5.2% in 2022. The energy crisis that has been felt since the beginning of the year tipped toward beneficial for Indonesia, being a commodity exporter and improving its resiliencies against the crisis. Up to the 2Q of 2022, the economy grows by 5.4%, the fastest growth this year. The current account has been surplus since 3Q 2021 combined with relatively under control inflation.

For Indonesia, the global policy direction decoupled the performance of the debt and equity asset class. Fixed income was strengthening between June 21 and February 2022 with the index gained as high as 6.8% at the peak before seeing rapid increase in yield starting in March 2022. The fixed income index posted 0.7% year-on-year growth as of Jun22. Meanwhile, Indonesia's equity market strongest quarter was during Ashmore 3Q (December 2021 to March 2022) with a 7.4% gain for Jakarta Composite Index (JCI) before declining during the final quarter, posting a total gain of 15.5% year on year as of June 2022.

GLOBAL POLICY

After the global economy went through a recovery path in 2021, countries are left with record-high debt level pushed by COVID-19. However, as the debt complexities are increasing, the future coordinated policy to restructure might get complicated. Federal Reserve has completed faster than expected tapering by the end of 2021 and has started to raise rate at a faster than initially estimated pace. At this juncture, Fed is estimated to end the 2022 with 3.5% reference rate, or up 0.25% from end 2021. Not only that, Fed has suggested its plan to start unwinding its balance sheet excess up to 30% of its existing size. Combined, this effort likely create a liquidity

dari posisi saat ini. Jika digabungkan, upaya ini kemungkinan besar akan menciptakan kelangkaan likuiditas yang tercermin dalam kurva *yield* UST yang mendatar.

Salah satu kebijakan utama yang berpengaruh di kawasan Asia adalah tindakan keras regulasi China yang menyebabkan beberapa industri menghadapi ketidakpastian yang meningkat, khususnya sektor teknologi dan properti. Sementara China telah mengisyaratkan untuk melonggarkan sikap, pertumbuhan PDB-nya adalah 8,1% pada tahun 2021, meskipun menurun menjelang akhir tahun dan pada tahun 2022 diperkirakan akan melambat menjadi 3-4%. Dengan adanya *lock-down* baru untuk COVID-19 pada triwulan II 2022 sementara seluruh dunia mulai terbuka, kinerja ekonomi China diestimasi akan terus melemah.

Harga komoditas yang sebelumnya didukung oleh siklus pemulihan pada tahun 2020/2021 melanjutkan tren yang mencapai titik tertinggi sepanjang masa karena kenaikan pasokan tidak dapat mengejar kenaikan permintaan, terutama karena energi terbarukan menghadapi tantangan dari akhir tahun 2021 hingga awal tahun 2022. Sementara hal ini menjamin periode ledakan ekonomi yang panjang untuk *Emerging Market* dan Negara berkembang yang mengandalkan ekspor komoditas, ekspektasi inflasi terangkat pada triwulan II 2022, menambah tekanan lebih lanjut pada The Fed untuk membuat keputusan yang lebih cepat. Terlepas dari itu, analisis utama yang dilakukan menunjukkan bahwa hal ini menciptakan peluang untuk pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan di negara pengekspor komoditas, terutama jika mereka menerapkan kebijakan yang efektif selama periode tersebut untuk mengambil keuntungan dari peluang tersebut.

KEBIJAKAN INDONESIA DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN GLOBAL

Rencana The Fed untuk mengurangi ukuran neraca keuangan AS lebih cepat dari perkiraan semula juga telah menciptakan guncangan pada kinerja pasar modal Indonesia di Triwulan-2 2022. Namun, stabilitas makroekonomi *emerging market* terbukti berada dalam posisi yang jauh lebih baik, seperti terbukti dari terbatasnya dampak buruk dari *tapering* di tahun 2021. Di tengah siklus kenaikan suku bunga The Fed, 225bp sejauh ini hingga Juni 2022 dan diperkirakan akan mengakhiri tahun ini pada 3,5%, imbal hasil obligasi Indonesia relatif lebih tangguh karena naik setinggi 110bp pada puncaknya. Bank Indonesia telah mulai mengikuti arah The Fed dalam pengetatan likuiditas dengan rencananya untuk meningkatkan rasio GWM secara progresif pada tahun 2022. Pada bulan Agustus 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya sejak 2018. Pada bulan Agustus 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya sejak 2018.

Sebagai negara pengekspor komoditas, Indonesia telah diuntungkan dari siklus komoditas yang dialami dunia sejak tahun lalu. Oleh karena itu, terlepas dari volatilitas yang

scarcity which has been reflected in the flattening UST yield curve.

One of the major sovereign policies that affected the region was China's regulatory crackdown leaving several industries to face heightened uncertainties, in particular tech and property. While China has signalled an easing of its stance, its GDP growth was 8.1% in 2021, albeit easing toward the end of the year and in 2022 is expected to slow to 3-4%. It's a fresh lockdown on COVID-19 in the 2Q22 while the rest of the world has started to open up, likely to continue to dampen its economic performance.

Commodities' prices that previously were supported by the recovery cycle in 2020/2021 continued it rally hitting an all time high as supply could not catch up with fast demand, particularly as renewable energy faced challenges from the end of 2021 to the beginning of 2022. While this warranted a prolonged boom for Emerging Market and Developing countries that rely on commodities export, inflation expectation was lifted in the 2Q22, adding further pressure on the Fed to make a quicker decision. Regardless, major analysis were done to show that it creates opportunities for stronger and sustainable growth in the commodity exporter, particularly if they employ effective policies during booms to take advantage of windfalls.

INDONESIA POLICY AND IMPLICATION FROM GLOBAL POLICY

Fed's plan to reduce US balance sheet size faster than initially estimated has also created a shock in the Indonesia capital market performance in the 2Q22. However, Emerging Market's macroeconomic stability has proven to be in a much better position, limited adverse impact from tapering in 2021 was one of the latest evidence of such. Amid the Fed rate hike cycle, 225bp so far up to June 22 and estimated to end the year at 3.5%, Indonesia's bond yield has been relatively more resilient as it went up as high as 110bp at the peak. Bank Indonesia has started to follow the Fed's direction in tightening liquidity with its plan to increase the reserve requirement ratio progressively in 2022. On August 2022, Bank Indonesia raised its reference rate for the first time since 2018.

As a commodity exporter, Indonesia has been benefiting from the upcycle that the world has experience since last year. Therefore, despite the volatility caused by faster

disebabkan oleh pengetatan kebijakan yang lebih cepat secara global dan ancaman inflasi, makroekonomi Indonesia tetap jauh lebih tangguh daripada negara-negara lain, dan hal tersebut memberi lebih banyak ruang bagi Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan untuk melakukan intervensi jika diperlukan. Salah satu kebijakan penting yang akan dilakukan adalah terkait dengan ketimpangan yang diperburuk oleh pandemi. Bantuan langsung tunai adalah salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia selama pandemi ini, dan dengan kenaikan harga minyak baru-baru ini, memberikan subsidi tambahan untuk populasi yang ditargetkan untuk memastikan bahwa ketidaksetaraan tidak meningkat, terutama terkait pekerja berketerampilan rendah dan pekerja di sektor informal.

Berikut adalah perbaikan kondisi makroekonomi di 2022 dibandingkan 2021:

- Neraca berjalan Indonesia mengalami surplus untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir pada tahun 2021 menjadi 0,4% dari PDB dari defisit 0,4% pada tahun 2020, lebih baik dari yang diperkirakan sebelumnya karena kenaikan harga komoditas. Estimasi terbaru BI memperkirakan defisit saat ini sebesar 1,1-1,9% dari PDB pada tahun 2022, masih lebih rendah dari kisaran 2,5-3,0% selama siklus pengetatan sebelumnya.
- Mata uang Rupiah juga tetap tangguh dalam batas-batas yang diperkirakan, meskipun terjadi sejumlah gejolak pada Triwulan-2 2022. Dengan cadangan devisa yang tinggi serta neraca berjalan yang prospektif, Rupiah menjadi salah satu mata uang negara *Emerging Market* yang atraktif.

Dari sudut pandang makroekonomi, Indonesia tetap menjadi salah satu negara yang memiliki neraca transaksi berjalan yang lebih kuat karena surplus perdagangan yang didorong oleh komoditas, yang memungkinkan pengurangan utang pasca pandemi.

PERKEMBANGAN PASAR MODAL INDONESIA

Inefisiensi di *Emerging Market* dan Indonesia terus memberikan peluang bagi manajer aktif seperti Ashmore untuk memberikan kinerja jangka panjang. Tim riset yang melakukan riset lapangan secara langsung dan inovatif serta pemahaman yang mendalam tentang pembuat kebijakan telah menjadi kunci keberhasilan Ashmore. Berlimpahnya likuiditas selama ini menyebabkan lebih mudahnya para penanam modal untuk menghasilkan pengembalian. Namun, dengan potensi pengetatan likuiditas, manajer aktif diperlukan untuk terus menciptakan imbal hasil yang optimal di kelas aset ekuitas dan pendapatan tetap.

Ekuitas. Salah satu perkembangan yang signifikan selama tahun buku terakhir di pasar modal Indonesia adalah pencatatan dua *platform e-commerce* terbesar di pasar Indonesia: Bukalapak pada Agustus 2021 dan GoTo pada April

tightening policy globally and inflationary threat, Indonesia's macroeconomic remains much more resilient than its peers, and there is more room for Central Bank and Finance Ministry to conduct its intervention if needed. One of the important policy that would be in relation to inequality that was amplified by the pandemic. Direct cash transfer was one of the policies that Indonesian government resorting to during this pandemic, and with the recent pick up in oil price provide additional subsidies for the targeted population to ensure the inequality is not increased particularly toward the low skilled and informal workers.

Following an improvement in macro economy position in 2021, in 2022:

- Indonesia's current account went surplus for the first time in 10 years in 2021 to 0.4% of GDP from a deficit of 0.4% in 2020, better than initially expected due to upcycle in the commodity price. BI's latest outlook forecasted a current deficit of 1.1-1.9% of GDP in 2022, still lower than the 2.5-3.0% range during the past tightening cycle.
- Indonesia's Rupiah also remains resilient and within the range despite some volatility in the 2Q22. Given the high FX reserve and current account outlook, it becomes one of the more attractive EM currencies.

Ultimately, from a macroeconomic point of view, Indonesia remains one of the countries that has a stronger current account balance due to the commodity driven trade surplus, allowing reduction of post pandemic debt.

DEVELOPMENT IN INDONESIA CAPITAL MARKET

Inefficiencies in the Emerging Market and Indonesia remain an opportunity for active managers like Ashmore to deliver long term outperformance. Having innovative on the ground research and a deep understanding of the policy maker has been the key to Ashmore's successes. During an ample liquidity cycle, generating return might be simpler, however, with the potential tight liquidity outlook, active managers are needed to continue providing alphas in both equity and fixed income asset classes.

Equity. One of the most notable development during the past fiscal year in the Indonesian capital market is the listing of the two largest e-commerce platforms in the Indonesian market: Bukalapak in August 2021 and GoTo in April 2022. This moved

2022. Hal ini meningkatkan posisi indeks ekuitas Indonesia ke arah ekonomi baru, yang sebelumnya dilakukan secara tidak langsung atau melalui pemain industri yang lebih kecil. Hal ini telah menyebabkan indeks mencapai rekor baru baik pada transaksi harian karena peningkatan partisipasi dan tingkat psikologis baru yang membuat aset ekuitas Indonesia menjadi salah satu yang berkinerja terbaik secara global.

Menyusul peluncuran Indeks *ESG Leaders* yang baru pada bulan Juni 2021, Bursa Efek Indonesia terus mengembangkan partisipasinya dalam pengembangan keberlanjutan global dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan LST (Lingkungan, Sosial dan Tatakelola) dengan pembentukan *microsite* LST untuk memastikan komunikasi yang kuat kepada publik. Emiten dengan taun buku yang berakhir pada Desember 2021 juga diwajibkan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan, yang memungkinkan lebih banyak pengungkapan dan meningkatkan keterlibatan dengan publik tentang bagaimana sektor swasta berpartisipasi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ingin dicapai oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2030.

Pendapatan tetap. Setelah kinerja yang solid selama pandemi, kelas aset pendapatan tetap Indonesia menghadapi tekanan dari *tapering* dan kebijakan moneter global. Ketahanan Indonesia terhadap guncangan eksternal terlihat di sini, karena meskipun hanya menghasilkan pengembalian 0,7% (Indeks BINDO) pada tahun lalu, indeks pendapatan tetap Indonesia masih lebih baik daripada negara-negara Emerging Market lainnya dalam kelas investasinya dan tetap menarik pada saat ini.

Alokasi

Investor asing kembali membanjiri pasar ekuitas Indonesia dengan mencatatkan arus masuk sebesar US\$5,8 miliar pada Juli 2021-Juni 2022 menyusul pembalikan dalam beberapa tren serta posisi *underweight* di masa lalu di kelas aset ekuitas. Menjelang akhir pandemi, investasi di sektor teknologi dan China, dua tren utama pada 2019-2020 telah mulai berotasi keluar ke sektor berfokus konsumen yang mendapat manfaat dari pemulihan pandemi. Rotasi tidak hanya secara geografis tetapi juga antar kelas aset. Pada dasarnya data menunjukkan bahwa pada Juni 2022 kepemilikan asing di ekuitas Indonesia berada pada 47% (naik dari 30% pada Juni 2021) sementara kepemilikan asing di obligasi Pemerintah Indonesia turun menjadi 17% (dari 25% pada Juni 2021).

Posisi *underweight* yang terus berlanjut dibandingkan dengan level jangka panjangnya memungkinkan adanya *upside* di pasar ekuitas, selain kinerja yang tangguh pada aset pendapatan tetap, dibandingkan dengan industri. Dalam jangka panjang, dengan semakin pentingnya Indonesia sebagai salah satu negara *Emerging Market* utama dengan salah satu makroekonomi dan reformasi kebijakan yang lebih stabil, alokasi yang lebih tinggi ke Indonesia dapat memungkinkan investor asing mengakses pertumbuhan dan potensi pengembalian yang lebih unggul.

the needle for Indonesia's equity index exposure toward the new economy, which previously was done either indirectly or through a smaller industry player. This has led to the index reaching new record both on daily transactions due to increased participation and a new psychological level making the country equity become one of the best performers globally.

After launching the new ESG Leaders index in June 2021, Indonesia Stock Exchange continued to develop its participation in global sustainability development with the effort to increase awareness for ESG (Environmental, Social and Governance) with its establishment of its ESG microsite to ensure strong communication to the public. Companies with financial ending in December 2021 are also now obliged to publish their Sustainability Report allowing for more disclosure and improving engagement with the public on how private sectors are envisioning their participation in achieving Sustainable Development Goals that the Indonesian Government aims to achieve by 2030.

Fixed income. After a solid performance during the pandemic, Indonesia fixed income class face pressure from the tapering and global monetary policy. Its resiliencies against external shock was shown here, despite yielding a 0.7% return (BINDO Index) in the past year, Indonesia fixed income index fare better than other Emerging Market countries in its investment grade and remain attractive at this point.

Allocation

Foreign investors returned in the bulk amount to Indonesia's equity market with a US\$5.8 billion inflow in July 2021-June 2022 following a reversal in several trends as well as a past underweight position in the equity asset class. Toward the end of the pandemic, investment in tech sector and China, the two key trends in 2019-2020 have started to rotate out into the consumer focus that benefit from the pandemic recovery. The rotation is not only geographical but also between the asset classes. Essentially data shows that as of June 2022 foreign holding in Indonesia equity is at (47%) (up from 30% in June 2021) while foreign holding in Indonesia Government bond declined to (17%) (from 25% in June 2021).

The continued underweight position compare to its long term level allows for upside in the equity market while showing resilient performance in the fixed income compared to its peers. In the long run, with the rising importance of Indonesia as one of the key Emerging Market countries with one of the more stable macroeconomic and policy reforms, higher allocation to Indonesia may allow foreign investors access to superior growth and potential returns.

Tren peningkatan partisipasi pemodal ritel terus berlanjut tahun ini, mengingat Indonesia masih memiliki rasio investasi terhadap PDB terendah di negara-negara ASEAN. Partisipasi pemodal ritel Indonesia meningkat 63% pada tahun lalu. Munculnya platform *wealth management* dan perantara pedagang efek memungkinkan lebih banyak alokasi dari investor ritel ke pasar modal.

Prospek Pasar

Pelaku pasar menghadapi keadaan ekonomi yang sangat berbeda pada tahun 2022 dengan latar belakang inflasi yang tinggi. Risiko terkait pandemi mungkin telah mereda setelah menjadi masalah utama untuk para pelaku bisnis dan negara, dan periode 12-bulan ke depan akan fokus pada bagaimana negara-negara besar kembali ke tingkat makroekonomi pra-pandemi.

Hal ini juga menyiratkan pertumbuhan yang lebih lambat dari pertumbuhan pemulihan tahun sebelumnya, terutama di Pasar Negara Maju. Sementara *Emerging Market* kemungkinan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan Pasar Negara Maju, dengan China menjadi salah satu ekonomi *Emerging Market* terbesar dengan pengaruh besar pada investasi, kebijakan *lock-down* baru-baru ini kemungkinan akan memiliki pengaruh di seluruh kawasan.

Perkembangan komoditas utama sangat bermanfaat bagi Indonesia dan dengan reformasi kebijakan baru-baru ini untuk menciptakan industri nilai tambah di dalam negeri, Indonesia kemungkinan akan mendapatkan keuntungan dari hal ini dalam jangka menengah, tidak hanya di dalam sektor ini tetapi juga ke sektor konsumen. Dengan pemahaman Ashmore yang kuat tentang pasar Indonesia dan pendekatan manajemen aktif, Ashmore siap untuk mendapatkan keuntungan dari peluang ini.

TINJAUAN KINERJA

Tim investasi Ashmore dipimpin oleh Manajemen yang memiliki rekam jejak investasi selama lebih dari 25 tahun di Indonesia. Ashmore fokus pada tiga kelas aset di pasar modal, yaitu saham, obligasi dan pasar uang, dengan portofolio saham dan obligasi mencakup 99% dari AuM Ashmore hingga Juni 2022.

Ekuitas

Ekuitas Kapitalisasi Besar

IHSG naik sebesar 15% selama periode 2021/2022 ke tingkat rekor tertinggi sepanjang sejarah, terutama didorong oleh saham-saham kapitalisasi besar. Mayoritas pengembalian positif terjadi pada Semester II 2021 karena Indonesia menunjukkan tingkat vaksinasi yang cepat dan oleh karena itu mempercepat pembukaan kembali ekonomi yang terwujud menjelang awal 2022. Dampak buruk perang Rusia-Ukraina diimbangi oleh kenaikan harga komoditas yang menjadi sektor yang cukup besar dalam indeks. Kinerja IHSG pada

The trend of increasing retail participation continues this year, considering that Indonesia still has among the lowest investment to GDP ratios in the ASEAN countries. Indonesia's retail participants increased by 63% in the past year. The rise of wealth management platforms and brokerage likely allow for more allocation from the retail investors into the capital market.

Market Outlook

Market participants are facing a very different landscape in 2022 with a high inflationary backdrop. Pandemic related risk and recovery might have subsided after being at the forefront of most business and countries issues, and the next 12-months will focus on how major countries are returning to pre-pandemic macroeconomic level.

This also implies a slower growth from last year's recovery growth particularly in Developed Market. While Emerging Market likely has a higher economic growth vs its Developed Market, with China being one of the largest EM economies with major influence on investment, its recent lockdown is likely to have a ripple effect on the rest of the region.

Major commodity boom was highly beneficial for Indonesia in the past and with the recent policy reform to create added value industries onshore, Indonesia is likely to benefit from this in the medium term, not only within the sector but into the consumer sector as well. Ashmore's strong understanding of Indonesian market and active management approach means it is set to benefit from these opportunities.

PERFORMANCE REVIEW

Ashmore Indonesia's investment team is led by management that has a track record of investing in Indonesia for more than 25 years. Ashmore focused on three key themes of strategies; equity, debt and money market, and also provides investors with access to new investment strategies. Equity and debt accounts for 99% of Ashmore's AuM as of June 2022.

Equity

Equity Large Cap

Indonesia's JCI went up by 15% during 2021/2022 period, hitting an all time record level high, mostly driven by the large cap stocks. Majority of the positive return occurred in the 2H21 as Indonesia shows a fast vaccination rate and therefore looming reopening of the economy that materialized toward the beginning of 2022. Any adverse impact on the Russia-Ukraine war was balanced by the rise in commodity prices, which has become a sizable sector of the index. JCI performance in the second half was up by 5%, mostly driven

semester kedua naik 5%, sebagian besar didorong oleh kinerja saham *blue chip*. Penyertaan saham GOTO ke dalam LQ45 mendukung hal ini.

Saham-saham berkapitalisasi besar, umumnya dengan kapitalisasi pasar di atas US\$3 miliar, mengalami pembalikan aliran dari tekanan jual oleh pemodal asing di awal pandemi. Setelah aliran asing secara selektif masuk ke sektor ekonomi baru dan hanya memilih perusahaan-perusahaan tradisional *blue chip* Indonesia pada tahun 2020/2021, aliran asing telah menunjukkan pendekatan yang lebih generalis pada periode terakhir ini. Secara keseluruhan selama tahun ini, investor asing membukukan total arus masuk sebesar US\$5,8 miliar ke pasar ekuitas Indonesia.

Ekuitas Kapitalisasi Kecil

Indeks saham kapitalisasi kecil Indonesia menghasilkan pengembalian tahunan sebesar 21%, mengungguli IHSG dan LQ45 selama tahun ini. Kenaikan harga komoditas mendominasi kinerja saham kapitalisasi kecil sepanjang tahun. Namun, indeks ini menghasilkan sebagian besar pengembalian pada periode Juni-Desember 2021, sementara lebih lemah dari indeks *blue chip* pada periode Januari - Juni 2022.

Pendapatan Tetap

Indeks obligasi Indonesia dalam mata uang Rupiah (BINDO) naik 0,7% sepanjang tahun, lebih lemah dari kinerja indeks ekuitas untuk tahun kedua berturut-turut. Sebagian besar

by *blue chip* stock performance. Immediate inclusion of GOTO into LQ45 supported this.

Large cap stocks which are typically identified with a market capitalization of above US\$3bn experienced the reversal of flow from foreign selling at the beginning of the pandemic. After foreign flow selectively going into the new economies sector and only selected traditionally *blue chip* Indonesia companies in 2020/2021, the foreign flow has shown a more generalist approach this past period. Overall during the year, foreign investors posted a total of US\$5.8bn of inflow to Indonesia equity.

Equity Small Cap

Indonesia's small cap index yielded a 21% annual return, outperforming JCI and LQ45 during the year. The rise in commodities prices dominate the small cap performance during the year. However, the index made most of the return in June-December 2021 period while underperforming its *blue chip* index in January – June 2022 period.

Fixed Income

Indonesia's local currency bond index (BINDO) was up 0.7% during the year, underperforming the equity counterpart second year in a row. Most of the volatility occurred in the second



Kelas Aset

Ekuitas seluruh kapitalisasi

Berinvestasi pada ekuitas Indonesia

Theme

Equity All Cap

Invests in Indonesia equity

Dana Kelolaan (US\$ juta)
AuM (US\$ million)

1,654

Total (US\$ juta)
Size of Universe (US\$ million)

181,421



Kelas Aset

Ekuitas Kapitalisasi Kecil

Berinvestasi pada ekuitas Indonesia kapitalisasi kecil

Theme

Equity Small Cap

Invests in Indonesia small cap equity

Dana Kelolaan (US\$ juta)
AuM (US\$ million)

159

Total (US\$ juta)
Size of Universe (US\$ million)

57,971



Kelas Aset

Utang denominasi Rupiah

Berinvestasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh Pemerintah ataupun korporasi dalam mata uang Rupiah

Theme

Local Currency Debt

Invests in debt instruments issued by Government and corporate in Indonesia Rupiah

Dana Kelolaan (US\$ juta)
AuM (US\$ million)

459

Total (US\$ juta)
Size of Universe (US\$ million)

366,982

volatilitas terjadi pada paruh kedua tahun buku Ashmore (Januari - Juni 2022) karena imbal hasil obligasi Indonesia mencerminkan peningkatan imbal hasil global dan keputusan The Fed untuk menghadapi inflasi dengan meningkatkan suku bunga dengan cepat. Pada akhir Juni 2022, yield obligasi tercatat sebesar 7,2% untuk tenor 10 tahun, atau 66bp lebih tinggi dari Juni 2021. Meskipun terdapat tekanan akibat kenaikan suku bunga oleh bank-bank sentral global dan rendahnya kepemilikan asing dalam obligasi Pemerintah Indonesia, obligasi mata uang lokal terus menunjukkan daya tahan yang tangguh.

Sementara itu, obligasi pemerintah Indonesia dalam denominasi USD terus memperlihatkan kinerja buruk seiring dengan aksi *tapering* dan berada di bawah tekanan lebih besar di awal tahun 2022 karena berlanjutnya tekanan inflasi dan aksi The Fed mempercepat rencananya untuk menaikkan suku bunga lebih awal dan pada besaran yang lebih besar. Imbal hasil obligasi berdenominasi USD untuk tenor 5-tahun naik 277bp selama tahun ini, yaitu ditutup di posisi 4,3% pada Juni 2022.

Secara keseluruhan, kelas aset pendapatan tetap mengalami arus keluar asing sebesar US\$11,6 miliar, arus keluar signifikan pertama sejak 2015. Terlepas dari itu, indikator-indikator utama Indonesia mencerminkan ketahanannya terhadap guncangan eksternal, sebagian juga karena kepemilikan asing yang lebih rendah sepanjang tahun.

half of the Ashmore financial year (January – June 2022) as Indonesia's bond yield reflects the increase in global yield and fed decision to face inflation by increasing rates rapidly. At the end of June 2022, bond yield ended with a 7.2% yield for the 10-year tenure, or 66bp higher than June 2021. Despite the pressure due to the Global Central Bank raising rates and due to low foreign ownership in Indonesia's Government bond, local currency bonds continue to show resiliencies.

Meanwhile, the USD based Indonesia government bond continues its underperformance with the tapering in action and is under more pressure at the beginning of 2022 as the inflationary pressure persists and Fed moves its plan to raise the rate earlier and at a faster pace. 5 year USD denominated bond yield went up by 277bp during the year ending with 4.3% in June 2022.

Overall, the fixed income asset class saw a foreign outflow of US\$11.6 billion, the first significant outflow since 2015. Regardless, Indonesia's key indicators reflect its resiliencies against the external shock, partially also due to lower foreign ownership during the year.



Kelas Aset Utang denominasi USD

Berinvestasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh Pemerintah ataupun korporasi dalam mata uang US Dollar

Theme USD Debt

Invests in debt instruments issued by Government and corporate in US Dollar denominated currency

Dana Kelolaan (US\$ juta)
AuM (US\$ million)

51

Total (US\$ juta)
Size of Universe (US\$ million)

240,378



Kelas Aset Pasar Uang

Berinvestasi pada produk pasar uang Indonesia dan/atau instrumen utang yang jatuh tempo kurang dari setahun

Theme Money Market

Invests in Indonesia money market and/or debt expired in less than a year

Dana Kelolaan (US\$ juta)
AuM (US\$ million)

84

Total (US\$ juta)
Size of Universe (US\$ million)

439,941

Sumber | Source:
Bloomberg, Bank Indonesia

Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Review

Ashmore terus tumbuh secara organik, termasuk meningkatkan investasi awal untuk mendukung tema utang dan menciptakan nilai dari neracanya. Pada saat yang sama kemitraan strategi kami dengan Bukalapak telah berkembang dan sekarang dapat menawarkan berbagai produk dan untuk semua segmen klien, termasuk individu dengan kekayaan bersih tinggi dan Mitra Bukalapak, unit bisnis *offline to online* dari Bukalapak.

Ashmore continues to deliver strong organic growth, and has increased its seed investment to support diversification through its debt theme. At the same time, the strategic partnership with Bukalapak offers an enhanced range of products to a broader client base, including high net worth individuals and Mitra Bukalapak, the online to offline arm of Bukalapak.

Kinerja bisnis Ashmore selama setahun terakhir mencerminkan pemulihan yang stabil namun dengan tantangan yang dihadapi industri pada semester pertama tahun 2022. Jumlah AuM turun 4,4% selama tahun lalu, sekalipun rata-rata AuM naik 13,9%. Perseroan mencatat pendapatan yang naik 17,4%, pendapatan bersih meningkat 16,8%, dan EBITDA naik 23,8%. Laba bersih naik 18,9% dan neraca keuangan tetap likuid dengan kas sebesar Rp175 miliar (US\$11,8 juta) tanpa hutang, dan portofolio *seed investment* sebesar Rp101 miliar (US\$6,8 juta).

DANA KELOLAAN (AuM)

AuM turun 4% menjadi Rp33 triliun (US\$2.5 miliar) sebagai koreksi yang sehat menyusul pemulihan kuat yang terjadi pada tahun sebelumnya. Selama periode 12 bulan terakhir, Ashmore mengalami arus keluar bersih sebesar Rp86 miliar (US\$5,8 juta), yang sebagian besar didorong oleh aktivitas pendanaan. Terlepas dari tekanan tersebut, AuM rata-rata meningkat 14% menjadi Rp36 triliun (US\$2,4 miliar).

Selama periode tersebut, permintaan untuk produk ekuitas perlahan-lahan menguat, sementara permintaan untuk produk pendapatan tetap menurun karena tekanan inflasi dan kenaikan suku bunga yang cepat. Pasar ekuitas mendapat manfaat dari pencatatan saham sejumlah perusahaan sektor ekonomi baru maupun menguatnya harga-harga komoditas. Namun, dengan indeks yang mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah, kami telah melihat aksi ambil untung terjadi pada periode

Ashmore's business performance over the past year reflected the steady recovery and the challenges that the industry faces in the first semester of 2022. AuM was down 4.4% over the past year, yet with average AuM up by 13.9%, the Company's revenue went up by 17.4%, net revenue increased by 16.8%, and EBITDA up by 23.8%. Net profit was up 18.9% and balance sheet remain among the most liquid with cash of Rp175 billion (US\$11.8 million) with no borrowing and seed investment of Rp101 billion (US\$6.8 million)

ASSET UNDER MANAGEMENT

AuM declined by 4% to Rp33 trillion (US\$2.5 billion) normalizing the strong recovery that occurred in the previous year, which prompted healthy correction. Over the past 12-month period, Ashmore experienced a net outflow of Rp86 billion (US\$5.8 million), which is mostly driven by financing activities. Regardless of the pressure, average AuM increased by 14% to RpRp36 trillion (US\$2.4 billion).

During the period, demand for equity has slowly returned while demand for debt themes is declining due to the inflationary pressure and rapid increase in interest rate. The equity market benefits from several listings of the new economy sector and commodities prices are going strong. However, with the index hitting all time high, we have seen profit taking occurred in the January – March 2022 period before net subscription returned in the final quarter before Ashmore's year end. As a result

Januari - Maret 2022 sebelum kembalinya arus masuk dana pada kuartal terakhir sebelum akhir tahun buku Ashmore. Sebagai akibatnya, kontribusi dana kelolaan dari aset utang menurun dari 32% pada Juni 2021 menjadi 26% pada Juni 2022.

Segmen ritel telah pulih dalam setahun terakhir seiring dengan meningkatnya likuiditas dalam sistem perbankan. Setelah masuk ke kelas aset utang hampir sepanjang tahun 2021, segmen ritel telah mulai berotasi terutama ke ekuitas yang dikelola secara aktif.

PROFIL INVESTOR

Setelah selama dua tahun mencatat arus pemodal ritel yang kuat, porsi dana kelolaan dari nasabah ritel tercatat naik menjadi 39% dari total AuM, dibandingkan 37% pada Juni 2021 (dan 25% pada Juni 2020). Sebaliknya, porsi nasabah institusi, yang terdampak oleh adanya perubahan peraturan, tercatat turun dari 63% menjadi 61%.

Dana kelolaan terus tumbuh melalui penempatan produk di agen penjualan, namun karena peraturan yang mempengaruhi nasabah asuransi, kontribusi reksa dana Ashmore terhadap total AuM turun menjadi 62% dari 68%. Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), yang pada tahun lalu adalah 32% dari AuM, naik menjadi 38% karena adanya nasabah institusional membentuk produk terpisah. Pergeseran dalam kontribusi individu ini sejalan dengan peningkatan yang kuat dalam partisipasi ritel di pasar secara keseluruhan dan khususnya di Ashmore.

PANGSA PASAR

Per Juni 2022, pangsa pasar Ashmore dalam industri reksa dana tercatat sebesar 3,8%, melemah dari 4,5% pada Juni 2021. Perseroan tetap di jajaran 4 besar perusahaan aset manajemen asing di Indonesia. Setelah kenaikan signifikan pada pangsa pasar aset utang pada tahun lalu, pangsa pasar aset utang saat ini tercatat sebesar 5,2%, turun dari 7,7% pada Juni 2021, namun lebih tinggi dibandingkan 3,1% pada Juni 2020. Kelas aset ekuitas juga memperlihatkan penurunan pangsa pasar secara tahunan, namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Secara keseluruhan, pangsa pasar Ashmore, termasuk KPD, adalah sebesar 4,2%, turun dari 4,8% pada tahun sebelumnya.

of this, AuM's contribution from debt declined from 32% as of June 2021 to 26% as of June 2022.

The retail segment has been recovering in the past year along with the increasing liquidity in the banking system. After going into the debt theme most of 2021, the retail segment has started to rotate particularly into actively managed equity.

INVESTOR PROFILE

Following two years of strong retail flow, the AuM portion in the retail clients has gone up to 39% of total AuM up from 37% in June 2021 (25% in June 2020). Adversely, institutional accounts prompted also by the change in regulatory requirement have been seeing a decline in AuM contribution from 63% to 61%.

AuM continued to grow through product placement in selling agents however due to the regulation that affected insurance clients, Ashmore's mutual fund came down to 62% from 68% among the institutional clients. The discretionary fund, which as of last year was 32% of AuM, went up to 38% as institutional clients set up segregated accounts. This shift in the individual contribution is inline with the strong pick up in retail participation in the market overall and in Ashmore in particular.

MARKET SHARE

As of June 2022, Ashmore's market share in the mutual fund industry is 3.8%, down from 4.5% in June 2021. The Company remains to be in the top 4 of foreign asset management in Indonesia. After a huge jump in debt market share in the past year, the market share for the theme is now at 5.2%, down from 7.7% in June 2021 but still higher than the 3.1% market share in June 2020. Similarly, the equity theme also sees a lower year-on-year market share, but remains higher than the 2020 level. Ashmore's overall market share, including discretionary account is 4.2%, lower than 4.8% in the previous year.

	Perusahaan Fund Manager	Dana Kelolaan Reksa dana Mutual Fund AuM	Pangsa Pasar Market Share
1	Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT	53.051.719.944.572	9,67%
2	Bahana TCW Investment Management, PT	40.135.084.680.070	7,32%
3	Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT	37.055.937.895.304	6,76%
4	Mandiri Manajemen Investasi, PT	36.498.105.740.342	6,65%
5	Sucorinvest Asset Management, PT	35.582.460.653.107	6,49%
6	BNI Asset Management, PT	31.836.369.676.104	5,80%
7	Schroder Investment Management Indonesia, PT	30.498.622.497.981	5,56%
8	Danareksa Investment Management, PT	29.214.250.824.207	5,33%
9	Syailendra Capital, PT	28.129.316.047.675	5,13%
10	Trimegah Asset Management, PT	26.759.296.356.642	4,88%
11	BNP Paribas Asset Management, PT	23.533.339.484.194	4,29%
12	Sinarmas Asset Management, PT	20.886.363.389.141	3,81%
13	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, PT	20.573.998.545.399	3,75%
14	Panin Asset Management, PT	14.454.506.345.345	2,64%
15	Eastspring Investments Indonesia, PT	12.850.516.001.513	2,34%
16	Lainnya	107.421.536.024.432	19,59%
	Total	548.481.424.106.027	100%

Sumber: Situs OJK | Source: OJK Website

Ashmore percaya bahwa pelibatan nasabah adalah kunci untuk memahami peluang dan cara paling efisien untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut.

Ashmore terus melihat peningkatan dalam aktivitas dan inovasi produk (memperkenalkan kelas aset yang berbeda kepada nasabah dan menambahkan fitur), sebagai kunci tingginya pertumbuhan AuM pada agen penjual (perantara) pada tahun lalu. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penempatan produk Ashmore di antara para perantara naik dari rata-rata 4,1 produk menjadi rata-rata 5,2 produk pada tahun buku 21/22, sejalan dengan strategi pemasaran untuk memperdalam pangsa pasar di agen penjual. Perseroan melakukan survei kepuasan nasabah untuk kinerja tahun lalu untuk memberikan media umpan balik dari basis nasabah kami. Tanggapan secara keseluruhan tercatat positif, dengan rata-rata tingkat kepuasan 4,0 dari 5,0, dan masukan telah diselaraskan dengan prospek peningkatan pemasaran.

Fungsi pemasaran Ashmore tetap berfokus pada 3 strategi utama:

1. mengoptimalkan profitabilitas investor kami dengan memastikan rekomendasi produk yang tepat dalam siklus pasar yang berbeda, terutama setelah menambahkan berbagai produk untuk menjangkau nasabah yang lebih luas dan mengikuti siklus investasi terbaru.

Ashmore believes that its engagement with clients is crucial to allow gauging the opportunity and most efficient way to meet the need of its clients.

Ashmore continues to see improvement in activities and product innovation (introducing different themes to the client and adding features), as the reason for the high growth in the intermediaries AuM in the past year. Compared to the previous year, Ashmore's product placement among the intermediaries up from an average of 4.1 products to an average of 5.2 products in FY21/22, in line with the marketing strategy to deepen market share in intermediaries. The Company conducted a client satisfaction survey for the past year's performance to provide a medium for feedback from our client base. Overall response has been positive, with an average of 4.0 out of 5.0 satisfaction level, and input has been aligned with the marketing improvement pipeline.

Ashmore's marketing function continues to focus on 3 key strategies:

1. optimizing the profitability of our investors by ensuring proper product recommendations in different market cycles, particularly after adding a variety of products to reach wider client-based and riding the latest investment cycle.

2. mengembangkan publikasi ke segmen ritel untuk menarik manfaat dari peningkatan pesat partisipasi ritel selama dua tahun terakhir. Melalui kemitraan dengan Bukalapak pada BID, publikasi tersebut telah tersedia dalam platform.
3. meningkatkan upaya pembiayaan pemasaran langsung serta insentif taktis untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

PENDAPATAN

Pada tahun buku 2021/2022, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp393,6 miliar, naik 17,4% dari pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan sebesar 13,9% pada rata-rata AuM seiring dengan berlanjutnya pemulihan dan juga perubahan komposisi produk. Pendapatan bersih merupakan pendapatan dengan memperhitungkan biaya agen penjual untuk tahun buku 21/22 adalah Rp242,0 miliar atau meningkat 16,6% dari periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan pendapatan bersih yang lebih lambat dari pendapatan mencerminkan aliran dana kelolaan yang lebih tinggi dari agen penjual dan perantara dibandingkan aliran investor institusi, dan menjelaskan adanya kenaikan pada biaya agen penjual.

KINERJA OPERASIONAL

Laba usaha keseluruhan tercatat sebesar Rp145,1 miliar, atau 24,7% lebih tinggi dari kinerja tahun lalu. Pertumbuhan pesat pada AuM, sejalan dengan manajemen biaya yang kuat, menciptakan *leverage* operasi yang sehat yang menghasilkan peningkatan margin laba operasi yang disesuaikan, yaitu laba operasional dibagi dengan pendapatan bersih, menjadi 60,0%, dibandingkan 56,1% pada periode yang sama tahun lalu.

Margin EBITDA yang disesuaikan, yaitu laba operasional yang disesuaikan untuk beban penyusutan dan amortisasi dibagi dengan pendapatan bersih, tercatat naik dari 58,3% menjadi 61,8%. Ini merupakan margin EBITDA tertinggi bagi Perseroan sejak didirikan.

LABA BERSIH

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp118,4 miliar, naik 18,9% dari pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan operasional yang lebih tinggi yang dikombinasikan dengan pendapatan bunga yang diterima lebih rendah dibandingkan tahun lalu serta pajak efektif yang lebih tinggi. EPS Perseroan berada di level Rp53, atau turun 41,1% dari EPS tahun lalu disebabkan oleh pemecahan saham.

2. developing retail friendly publications following a massive increase in retail participation in the past two years. With our partnership with Bukalapak through BID, these publication has been shared on the platform
3. deepening efforts in the direct marketing expense and tactical incentives that enhance Company profitability.

REVENUE

In the fiscal year 2021/2022, the Company posted Rp393.6 billion in total revenue, or 17.4% up from the same period last year. This is mostly driven by the increase in average AuM of 13.9% due to a continued recovery as well as a change in product mix. Its net revenue which represents the adjusted revenue by selling agent fees for FY21/22 was Rp242.0 billion or increasing by 16.6% from the same period last year. The slower growth pace reflects the higher AuM flow from selling agents and intermediaries during the year that outpaces the institutional flow and explains the pick up in selling agent fees.

OPERATING PERFORMANCE

Overall operating profit from the business was Rp145.1 billion, or 24.7% higher than last year's performance. Fast growth in AuM combined with strong cost management created healthy operating leverage which resulted in an improvement in adjusted operating profit margin, operational profit divided by net revenue, to 60.0% from 56.1% during the same period last year.

The Company's adjusted EBITDA margin which represents the Company's operational profit adjusted with depreciation and amortization expense divided by net revenue, went up from 58.3% to 61.8%. This is the highest EBITDA margin reading for the Company since its establishment.

NET PROFIT

The Company posted Rp118.4 billion in net profit, or up 18.9% from the previous year's level. This is due to higher operational growth that is combined with lower interest income received compared to last year and higher effective tax. The Company EPS was booked at Rp53 or 41.1% lower than previous year mostly due to the stock split.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Ashmore membukukan angka rekor laba inti di tahun buku 2021/2022 didorong oleh peningkatan pendapatan dan kenaikan marjin pendapatan. Ashmore mempertahankan neraca yang kuat dan likuid termasuk kas sebesar Rp175 miliar dan investasi awal sebesar Rp101 miliar per 30 Juni 2022.

Ashmore delivered record profit for the financial year 2021/2022 driven by solid revenue growth and a higher revenue margin. The Company maintains a strong, liquid balance sheet including cash of Rp175 billion and seed investments of Rp101 billion as of 30 June 2022.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Ashmore mencerminkan pulihnya pasar global dan domestik. Meskipun volatilitas dan ketidakpastian masih terus berlangsung, neraca Perseroan tetap sangat sehat dan memungkinkan Perseroan untuk menjalankan strategi bisnisnya. Hal ini juga mencerminkan fleksibilitas model bisnis Perseroan yang menunjukkan peningkatan pesat pada laba sementara menjaga biaya tetap terkendali. Ashmore terus fokus untuk memberikan nilai kepada pemegang sahamnya melalui kebijakan dividen yang progresif.

NERACA

Aset

Total aset Perseroan pada tahun buku 2021/2022 mencapai sebesar Rp393 miliar, relatif tidak berubah dari Rp393 miliar pada tahun buku sebelumnya. Namun, Ashmore telah meningkatkan investasinya di reksa dana sebagai bagian dari strategi *seed funding*, sehingga total investasi di reksa dana tercatat sebesar Rp101 miliar per Juni 2022.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp84 miliar, meningkat 3,3% dari Rp81 miliar setahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama diakibatkan oleh peningkatan akun utang pada agen penjual.

Ekuitas

Per 30 Juni 2022, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp309 miliar, turun sebesar 0,9% dari Rp312 miliar setahun sebelumnya. Perubahan ini dapat dikaitkan dengan penurunan akumulasi pembayaran berbasis saham dan penurunan modal saham karena adanya pembelian kembali saham.

Overall, Ashmore reflected the global and Indonesian market recovery into its financial performance. Despite ongoing volatility and uncertainty, the Company's balance sheet remains very healthy and enabled the execution of its business strategy. It also reflects the agility of its business model, which immediately could show rapid improvement while maintaining its cost under control. Ashmore continues to focus on delivering value to its shareholders, one of which is through its progressive dividend policy.

BALANCE SHEET

Asset

The Company's total assets in the financial year 2021/2022 amounted to Rp393 billion, unchanged from Rp393 billion in the previous financial year. Ashmore, however, has been increasing its investment in mutual funds as part of its seed funding strategy, putting a total investment in mutual funds of Rp101 billion as of June 2022.

Liabilities

The Company's total liabilities for the financial year ending on June 30, 2022 amounted to Rp84 billion, a 3.3% increase from Rp81 billion the previous year. This increase was mainly due to an increase in payables to selling agents.

Equities

At the end of June 30, 2022, the Company's total equity amounted to Rp309 billion, which represents a 0.9% decrease from Rp312 billion in the same period the previous year. This change can be attributed to a decrease in accumulated share-based payment and share capital due to buyback.

KINERJA LABA-RUGI

Pendapatan

Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp394 miliar pada tahun buku yang berakhir 30 Juni 2022, atau 17,4% lebih tinggi dari pendapatan sebesar Rp335 miliar di tahun buku 2021. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan sebesar 13,9% pada rata-rata dana kelolaan Perseroan serta adanya kenaikan margin pendapatan karena perubahan komposisi produk.

Beban

Total beban Perseroan pada tahun buku 2021/2022 tercatat sebesar Rp248 miliar, naik 13,5%, dari Rp219 miliar di tahun sebelumnya, terutama akibat kenaikan biaya agen penjual reksa dana, seiring dengan pertumbuhan dana kelolaan pada agen penjual yang lebih tinggi dari pertumbuhan dana kelolaan nasabah institusi. Bila tidak memperhitungkan biaya agen penjual reksa dana, total beban tercatat hanya meningkat sebesar 6,6%

Laba Operasional

Perseroan membukukan laba operasional untuk tahun buku yang berakhir 30 Juni 2022 sebesar Rp145 miliar, naik 24,7% dari Rp116 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan pendapatan dan kenaikan pada dana kelolaan yang bersamaan dengan pengendalian biaya selama tahun buku tersebut.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya tercatat sebesar negatif Rp44 juta pada tahun buku 2021/2022, dibandingkan positif Rp575 juta di tahun buku sebelumnya.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun buku 2021/2022, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp118 miliar, atau meningkat 18,2% dari Rp100 miliar pada tahun buku sebelumnya. Hal ini dapat dikaitkan dengan peningkatan kinerja operasional karena pemulihan pasar, kenaikan pada dana kelolaan, serta biaya yang dapat dikelola dengan baik.

ARUS KAS

Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp175 miliar pada akhir tahun buku 2021/2022, atau lebih rendah 33,1% dibandingkan Rp262 miliar di tahun buku 2020/2021. Perubahan tersebut terutama terkait dengan investasi untuk *seed funding*.

PROFIT AND LOSS PERFORMANCE

Revenue

The Company successfully booked total revenue of Rp394 billion in the financial year ending on June 30, 2022, which is 17.4% higher than Rp335 billion in the 2021 financial year. This increase was due to a 13.9% growth in the average asset under management of the Company and increase in revenue margin due to change in product mix.

Expenses

In the financial year 2021/2022, the total expenses of the Company amounted to Rp248 billion, which is 13.5% higher than Rp219 billion the previous year. This was mainly due to the increase in fees for mutual fund selling agents as growth in the intermediaries' assets under management outpaced other direct institutional clients. Excluding the mutual fund selling agent fee, the total expense increased by only 6.6%.

Profit from Operations

The operating profit of the Company for the financial year ending on June 30, 2022 amounted to Rp145 billion, a 24.7% increase from Rp116 billion in the same period the previous year. This increase was due to growth in revenue and asset under management and well managed expense during the year.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income of the Company in the financial year 2021/2022 amounted to a negative Rp44 million compared to a positive Rp575 million.

Total Comprehensive Profit (Loss)

In the financial year 2021/2022, the Company booked a total comprehensive profit of Rp118 billion, which represents an 18.2% increase from Rp100 billion from the previous financial year. This can be attributed to the improvement in operational performance due to market recovery, increasing assets under management and well managed expenses.

CASH FLOW

The Company posted cash and cash equivalents at the end of the financial year 2021/2022 of Rp175 billion, which is 33.1% lower than Rp262 billion in the financial year 2020/2021. This change was driven by investment in seed funding.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun buku 2021/2022 tercatat sebesar Rp123,7 miliar, meningkat 14,9% dari Rp107,7 miliar pada tahun buku 2020/2021, terutama didorong oleh adanya kenaikan 24,1% pada perputaran pendapatan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sampai dengan 30 Juni 2022, arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp89,6 miliar, dibandingkan arus kas yang diterima dari aktivitas investasi sebesar Rp28,2 miliar tahun sebelumnya. Pada tahun buku yang dilaporkan, Perseroan menempatkan Rp89,3 miliar sebagai *seed investment*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun buku yang berakhir 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp120,9 miliar, meningkat 42,5% dari jumlah di tahun sebelumnya. Perseroan terus membagikan dividen sesuai kebijakan dividen yang ada.

Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih

Per 30 Juni 2022, Perseroan mencatat penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp86,8 miliar, terutama terkait dengan adanya investasi untuk *seed funding* pada tahun buku yang dilaporkan.

PEMBAYARAN UTANG

Kemampuan membayar utang tercermin dari rasio utang yang menghitung jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio pembayaran utang menghitung seberapa banyak laba operasi yang dapat menutupi pembayaran pokok utang dan bunga. Pada tahun buku 2021/2022, Perseroan tidak memiliki utang sehingga tidak memiliki rasio utang terhadap laba usaha.

Piutang Usaha

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari aktivitas manajemen investasi dapat ditagih. Per 30 Juni 2022, tidak ada piutang dari aktivitas manajemen investasi yang sudah jatuh tempo.

Rasio lancar, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tercatat sebesar 268% pada tahun 2022.

Cash Flow from Operation

Net cash from operating activities in the financial year 2022 amounts to Rp123.7 billion, which represents a 14.9% increase from Rp107.7 billion in the financial year 2020/2021. This is mostly driven by an increase in revenue turnover by 24.1%.

Cash Flow from Investment

Net cash spent for investment activities up to June 30, 2022 amounted to Rp89.6 billion compared to the previous year of cash received from investment of Rp28.2 billion. During the year, the Company placed a seed investment of Rp89.3 billion.

Cash Flow from Financing

Net cash disbursed from financing activities for the financial year ending 30 June 2022 was Rp120.9 billion, an increase of 42.5% from the previous year. The Company continues to payout dividends according to its policy as elaborated below.

Net Increase (Decrease) in Cash

As of the end of June 30, 2022, the decrease in the Company's net cash and cash equivalents amounts was Rp86.8 billion. This was mainly due to this year's investment in seed funding.

DEBT SERVICE

The debt service ratio is reflected in the debt ratio, which calculates the amount of assets that are financed by debt. The debt service coverage ratio calculates how much operating profit can cover principal and interest. In the 2021/2022 financial year, the Company has zero debt and thus did not have a debt to operating profit ratio.

Receivables

The Company does not provide an allowance for impairment losses because the management believes that receivables from investment management activities are collectible. The receivables from investment management activities as of June 30, 2021 had not matured.

Meanwhile, the current ratio, which shows the Company's ability to fulfil its short term obligations, amounted to 268% in 2022.

STRUKTUR MODAL

Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan Akta No. 11/2021, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477028 tertanggal 8 November 2021, Perseroan menyetujui perubahan berikut:

- (i) Persetujuan atas rencana Perseroan untuk merubah nilai nominal saham Perseroan melalui pemecahan nilai saham, dari semula sebesar Rp25,- (duapuluh lima Rupiah) per saham menjadi Rp12,5- (dua belas setengah Rupiah) per saham,
- (ii) Persetujuan atas perubahan terhadap Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan adanya pemecahan nilai saham.

Rincian Struktur Modal

Berdasarkan Akta RUPS No. 11 tertanggal 8 November 2021, serta program *Employee Stock Allocation* (ESA) Perseroan, struktur modal dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan Total Ownership	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,04%
2	PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,05%
3	Ir Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,30%
4	FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,63%
5	Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,40%
6	Steven Satya Yudha	221.000	0,01%
7	Masyarakat	206.682.600	9,30%
8	Employee Stock Allocation	1.952.000	0,09%
9	Treasury Shares	4.125.200	0,19%
Total		2.222.222.400	100%

Dalam perkembangannya selama dua tahun terakhir, tidak ada perubahan pada struktur modal Perseroan pada tahun buku 2021/2022 terkait modal ditempatkan dan modal disetor maupun jumlah saham yang beredar dan saham dalam portofolio.

DIVIDEN

Ashmore memiliki kebijakan dividen yang bertujuan untuk memberikan nilai kepada pemegang saham melalui berbagai siklus bisnis, dengan mempertimbangkan prospek pendapatan Perseroan maupun kebutuhan untuk sumber daya keuangan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan pembayaran dividen minimal 50% dari laba tahun sebelumnya. Namun demikian, dalam 3 tahun terakhir ini, Ashmore membayar rata-rata 99% dari keuntungannya dalam bentuk dividen.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Basis and Policy

Based on Deed No. 11/2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0477028 of No. 11 dated November 8, 2021, the Company has approved changes regarding:

- (i) Approve the Company's plan to make changes to the nominal value of shares by means of a stock split, which was originally Rp25,- (twenty-five Rupiah) per share to Rp12.5- (twelve point five Rupiah) per share,
- (ii) Approve the amendment of Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the stock split.

Capital Structure Details

Based on the GMS Deed No. 11 dated November 8, 2021, and the employee share allocation program, the current capital structure and shareholder composition of the Company are as follows:

Meanwhile, in its development over the last two years, no changes in the capital structure of the Company in the financial year 2022 in relation to the issued and paid-up capital stock, as well as the amount of shares and portfolio.

DIVIDEND

Ashmore has a progressive dividend policy as part of its delivering value to shareholders through various cycles taking into consideration the prospect of the Company's earnings and demands for financial resources. The Company has a minimum dividend payment of 50% of the Company's profit in the previous year however historically, Ashmore paid out an average of 99% of its profits in the past 3 years.

Dividen dibayarkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di mana pembagian dividen ditentukan dalam RUPST. Direksi telah merekomendasikan dividen final sebesar Rp32,5 per saham untuk tahun yang berakhir pada Juni 2022, yang jika disetujui oleh pemegang saham, akan dibayarkan pada 18 November 2022 kepada semua pemegang saham yang terdaftar. Jumlah total dividen yang dibayarkan dan direkomendasikan untuk tahun tersebut adalah Rp52,5 miliar, atau 1,0x dari laba bersih per saham.

The dividend is paid based on Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, where the dividend distribution is determined through annual General Meetings of Shareholders. The Board have recommended a final dividend of Rp32.5 per share for the year ending June 2022, which if approved by shareholders will be paid on 18 November 2022 to all shareholders on the register. Total dividend paid and recommended for the year are Rp52.5, which are covered 1.0x by earnings per share.

Tahun Buku Year Book	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (Rp Million)	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)
Final 2022 *	18 November 2022 November 18, 2022	72.086,24	32,5
Interim 2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	44.365,24	20,0
Final 2021	3 Desember 2021 December 3, 2021	67.778,00	61,1
Interim 2021	30 Maret 2021 March 30, 2021	30.000,00	27,0
Final 2020	6 November 2020 November 6, 2020	50.000,00	45,0
Interim II 2020	3 Desember 2019 December 3, 2019	13.000,0	520,0
Interim 2020	19 September 2019 September 19, 2019	15.610,0	624,4

* Dividen final 2022 memerlukan persetujuan RUPST
Final Dividend 2022 is subject to Annual General Meeting Shareholder approval

DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM (IPO)

Per Juni 2022, Perseroan telah membelanjakan total Rp54,6 miliar dari dana hasil IPO untuk pengembangan terkait TI, dan sebesar Rp100 miliar untuk pengembangan produk. Ini termasuk investasi untuk kemitraan strategis dengan Bukalapak.com di Buka Investasi Bersama, entitas anak Bukalapak, pada Desember 2020. Dana selebihnya dari total dana hasil IPO sebesar Rp49 miliar saat ini ditempatkan pada deposito berjangka. Perusahaan melaporkan penggunaan dana hasil IPO ke OJK secara semesteran.

INITIAL PUBLIC OFFERING FUND PROCEEDS

As of June 2022, the Company has spent Rp54,6billion on its IPO proceeds for technology-related development and Rp100billion for product development. This includes investment in a strategic partnership with Bukalapak.com through its subsidiary Buka Investasi Bersama which occurred in December 2020. The remaining of the IPO proceeds is Rp49billion and currently placed as term deposits. The Company reports the IPO proceeds to OJK biannually.

No.	Jenis Penawaran Umum Type of IPO	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Hasil Penawaran Umum IPO Proceed Value			Rencana Penggunaan Dana The Plan for IPO Proceed		Realisasi Penggunaan Dana The Realization of IPO Proceed		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum The Remaining of IPO Proceed
			Jumlah Hasil Penawaran Umum IPO Proceed Amount	Biaya Penawaran Umum IPO Fee	Hasil Bersih Net IPO Proceed Amount	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Developing IT Infrastructure	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Developing IT Infrastructure	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	
1	Penawaran Umum Saham Perdana Penawaran Umum Saham Perdana	14 Januari 2020 January 14, 2020	211.111.280.000	7.366.112.002	203.745.167.998	200.000.000.000	3.745.167.998	54.660.533.380	100.000.000.000	49.084.634.618

KOMITMEN YANG MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama periode tahun buku, belanja modal Ashmore relatif kecil. Belanja modal untuk aset tetap terutama dialokasikan untuk penambahan komputer dan inventaris kantor sejalan dengan penambahan karyawan, senilai Rp14 juta. Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya karena realokasi kantor selesai pada tahun tersebut.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Pihak Berelasi Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perseroan mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID), perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Bukalapak.com Tbk. Transaksi pembentukan BID dilaksanakan melalui penyertaan modal oleh Perseroan dengan inbreng saham, yaitu saham Perseroan pada PT Buka Investasi Bersama (BIB).

Perseroan percaya bahwa pembentukan BID akan membawa sejumlah manfaat, terutama untuk kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang, selain manfaat terkait kebutuhan masyarakat akan akses ke lembaga-lembaga keuangan, produk dan jasa inklusi keuangan, serta pengembangan pasar jasa keuangan.

Objek transaksi ini adalah sejumlah 7.500 lembar saham yang mewakili 20,0% total saham di BIB yang dimiliki Perseroan ("Saham BIB"), yang ditempatkan oleh Perseroan sebagai modal disetor pada BID senilai Rp50.000.000.000 (limapuluh miliar Rupiah). Selain itu, Perseroan juga melakukan suntikan modal tunai senilai Rp53.132.000 (limapuluh tiga juta seratus tigapuluh dua ribu Rupiah) di BID. Setelah transaksi, Perseroan memiliki 20,06% saham BID sementara itu BID memegang 20,0% saham BIB

Transaksi ini bukan transaksi yang material, karena tidak berdampak material terhadap neraca maupun laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada bulan Mei 2021, *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) menerbitkan *Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* tentang Mengkaitkan Manfaat Karyawan dengan Masa Kerja. Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengeluarkan siaran pers sebagai penjelasan terhadap persyaratan dalam PSAK 24: Manfaat Karyawan (PSAK 24 diadopsi dari IAS 19)

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Realized Capital Goods Investments

During the fiscal year, Ashmore's capital expenditure was fairly minor. The capital goods for fixed assets were allocated for staff expansion through additional office inventory and computers, amounting to Rp14 million. This is lower than the previous year as the reallocation office has been completed during the year.

Material Transactions with a Conflict of Interests and/or an Affiliated Party Information Related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions and Restructuring

On March 28th 2022, the Company established PT Buka Investasi Digital (BID), a joint venture between the Company and PT Bukalapak.com Tbk. The transaction for establishing BID is carried out through a capital deposit by the Company in another form (inbreng) in the form of shares owned by the Company in PT Buka Investasi Bersama (BIB).

The Company has considered that establishing BID will provide several positive benefits, especially for the Company's financial performance in the future, as well as providing benefits and reaching the needs of the community and its business in providing access to various financial institutions, products and services in financial inclusion and supporting expansion. financial services market

The object of the transaction is 7,500 (seven thousand five hundred) total shares representing 20.0% of the total shares in BIB owned by the Company ("BIB Shares"), which were deposited by the Company as the Company's paid-in capital in BID with a value of Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah) for BIB shares. In addition, the Company made a cash injection of Rp53,132,000 (fifty-three million one hundred and thirty-two thousand rupiah) into the BID. Post transaction, the Company owns 20.06% of BID shares while BID holds 20.0% of BIB shares.

This is not a material transaction, and there is no material impact on the Company's balance sheet and financial statements.

ACCOUNTING POLICY CHANGE

In May 2021, the *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) published the *Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* regarding the Attributing Benefit to Periods of Service. The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) issued a press release as an explanatory material for the related requirements in PSAK 24: Employee Benefits (PSAK 24 adopted from IAS 19).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24: Manfaat Karyawan, pasal 70-74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke dalam periode jasa berdasarkan rumus program imbalan mulai dari tanggal pekerja jasa menghasilkan imbalan pertama sesuai dengan program sampai tanggal pekerja jasa tidak lagi menghasilkan jumlah material dari tunjangan berikutnya sesuai program, selain kenaikan gaji berikutnya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia telah mengamati bahwa:

- a. Paragraf 72 dari PSAK 24 (Standar Akuntansi Keuangan Indonesia 24) menetapkan bahwa jasa karyawan sebelum tanggal vesting menimbulkan kewajiban konstruktif. Jika usia pensiun normal adalah 56 tahun, maka kewajiban konstruktif entitas untuk memberikan manfaat pensiun pertama kali timbul hanya ketika pekerja mencapai usia 32 tahun – imbalan kerja sebelum usia 32 tahun tidak dapat ditukarkan dengan imbalan pensiun. Hal ini disebabkan jumlah jasa yang dapat diberikan oleh seorang karyawan sebelum usia 32 tahun tidak akan mengurangi jumlah tahun-tahun mendatang yang harus diberikan kepada suatu entitas secara berturut-turut (tahun-tahun berturut-turut) sebelum karyawan tersebut berhak atas manfaat pensiun pada usia 56 tahun. Misalnya, perhitungan jumlah tunjangan bagi karyawan yang mulai bekerja sebelum usia 32 tahun akan sama dengan karyawan lain yang baru mulai bekerja pada entitas yang sama sejak usia 32 tahun, yaitu maksimal masa kerja 24 tahun berturut-turut sampai dengan usia 56 tahun;
- b. Setiap tahun kerja dari usia 32 sampai dengan 56 tahun akan menghasilkan manfaat lebih lanjut karena jasa yang diberikan pada tahun-tahun tersebut akan mengurangi jumlah jasa masa depan yang harus diberikan kepada karyawan sebelum memberikan hak karyawan atas manfaat pensiun; dan
- c. Seorang karyawan tidak akan menerima imbalan lebih lanjut dalam jumlah yang material setelah berusia 56 tahun, selain dari usia karyawan yang bergabung dengan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas akan mengatribusikan manfaat pensiun hanya sampai usia 56 tahun.

PERUBAHAN HUKUM DAN REGULASI YANG MEMENGARUHI PERSEROAN

Pada bulan Maret 2022, OJK menerbitkan SEOJK No. 5/SEOJK.05/2022 tentang produk asuransi unit-link. Perseroan memiliki beberapa nasabah lama lembaga asuransi yang terdampak pertauran ini yang membatasi investasi produk unit-link pada efek-efek selain obligasi Pemerintah.

Indonesia Financial Accounting Standards (IFAS) 24: Employee Benefit paragraph 70-74 requires entities to attribute benefits towards periods of services based on the formula of the benefits programme starting from the date when the service employee generates the first benefit in accordance with the programme until the date when the service employee will not further generate the material amount of subsequent benefits in accordance to the programme, other than the next salary increases. The Board of Indonesia Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants has observed that:

- a. Paragraph 72 of the PSAK 24 (Indonesia Financial Accounting Standards 24) stipulates that employee services prior to the vesting date give rise to constructive obligations. If the normal retirement age is 56 years, hence the entity's constructive obligation to provide pension benefits first arises only when the employee reaches the age of 32 years – employee benefits before the age of 32 are not exchangeable for pension benefits. This is due to the number of services an employee can render before the age of 32 years will not reduce the number of future years that need to be provided to an entity in a row (consecutive years) before the employee is entitled to pension benefits at the age of 56 years. For example, the calculation of the number of benefits for employees who start working before the age of 32 years will be the same as for other employees who have just started working with the same entity since the age of 32 years, which is a maximum of 24 consecutive years of service until with the age of 56 years;
- b. Every working year from the age of 32 to 56 years old will generate further benefits because the services given in the mentioned years will reduce the amount of future services needed to be provided to the employee before entitling the employee's right to pension benefits; and
- c. An employee will not receive further benefits in a material amount after the age of 56 years old, apart from the mentioned age of the employee who joined the entity. Therefore, the entity will attribute the pension benefits only until the age of 56 years old.

LEGAL AND REGULATORY AMENDMENTS AFFECTING THE COMPANY

In March 2022, OJK release new regulation SEOJK No 5/SEOJK.05/2022 in relation to unit link insurance product. The Company has long term insurance clients that are affected by this new regulation that limits unit link product to invest in securities other than government bonds.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Sejak didirikan, Ashmore berkomitmen untuk menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang kuat sebagai bagian dari budaya korporasi Ashmore. Budaya korporasi Ashmore telah sesuai untuk perusahaan manajemen aset spesialis yang beroperasi di pasar dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Pada akhirnya, efisiensi dan efektivitas struktur Tata Kelola Perusahaan sangat penting bagi keberhasilan strategi Perseroan.

Ashmore is committed to deliver a strong standard of Governance which has been integral of Ashmore corporate culture since its establishment. Ashmore's culture is appropriate for a specialist asset management firm operating in emerging markets and with significant long-term growth potential. Ultimately, the efficiencies and effectiveness of the Company's Governance structure is vital to the delivery of the Company's strategy.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi berperan penting dalam mempertegas budaya kerja Perseroan melalui manajemen sehari-hari dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Ashmore memiliki kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* – GCG) yang memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), baik sebagai perusahaan spesialis jasa pengelolaan aset maupun sebagai Perusahaan Publik.

Selama setahun terakhir, Perseroan terus memperkuat hubungannya dengan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, pemegang saham dan regulator, guna mengidentifikasi isu-isu penting yang diperoleh melalui berbagai pertemuan. Hal ini dilakukan guna memastikan budaya kerja Ashmore akan senantiasa mendukung Perseroan mencapai hasil yang diinginkan serta mendukung perilaku yang wajar dalam seluruh kegiatan usahanya.

Guna memenuhi standar GCG yang baik, Direksi bertanggung jawab atas strategi, manajemen dan kendali Perseroan, serta didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Investasi, Komite Produk, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Pengawas Investasi serta Komite LST, yang secara kolektif menjalankan fungsi pengawasan operasional dan pengendalian internal. Sejak 2019, Perseroan juga telah memiliki Komite Audit dan Risiko, sejalan dengan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan serta telah membentuk unit audit internal sebagai bagian dari unit audit internal Grup Ashmore, guna menambah pengawasan atas prosedural kerja setiap departemen.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Group's corporate culture, through day-to-day management and supervised by the Board of Commissioner. Ashmore has a framework of Good Corporate Governance (GCG) which has successfully fulfilled the requirement set forth by by Financial Service Authority ("OJK") both as specialist asset management firm as well as a Public Company.

During the past one year, the Company has improved its engagement with its various stakeholders; employees, clients, shareholder and regulators to identify key issues through insight gained from meetings. This is to ensure that Ashmore's culture will continue to deliver appropriate outcome for clients while also instill and support proper standard of market conduct.

In order to meet the GCG standard, the Board of Directors who is responsible for overall strategy, management and control of the Company has been supported by several specialised committees, including: Investment Committees, Product Committee, Risk and Compliance Committee, Investment Oversight Committee and ESG Committee for for the supervision of business operations and internal control. In line with the practice of GCG, since 2019, the Company also has a separate Audit and Risk Committee and appoint internal unit audit as part of the Ashmore Group internal unit audit for added assurance of specific departmental control procedures.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Ashmore menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, kewajaran, pertanggungjawaban, dan integritas ke dalam setiap kegiatan usahanya. Sebagai perusahaan jasa pengelolaan aset, Perseroan mentaati berbagai peraturan: Kode Etik Perseroan, Kode Perilaku Perseroan, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Pengelolaan Risiko, Panduan Anti Suap dan Korupsi, Panduan Anti Pencucian Uang, Pernyataan Benturan Kepentingan serta Prosedur Penanganan Pengaduan, yang semua ini dapat diakses melalui situs *web* Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG yang dijunjung tinggi oleh Ashmore adalah sebagai berikut:

Transparansi

Prinsip transparansi menekankan pentingnya Perseroan memiliki suatu sistem manajemen yang terbuka dalam penyediaan informasi yang relevan, akurat, andal, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan dengan aktivitas Perseroan.

Perseroan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait kegiatan strategis, serta perkembangan dan transaksi bisnis Perseroan. Kami berinisiatif tidak hanya menyediakan informasi yang diwajibkan oleh perundang-undangan, namun juga informasi yang dipandang penting oleh pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas menggarisbawahi pentingnya bagi Perseroan untuk memiliki sistem pengawasan yang fungsi, tanggung jawab, dan kewenangannya terbagi secara efektif di antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Sistem pengawasan ini berfungsi untuk memantau, mengevaluasi, serta mengendalikan manajemen guna memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak terkait lainnya.

Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas diperlukan guna menjalankan usaha yang berkesinambungan dan mencapai hasil yang positif. Akuntabilitas adalah tugas dan tanggung jawab setiap divisi Perseroan. Prinsip ini tertuang di dalam kebijakan, panduan dan petunjuk teknis Perseroan yang memperhatikan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

PRINCIPLES OF GCG

Ashmore implements key principles of GCG through incorporating transparency, fairness, accountability and integrity, into operations. As an asset management firm, the Company has enacted the Code of Ethics, the Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Risk Management Policy, Anti-Bribery and Corruption Manuals, Anti Money Laundering Guidelines, Conflic of Interest Statement and Complaints Handling Procedure which can be accessed in the Company's website.

Ashmore Indonesia upholds GCG principles, as follows:

Transparency

Transparency is one of GCG principles which emphasizes the importance of an open management system in providing informations that are relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent, and in line with the activities of the Company.

We have open a line of communication with the shareholders and the other stakeholders regarding strategic activity, development and transaction of the Company. We take the initiative not only to provide information required by the legislation, but also any informations deemed important for decision making by the shareholders, creditor and stakeholders.

Accountability

Accountability is one of GCG principles focusing on the creation of effective supervisory system based on distribution of function, tasks responsibilities, and authorities, among the Board of Commissioners, Directors and shareholders. The objective of this supervisory system is to monitor, evaluate, and control the management to ensure that the management operates according to the interest of the shareholders and any other concerned parties.

We believe that accountability is a prerequisite to attain sustainable performance to accomplish positive results. Being accountable is the duty and responsibility of every division in the Company. This principle is contained in the form of policy, guidelines and technical instruction that can be applied orderly by the Company, taking into consideration of the interest of shareholders and stakeholders.

Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab memastikan adanya sistem pengawasan yang efektif guna memantau kepatuhan Perseroan terhadap semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terkait upaya Perseroan mencapai tujuan dan sasaran bisnisnya.

Perseroan memenuhi tanggung jawabnya dengan menghormati perundangan yang berlaku, masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan, serta pelestarian lingkungan. Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan mematuhi peraturan terkait Pasar Modal, dan sebagai pelaku bisnis, Perseroan tidak hanya mematuhi semua peraturan yang berlaku, namun juga mengambil tanggung jawab untuk kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan alam.

Kemandirian

Prinsip kemandirian didefinisikan sebagai suatu sistem manajemen yang mampu menunjukkan semangat kemandirian oleh setiap anggota Perseroan. Setiap anggota Perseroan wajib mendahulukan kepentingan Perseroan, menghindari dari konflik kepentingan dan bertindak secara mandiri, tanpa adanya pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang merupakan pelanggaran atas peraturan yang berlaku dan prinsip yang dianut Perseroan.

Perseroan senantiasa bersikap, dan berupaya untuk bersikap netral, tidak memihak, dan objektif dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya. Guna menjaga kemandiriannya, Perseroan tidak memberikan sumbangan untuk kegiatan yang melawan hukum atau melibatkan diri dalam kampanye politik.

Setiap unit usaha Perseroan beroperasi secara independen, tanpa interferensi dari satu unit ke lainnya. Semua keputusan bisnis diambil secara profesional dan objektif, bebas dari benturan kepentingan serta terjalinnya hubungan yang saling menghormati di antara unit-unit bisnis.

Kewajaran

Prinsip kewajaran didefinisikan sebagai perlakuan yang setara terhadap pemegang saham dalam kerangka GCG dan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian bisnis atau perundang-undangan.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak menerima informasi mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan. Perseroan juga memberlakukan setiap karyawan secara adil dan setara, tanpa membedakan asal usul etnis, agama, ras, kelompok, gender, dan kondisi fisik.

Responsibility

The Responsibility aspect focuses on the creation of effective supervisory system in order to ensure compliance to the prevailing laws and regulations with regard to the fulfillment of objective and target of the Company.

The Company fulfills its responsibility by respecting the law, surrounding communities as well as the environment. As a Public Company, we adhere to the regulations in the area of Capital Market, and as a business enterprise, not only do we comply to the prevailing laws and regulations, but we also take our responsibility for the social welfare and environmental preservation.

Independence

Independence is defined as management system that is able to demonstrate the spirit of independence of members of the Company to prioritize the interest of the Company, to avoid any conflict of interest and to act independently, without influence or pressure from any parties which is contrary to the prevailing laws and regulations as well as the principles upheld by the Company.

In running its businesses, the Company always remain neutral, impartial, and objective. To maintain our independence, we commit not to provide illegal contributions or campaign supports.

Every unit of the Company operates independently, without domination of one unit to another and intervention from other parties. All decisions are made professionally and objectively, free from conflict of interest and establishment of relationship which respects each other among the business units.

Reasonableness

Reasonableness is defined as fair and equal treatment to the shareholders in the framework of fulfilling the rights of the stakeholders arising based on agreement as well as the prevailing laws and regulations.

In this matter, we are committed to ensure that the rights of the shareholders and stakeholders can be fulfilled appropriately. The shareholders and the stakeholders shall be entitled to obtain the same information on the performance and activities of the Company. We also give the same opportunity in the recruitment and management of the workers without discrimination of ethnic, religion, race, group, gender and physical condition.

Sebagai Perusahaan Publik, Ashmore menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola sebagai berikut:

1. Dewan meningkatkan nilai RUPS. Karena pembatasan akibat pandemi, Perseroan menggelar RUPS dalam format e-RUPS dengan mekanisme pemungutan suara melalui e-Voting yang difasilitasi oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Rapat dipimpin oleh Komisaris Independen dan dihadiri secara fisik oleh seorang Direktur dan seorang Komisaris, dengan peserta rapat lainnya hadir secara virtual.
2. Dewan senantiasa meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan investor. Manajemen memahami bahwa hubungan yang efektif dengan pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan jangka panjang bagi Perseroan. Pada tahun buku yang dilaporkan, Direksi dan Divisi Hubungan Investor berinteraksi dengan Grup Ashmore sebagai pemegang saham mayoritas, selain juga dengan pemegang saham umum dan para analis pasar modal.
3. Dewan terus memperkuat komposisi Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kelayakan, keragaman dari kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman.
4. Dewan senantiasa meningkatkan penerapan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama periode tahun buku yang dilaporkan. Laporan hasil penilaian mandiri tersebut disajikan di halaman 75 Laporan Tahunan ini. Sesuai dengan ukuran besarnya Perseroan, fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan memperkuat keanggotaan Direksi dalam rangka memastikan kelayakan fungsi dan keberagaman latar belakang dari segi keahlian, pengetahuan dan pengalaman kerja.
6. Dewan senantiasa meningkatkan kemampuan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama periode tahun buku yang dilaporkan. Laporan hasil penilaian mandiri tersebut disajikan di halaman 77 Laporan Tahunan ini.
7. Dewan senantiasa meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan melibatkan partisipasi pemangku kepentingan dan telah menyiapkan perangkat kebijakannya. Perseroan memiliki kebijakan benturan kepentingan, anti korupsi dan anti fraud, kepatuhan, dan sistem pengaduan. Selama tahun buku yang dilaporkan, Perseroan melakukan sosialisasi berbagai kebijakan tersebut kepada karyawan. Hal ini termasuk kebijakan bagi tim investasi menyeleksi pialang efek. Perseroan juga telah memperbaiki kebijakan remunerasi dimulai pada tahun 2020/2021. Pokok-pokok kebijakan tersebut disajikan di halaman 86.

As a Public Company, Ashmore has applied the following principles of the Governance code:

1. The Board enhances the value General Meeting Shareholder. Due to the pandemic restriction, the Company conducted its first General Meeting Shareholder (GMS) with e-AGM format and with e-voting provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI). The meeting was Chaired by the Independent Commissioner and attended physically by one Director and one Commissioner while the rest attended virtually.
2. The Board continually improves the quality of the Company's communication with the shareholders and investors. The Board recognises that effective engagement with the shareholders and stakeholders is the key to ensure the Company's long term sustainable success. During the year, the Board of Directors along with Investor Relation Division continuously engage with Ashmore Group as a majority shareholder as well as with the public shareholders and analysts.
3. The Board continues to strengthen the membership and composition of the Board of Commissioner to ensure suitability, diversity of skills, knowledge and experience.
4. The Board continues to improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has conducted annual self-assessment policy to assess the performance over the period which has been disclosed in this Annual Report page 75. The Board of Commissioners agrees to conduct nomination and remuneration function, given the size of the Company.
5. The Board Strengthens the membership and composition of the Board of Directors to ensure suitability, diversity of skills, knowledge and experience.
6. The Board continues to improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors has conducted annual self-assessment policy to assess the performance over the period which has been disclosed in this Annual Report page 77.
7. The Board ensures that there is continuous improvement in the Corporate Governance aspect through stakeholder participation and has provided with the dedicated policy. The Company has a policy on conflict of interest, anti-corruption and anti-fraud, compliance, whistleblowing and during the fiscal year the Company has also conducted training regarding the policy to all employees. This includes investment team broker selection policy. The Company has also enhanced remuneration policy starting in 2021/2022 which has been elaborated in page 86.

8. Pengungkapan informasi material mengenai Perseroan telah dilakukan sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di bursa. Informasi tersebut termasuk pengungkapan pemegang saham yang memiliki saham Perseroan lebih dari 5%, *free float* dan pemilik utama dari pemegang saham pengendali Perseroan. Semua data ini telah diunggah ke situs web Bursa Efek Indonesia dan situs *web* Perseroan.

8. Disclosure of the material information of the Company has been done since the listing of the Company. This includes monthly disclosure of shareholder above 5%, free float, and ultimate beneficial owner of our controlling shareholder. All of the data has been uploaded to Indonesia Stock Exchange website on top of Ashmore website.

KEGIATAN DEWAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ tertinggi pada struktur tata kelola perusahaan Ashmore, di mana pemegang saham mengambil keputusan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Resolusi yang diputuskan RUPS dilandasi oleh kepentingan Perseroan dan dilaksanakan secara wajar dan transparan. RUPS terbagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yaitu, sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
 - a. RUPST harus diselenggarakan oleh Direksi Perseroan sekali dalam setahun, tidak lebih dari enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST didahului dengan pengumuman dan undangan rapat;
 - b. Direksi menyerahkan Laporan Tahunan Perseroan kepada RUPST setelah diperiksa oleh Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
 - c. RUPST akan menentukan agenda rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. RUPSLB
 - a. Direksi dapat menggelar RUPSLB sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPSLB didahului dengan pengumuman dan undangan rapat;
 - b. RUPSLB dapat menentukan agenda rapat yang diatur sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPSLB Ashmore mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No.10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pengelola Investasi; Anggaran Dasar Perseroan; dan Panduan Perseroan tentang Tata Kelola Perusahaan.

BOARD ACTIVITY DURING THE YEAR

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

For Ashmore, the GMS is the highest organ in the Ashmore corporate governance structure where shareholders make decisions by considering the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. Decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company and are carried out fairly and transparently. The GMS of the Company is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS, explained as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
 - a. The AGMS shall be held by the Board of Directors once a year, no later than six months after fiscal year of the Company is closed, preceded by an Announcement and Invitation for the GMS;
 - b. The Board of Directors shall submit the Annual Report to the GMS after reviewed by the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association;
 - c. The AGMS shall decide on the agenda or matters as submitted in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
2. EGMS
 - a. At any time, the Board of the Directors may convene the EGMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as Articles of Association, preceded by the Announcement and Invitation for the GMS;
 - b. The EGMS may decide the agenda submitted in accordance with the provisions in the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The Company's EGMS is conducted in accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; POJK No.10/POJK.04/2018 concerning the Implementation of Investment Manager Governance; the Company Articles of Association; and Corporate Governance Guidelines.

RUPS Tahun Buku 2021

Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB selama tahun buku yang berakhir 30 Juni 2021. RUPST diselenggarakan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pengelola Investasi. Mekanisme penyelenggaraan RUPSLB mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS bagi Perusahaan Publik.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 November 2021.

Waktu : 16.06–16.34 WIB

Tempat : Function Room, Pacific Century Place,
SCBD Lot 10,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi di RUPST:

Hadir di Tempat:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Direksi

Presiden Direktur : Ir Ronaldus Gandahusada

Direktur : FX Eddy Hartanto

Direktur : Arief Cahyadi Wana

Hadir via Teleconference:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey

Komisaris : Michael Matthias Winter

2021 Fiscal Year GMS

The Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS during the fiscal year ending in June 2021. The mechanisms for organizing the AGMS were carried out in accordance with the Articles of Association and POJK No. 10/POJK.04/2018 concerning Implementation of Investment Manager Governance. The EGMS were carried out in accordance with the Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Annual GMS

The Company's AGMS was held on November 2, 2021.

Time : 16.06–16.34 P.M. (Indonesian Western Time)

Venue : Function Room Pacific Century Place,
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Attendance of the members of Board of Commissioners and Board of Directors in the AGMS:

Physically Present:

Board of Commissioner

Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan

Board of Director

President Director : Ir Ronaldus Gandahusada

Director : FX Eddy Hartanto

Director : Arief Cahyadi Wana

Present virtually through Teleconference:

Board of Commissioner

President Commissioner : Thomas Adam Shippey

Commissioner : Michael Matthias Winter

Agenda Rapat

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.
2. Ratifikasi penggunaan laba bersih Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada Juni 2021.
3. Persetujuan atas pelimpahan wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 30 Juni 2022.
5. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Saham Perdana Perseroan.

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan utusan (proxy) pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 1.025.049.000 (satu miliar dua puluh lima juta empat puluh sembilan ribu) lembar saham atau 92,25% (sembilan puluh dua koma dua puluh lima persen) dari total keseluruhan saham beredar Perseroan, yaitu sejumlah 1.111.111.200 (satu miliar seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) lembar saham.

Tidak terdapat suara tidak setuju yang berarti terhadap seluruh butir agenda rapat. Sehingga rapat ditutup dengan keputusan menyetujui seluruh usulan yang diagendakan.

RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 2 November 2021.

Waktu : 16.44–16.56 WIB

Tempat : Function Room, Pacific Century Place,
SCBD Lot 10,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB:

Hadir di tempat:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Direksi

Presiden Direktur : Ir Ronaldus Gandahusada

Direktur : FX Eddy Hartanto

Direktur : Arief Cahyadi Wana

Agenda

1. Approval of the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ending on 30 June 2021.
2. Appropriation of the Company's net profit for the financial year ending in June 2021.
3. Approval to confer the authority of GMS to the Company's Board of Commissioners regarding the determination of salaries and allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Appointment of the Registered Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on 30 June 2022.
5. Report on the realization of the use of the funds from the Initial Public Offering .

The AGMS was attended by the shareholders and proxy of the shareholders representing 1,025,049,000 (one billion twenty five million forty nine thousand) shares or representing 92,25% (ninety two point twenty five percent) of the total number of shares issued by the Company in the amount of 1,111,111,200 (one billion one hundred eleven million one hundred eleven thousand two hundred) shares.

There was no significant dissenting vote against any of the agenda and therefore all the agenda has been realized.

Extraordinary GMS

The Company's Extraordinary GMS was held on November 2, 2021.

Time : 16.44–16.56 P.M. (Indonesian Western Time)

Venue : Function Room Pacific Century Place,
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia

Attendance of the members of Board of Commissioners and Board of Directors in the EGMS:

Physically Present:

Board of Commissioner

Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan

Board of Director

President Director : Ir Ronaldus Gandahusada

Director : FX Eddy Hartanto

Director : Arief Cahyadi Wana

Hadir via teleconference

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey

Komisaris : Michael Matthias Winter

Agenda

1. Persetujuan atas nominal pemecahan nilai saham, yang membutuhkan perubahan pada Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagai akibat adanya pemecahan nilai saham.
2. Perubahan atas komposisi Direksi

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan utusan (*proxy*) pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 1.025.049.000 (satu miliar dua puluh lima juta empat puluh sembilan ribu) lembar saham atau 92,25% (sembilan puluh dua koma dua puluh lima persen) dari total keseluruhan saham beredar Perseroan, yaitu sejumlah 1.111.111.200 (satu miliar seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) lembar saham.

Tidak terdapat suara tidak setuju terhadap seluruh butir agenda rapat. Sehingga rapat ditutup dengan keputusan menyetujui seluruh usulan yang diagendakan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat Dewan Komisaris secara berkala. Rapat Dewan Komisaris dapat diminta untuk digelar oleh Presiden Komisaris bilamana perlu, atau oleh 1/3 sepertiga jumlah anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi, atau atas permintaan satu atau lebih pemegang saham yang secara sendiri atau bersama-sama menguasai 1/10 sepersepuluh bagian dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah, untuk suatu rapat di mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dilakukan sedikinya 4 (empat) kali dalam setahun, di luar rapat gabungan bersama Direksi.

Present virtually through Teleconference:

Board of Commissioner

President Commissioner : Thomas Adam Shippey

Commissioner : Michael Matthias Winter

Agenda

1. Approval of the stock split nominal thereby amending Article 4 of the Company's Articles of Association as the result from the stock split.
2. Changes of the Board of Directors' composition.

The EGMS was attended by by the shareholders and proxy of the shareholders representing 1.025.049.000 (one billion twenty five million forty nine thousand) shares or representing 92,25% (ninety two point twenty five percent) of the total number of shares issued by the Company in the amount of 1.111.111.200 (one billion one hundred eleven million one hundred eleven thousand two hundred) shares.

There was no significant dissenting vote against any of the agenda and therefore all the agenda has been realized.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Policy

The Board of Commissioners shall hold the Board of Commissioners meeting periodically. The Board of Commissioners meeting may be called if deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or at the written request of a Board of Directors meeting or at the request of 1 (one) or more shareholders who jointly own at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights, in a meeting where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners shall be held at least 4 times a year, excluding joint meetings with the Board of Directors.

Jumlah Rapat

Sepanjang tahun buku 2021/2022, Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Conducted Meetings

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Board of Commissioners held 4 meetings with details on attendance as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	4	3	75%
Michael Matthias Winter	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Independent Commissioner	4	4	100%

RAPAT DIREKSI**Kebijakan Rapat**

Direksi wajib menggelar rapat Direksi sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan bilamana perlu atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara sendiri ataupun kolektif memegang bagian 1/10 (sepersepuluh) dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS**Meeting Policy**

The Board of Directors shall hold a a meeting, at least 1 (one) time every month and hold a joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors meeting may be convened if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or upon a written request from the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who collectively hold at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights by stating matters to be discussed.

Jumlah Rapat

Sepanjang tahun buku 2021/2022, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Conducted Meetings

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Board of Directors held 12 meetings with details on attendance as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	12	12	100%
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	12	12	100%
Steven Satya Yudha	Direktur Director	7	7	100%

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan sedikitnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, kecuali jika dipandang perlu menggelar rapat oleh Presiden Komisaris, atau oleh 1/3 (sepertiga) jumlah anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau dari satu atau lebih pemegang saham yang secara sendiri maupun kolektif memegang sedikitnya 1/10 (sepersepuluh) dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2021/2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 3 (tiga) rapat gabungan dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Michael Matthias Winter	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Independent Commissioner	3	3	100%
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	3	3	100%
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	3	3	100%
Steven Satya Yudha	Direktur Director	3	3	100%

Selain rapat internal dan rapat gabungan tersebut di atas, Direksi dan Komisaris juga mengadakan rapat manajemen setiap bulan secara terpisah dengan agenda tetap mengenai *update* keuangan yang dihadiri oleh seluruh Direktur, Komisaris dan *Group Finance*. Terkait dengan pengawasan investasi di anak perusahaan, Direksi dan Komisaris juga mengadakan rapat bulanan untuk membahas perkembangan investasi.

COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors shall be held periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months, except if deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or upon a written request from the Board of Directors meeting or at the request of 1 (one) or more shareholders who collectively hold at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Board of Commissioners and Directors held 3 joint meetings with details of attendance rate as follows.

Apart from the meetings and joint meetings stated above, the Directors and Commissioners also held management meeting monthly separately with standing agenda of financial updates attended by all of the Directors, Commissioners and Group Finance. Regarding the oversight on investment in the subsidiary, the Board also meet monthly to discuss update on the investment together with Group Investment SPAC and Group Operations Head. Combined, the Board of Directors meeting with Commissioners reached 18 meetings.

PERAN DEWAN

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi Manajemen dan jalannya Perseroan yang dipimpin oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberi saran kepada Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada rencana jangka panjang Perseroan, anggaran belanja dan kerja Perseroan, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, resolusi RUPS, selain juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memantau penerapan kebijakan Perseroan, performa, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, untuk memastikan semua itu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Mengawasi kebijakan manajemen serta langkah manajemen, baik yang menyangkut Perseroan maupun bisnis Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melaksanakan wewenangnya mengawasi kebijakan manajemen serta kepengurusan Perseroan, termasuk meminta bantuan tenaga ahli bilamana perlu;
3. Membebastugaskan satu atau lebih anggota Direksi untuk sementara apabila anggota tersebut ditengarai telah bertindak dengan melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Membagi tugas di antara anggota Dewan Komisaris;
5. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaian

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit dilandasi oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. pada tanggal 11 Oktober 2019. Keputusan ini merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan tersebut, Dewan Komisaris menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, termasuk di antaranya adalah mengarahkan dan mengawasi

ROLES OF THE BOARD

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duty and Responsibility

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to supervise the management and the operation of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duty to provide advice to the Board of Directors, including but not limited to the Company's long term plans, the Company's budget plans, provisions within the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the implementation of policies, performance and decision-making processes performed by the Board of Directors to ensure that it is in accordance with the shareholders' resolutions. In detail, the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners include:

1. To supervise the management policy relevant to the Company or the Company's business and provide advices to the Board of Directors;
2. To perform its duty to supervise the management policy and the general management of the Company, which includes requesting the assistance of experts in carrying out their duties;
3. To temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from their positions, in the event that such members are deemed to have acted in contrary to the Articles of Associations;
4. To prepare the segregation of duties among the Board of Commissioners;
5. To prepare the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which shall become an integral part of the Company's Work Plan and Budget.

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in conducting its duty. The establishment of the Committee was based on Board of Commissioners Decision No. 005/DIR-ASH/0719 about the Establishment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on October 11, 2019. This decision is in accordance with the prevailing laws and regulations. Based on this decision, the Board of Commissioners has determined the responsibilities and duties that shall be carried out by the Audit Committee.

proses audit internal dan eksternal, bertindak secara mandiri, dan menghadiri rapat-rapat. Dalam menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut dilakukan sekali dalam setahun melalui prosedur penilaian mandiri. Pada tahun buku 2021/2022 hasil penilaian mandiri kinerja Komite Audit, berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, mencatat hasil "Sangat Baik." Intinya, Komite Audit menopang proses evaluasi audit dan penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, Komite Audit memberikan saran-saran perbaikan sesuai dengan kebutuhan Manajemen Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki panduan kerja sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan serta dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Piagam Dewan Komisaris memuat panduan kerja yang antara lain mencakup:

1. Persyaratan, komposisi, dan masa kerja anggota Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Rapat-rapat Dewan Komisaris.

PENJELASAN ATAS DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Direksi mengatur dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terkait dengan pengurusan Perseroan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.
2. Direksi memiliki wewenang dan kewajiban sebagai berikut:
 - Berhak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal, mengikat Perseroan dalam suatu perjanjian dengan pihak-pihak lain, serta mengambil tindakan baik dalam hal manajemen maupun kepemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagai berikut:
 - Untuk melakukan perjanjian mengikat yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS, harus dilakukan dengan keputusan rapat Direksi, sebagaimana tertuang di dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - Untuk menyetujui biaya jasa pihak ketiga yang bernilai besar seperti jasa konsultan, pialang efek, atau kantor pengacara, harus melalui keputusan rapat Direksi.

Among these are the realization of the duties of the Audit Committee, independence, and attendance at meetings. In evaluating the implementation of the duties of the Audit Committee, the Board of Commissioners is guided by the predetermined criteria as the basis for the assessment. The assessment is carried out once a year by means of self-assessment. In the 2021/2022 fiscal year, the result of the self-assessment based on the pre-determined criteria is "Very Good". The Audit Committee mainly supports the sustainability of the evaluation as well as implementation of corporate governance and has offered recommendations according to the Company's needs.

The Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has guidelines in conducting its duties and responsibilities as stated in the Articles of Association and the Charters for Board of Commissioners and Board of Directors.

The Charter of the Board of Commissioners includes guidelines regarding:

1. Requirements, composition, and tenure of the Board of Commissioners
2. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3. Meetings of the Board of Commissioners.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors include:

1. The Board of Directors manages and is responsible for all actions related to the management of the Company, for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2. The Board of Directors has the following authorities and obligations:
 - The Board of Directors has the right to represent the Company in all matters, whether in or out of the courts, such as entering into any agreement with other parties and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the following restrictions:
 - To enter into an agreement that does not require approval from the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, an approval from the Board of Directors' meeting is required.
 - To approve significant third-party service fees such as consulting fees, brokerage fees, or legal service fees, an approval from the Board of Directors' meeting is required.

- Untuk mengambil segala keputusan sehubungan dengan pengadilan atau tuntutan hukum, apabila dihadapkan dengan tuntutan ganti rugi yang nilainya melebihi batasan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris, atau tidak melebihi batasan tersebut, namun berpotensi merugikan Perseroan, maka persetujuan diberikan melalui keputusan rapat Direksi.
- Direksi diwajibkan untuk:
 - Bertindak sesuai dengan keputusan RUPS dalam mengelola Perseroan.
 - Menggelar rapat Direksi secara berkala dan melakukan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dari waktu ke waktu. Menyiapkan dan mengamankan daftar pemegang saham Perseroan di dalam register khusus yang disimpan di domisili Perseroan.
- To make any decision related to a court or legal proceedings with claims whose amount exceeds the limit determined by the Board of Commissioners from time to time, or if it does not exceed this limit, but potentially could have a material adverse effect on the Company, an approval from a Board of Directors meeting is required.
- The Board of Directors is obliged to:
 - Act in accordance with the decisions determined by the GMS in managing the Company.
 - Hold regular meetings of the Board of Directors and call regular joint meetings with the Board of Commissioners. Prepare and maintain a list of Shareholders and a special register which shall be stored in the Company's premise.

Masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Each Director has a scope of work and responsibilities as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas segala kegiatan investasi perusahaan Responsible for all Company investment activities
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia Responsible for Company operations and Human Resource Development
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan perusahaan Responsible for Corporate Development at the Company
Steven Satya Yudha	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran perusahaan Responsible for marketing task at the Company

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaian

Komite-komite di bawah Direksi, yaitu mencakup Komite Kepatuhan dan Risiko, Komite Unit Audit Internal, serta Komite Pemantauan Investasi, merupakan bagian dari tugas Direksi dan karyawan Perseroan. Komite-komite tersebut mendukung kegiatan usaha Perseroan. Perseroan tidak memiliki penilaian khusus bagi setiap Komite. Namun demikian, Direksi berpendapat bahwa setiap komite telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian itu sendiri didasari oleh rapat-rapat rutin yang dilakukan oleh setiap komite.

Assessment of the Committees Under the Board of Directors and the Basis of Assessment

Committees within the Company, namely the Committees under the Board of Directors, are the Compliance and Risk Committee (RCC), the Internal Audit Unit Committee, and the Investment Oversight Committee, are part of the duties of the Company's employees and Directors. The function of these committees is to support the Company's activities. The Company does not have a special assessment for each of the committee at this present. Nevertheless, the Board of Directors views that all committees have carried out their duties and functions in accordance with the the prevailing laws and regulations. Regular meetings held by these committees became the basis for such assessment.

Piagam Direksi

Direksi memiliki panduan kerja sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan serta dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris.

Piagam Direksi mencakup panduan kerja sebagai berikut:

1. Persyaratan, komposisi, dan masa kerja Direksi;
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Rapat-rapat Direksi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Pada akhir tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama satu tahun.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam penilaian mandiri ini mencakup:

Pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi tentang hal-hal sebagai berikut:

- Strategi dan rencana jangka panjang Perseroan
- Kebenaran laporan keuangan Perseroan
- Sistem pengelolaan risiko internal Perseroan
- Tata kelola perusahaan yang baik

Persetujuan atas keputusan Direksi selama tahun berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian adalah Dewan Komisaris, sesuai dengan prosedur penilaian mandiri itu sendiri. Hasil penilaian ini kemudian dievaluasi pada RUPST.

Hasil Penilaian

Untuk tahun buku 2021/2022, hasil penilaian mandiri berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan adalah "Sangat Baik." Dewan Komisaris terus mendukung keberlanjutan Perseroan dengan menguatkan tata kelola, pengendalian internal, dan pengelolaan risiko pada era baru digitalisasi.

The Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has guidelines in completing their duties and responsibilities as stated in the Articles of Association and the Charters of the Boards of Directors and Commissioners.

The Charter of the Board of Directors consists of guidelines regarding:

1. Requirements, composition, and tenure of the Board of Directors
2. Duties and responsibilities of the Board of Directors
3. Meetings of the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Procedure

At the end of fiscal year, the Board of Commissioners shall conduct a self-assessment of their performance within the past year.

Assessment Criteria

The criteria used by the Board of Commissioners in conducting self-assessments include:

Supervise and provide advice to the Board of Directors on matters related to:

- The Company's strategic and long-term plan
- The validity of the Company's financial reports
- The Company's internal risk management system
- Good Corporate Governance

Approval of the decisions of the Board of Directors for the current year in accordance with the Articles of Association.

Party Conducting the Assessment

The party conducting the assessment is the respective Board of Commissioners, in line with the self-assessment procedure. The reviews are then brought up and evaluated at an AGMS.

Assessment Results

In the 2021/2022 fiscal year, the result of the self-assessment based on the predetermined criteria is "Very Good". The Board of Commissioners continues to support the Company's sustainability in improving governance, internal control, and risk management amid the new era of digitalization.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian

Pada akhir tahun buku, Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama setahun, dengan penilaian secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap kegiatan keuangan maupun non-keuangan. Penilaian ini kemudian diperiksa oleh Presiden Direktur bersama dengan masing-masing Direktur. Sedangkan hasil penilaian kinerja Presiden Direktur diperiksa oleh CEO Grup Ashmore bersama dengan Presiden Direktur.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan Direksi dalam penilaian mandiri adalah sasaran Perseroan untuk tahun buku bersangkutan. Penilaian juga mempertimbangkan pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya beserta kinerja tahunan sebagai bagian dari pencapaian sasaran strategis jangka panjang Perseroan secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan jangka panjang memerlukan kerja sama anggota Direksi dan hal ini dapat dilihat dengan mempertimbangkan hasil kinerja jangka panjang sebagai bagian dari proses penilaian.

Selain aspek kuantitatif sebagai salah satu kriteria penilaian, Direksi juga menilai aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Kriteria penilaian yang digunakan untuk itu mencakup kemandirian, pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, pola kerja yang efektif, serta transparansi.

Kriteria tersebut perlu diuji kebenaran dan kecukupannya untuk menilai kinerja Direksi. Selain itu, berbagai kriteria tersebut harus tetap konsisten seiring waktu, sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Suatu penilaian yang dilandasi pencapaian jangka pendek dapat menimbulkan risiko pengakuan prestasi terlalu dini, di mana imbalan (*reward*) diberikan untuk kinerja yang belum tentu berkelanjutan sehingga dapat berdampak negatif terhadap kepentingan pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Sesuai dengan prosedur penilaian mandiri, pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah masing-masing Direktur. Pada tahun buku 2021/2022, hasil penilaian mandiri berdasarkan kriteria kualitatif adalah "Luar Biasa." Direksi menandai transisi Ashmore menjadi perusahaan publik dengan fokus pada peningkatan tata kelola, pengawasan melekat dan pengelolaan risiko dalam era baru digitalisasi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Procedure

At the end of the fiscal year, the Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of the last one year in qualitative and quantitative forms, for events that have both financial and non-financial effects. Afterwards, the assessment will be reviewed by the President Director together with each of the Director. Meanwhile, the results of the President Director's assessment will be reviewed by the CEO of the Ashmore Group together with the President Director himself.

Assessment Criteria

The criteria used by the Board of Directors in conducting self-assessment are the Company's targets that have been set before the current fiscal year. The assessment also considers achievements in previous years and performance in that year as part of the achievement of the overall long-term strategic objectives and business. To accomplish long-term objectives, cooperation among the Board of Directors is required and this can be seen by considering long-term performance results as part of the assessment procedure.

Apart from the quantitative performance as one of the assessment criteria, the Board of Directors shall also carry out a self-assessment related to the implementation of the Board of Directors duties and functions. The assessment criteria includes independency, fulfillment of duties and responsibilities of the Board of Directors, effective performance at work, as well as transparency.

It is believed that the validity and the adequacy of these criterias shall be tested in evaluating the performance of the Board of Directors. In addition, these criteria shall be consistent over time, considering that achieving strategic goals takes a long time. The Company also believes that an assessment based on short-term achievements can increase the risk of creating a performance that will not deliver sustainable Company growth and has the potential to create a negative impact on the interests of shareholders in the short and long terms.

Party Conducting the Assessment

In accordance with the self-assessment procedure, the party conducting the assessment is the respective Board of Directors. In the 2021/2022 fiscal year, the result of the self-assessment based on qualitative criteria is "Outstanding". The Board of Directors has made Ashmore's important transition to a Public Company focused on improving governance, good internal controls, and risk management during the new era of digitalization.

Hasil evaluasi Direksi memastikan bahwa Dewan Komisaris telah cukup menerima pelatihan. Sementara Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa, merujuk ke hasil evaluasi tersebut, Direksi memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawabnya sehingga mampu menunjukkan kinerja dan kontribusi yang efektif.

Performa setiap komite di bawah Direksi juga telah dievaluasi sebagai bagian dari evaluasi dan umpan balik yang dilakukan oleh Presiden komisaris. Seluruh komite dinilai telah melakukan tugasnya masing-masing secara efektif. Setiap komite telah menjalankan pelaporannya kepada Dewan Komisaris secara komprehensif dan tepat waktu. Berdasarkan laporan-laporan tersebut, tidak terdapat hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi dan Perseroan.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DPS dibentuk untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pemenuhan Prinsip Syariah atas Produk Investasi Syariah. Pembentukan DPS dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan Keputusan Direksi No. 006//DIR/ASH/1121 tentang Pembentukan DPS PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk pada tanggal 30 November 2021.

Komite mengadakan enam pertemuan terjadwal sepanjang tahun yang kegiatannya dijelaskan secara rinci di bawah ini. Keanggotaan yang sesuai dengan peraturan adalah sebagai berikut:

- Gatot Yulianto, M.M (Ketua)
- Dida Nurhaida

Profil lengkapnya disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Kegiatan yang Dilakukan

Sampai dengan 30 Juni 2022, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan Piagam DPS, yang meliputi:

- Memberikan bimbingan dan saran kepada Dewan Direksi dan Komisaris atau badan-badan lain yang setara dengan Manajer Investasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.
- Melakukan pengawasan atas pemenuhan pelaksanaan Prinsip Syariah di Pasar Modal oleh Manajer Investasi.
- Melakukan penelaahan secara berkala atas pelaksanaan Prinsip Syariah di Pasar Modal oleh Manajer Investasi.

The evaluation of the Board of Directors has also confirmed that the Board of Directors has received sufficient training. The Board of Commissioners believes that following the completion of the evaluation, the performance and contribution of the Board of Directors will continue to be effective as the Directors have shown commitment to their duties.

The performance of each committee under the Board of Directors has also been reviewed as part of the evaluation and feedback provided by the President Commissioner. All committees are considered to have worked effectively. Each committee has submitted a comprehensive and timely report to the Board of Directors. From this report, there is nothing that needs further attention of the Board of Directors and the Company.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sharia Supervisory Board was formed to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in supervising the fulfillment of Sharia Principles for Sharia Investment Products. The establishment of the Sharia Supervisory Board was formed in accordance with the prevailing laws and regulations based on Board of Directors Decision No. 006//DIR/ASH/1121 about the Establishment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on November 30, 2021.

The Committee held six scheduled meetings during the year which activities described in detail below. The members of the Sharia Supervisory Board is in accordance with the prevailing law and regulations, as below:

- Drs. Gatot Yulianto, M.M (Chairman)
- Dida Nurhaida Wahyuni

The complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

Activities

Until June 30, 2022, the Sharia Supervisory Board has carried out activities in accordance with the Charter of the Sharia Supervisory Board, which included:

- Provide guidance and suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners or other bodies equivalent to that of the Investment Manager regarding matters relating to the Shariah Principles in the Capital Market.
- Supervise the fulfillment of Shariah Principles' implementation on the Capital Market by the Investment Manager.
- Conduct periodic reviews on the implementation of Shariah Principles on the Capital Market by the Investment Manager.

- Memberikan teguran tertulis untuk menanyakan kepada Direksi atau badan yang setara dengan Manajer Investasi untuk melakukan upaya perbaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak ditemukannya penyimpangan, dengan tembusan Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Komisaris atau badan lain yang setara dengan Manajer Investasi.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Manajer Investasi.
- Meminta data dan informasi kepada Manajer Investasi dalam rangka pengawasan penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
- Mendampingi atau mewakili Manajer Investasi dalam pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia; dan
- Memberikan Pernyataan Kesesuaian Syariah dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal atas barang atau jasa syariah yang dikelola oleh Manajer Investasi.
- Provide written reminders to inquire the Board of Directors or any bodies equivalent to that of the Investment Manager to make corrective actions no later than 2(two) work days since the discovery of irregularities, with a copy of the Financial Services Authority and the Board of Commissioners or other equivalent bodies to that of the Investment Manager.
- Maintain confidentiality of the Investment Manager's documents, data, and information.
- Request data and information towards the Investment Manager in the context of supervising the implementation of the Shariah Principles in the Capital Market.
- Accompany or represent the Investment Manager in discussions with the National Shariah Council - Indonesian Ulama Council; and
- Provide a Statement of Shariah Compliance with the Shariah Principles of the Capital Market for shariah goods or services managed by the Investment Manager.

Rapat DPS

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam DPS Perusahaan, DPS mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan. Keputusan rapat DPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2021/2022, DPS mengadakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut.

Sharia Supervisory Board Meeting

Meeting Policy

Meeting Policy Based on the Company's Charter of the Sharia Supervisory Board, Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 months. The decisions of the Audit Committee's meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Sharia Supervisory Board held 3 (three) joint meetings with the following details.

Tanggal Date	Agenda atau Pembahasan Agenda or Discussion	
30 Desember 2021 December 30, 2021	- Diskusi Produk Syariah - Pengawasan proses investasi syariah - Kepatuhan kebijakan	- Sharia product discussion - Monitoring sharia investment process - Policy compliance
22 Februari 2022 February 22, 2022	- Diskusi Produk Syariah - Pengawasan proses investasi syariah - Laporan pengawasan DPS - Kepatuhan kebijakan	- Sharia product discussion - Monitoring sharia investment process - DPS monitoring report - Policy compliance
14 Juni 2022 June 14, 2022	- Pengawasan proses investasi syariah - Pemutakhiran performa pendanaan syariah dan peluang baru - Kepatuhan kebijakan	- Monitoring sharia investment process - Update sharia fund performance & new pipeline - Policy compliance

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat DPS Meeting Frequency and Attendance Rate of Sharia Supervisory Board Members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Gatot Yulianto	Ketua Chairman	3	3	100%
Dida Nurhaida	Anggota Member	3	3	100%

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2021/2022, anggota DPS memperoleh pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana dirinci pada bab 'Profil Perusahaan'.

Education and or Training

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Sharia Supervisory Board performed competency development through education and or training which is presented in the chapter "Company Profile".

KOMITE AUDIT

Untuk tahun buku yang berakhir 30 Juni 2022, Komite Audit melaporkan aktivitas yang dilakukan sebagai berikut. Komite Audit berperan sentral dalam pengawasan pelaporan keuangan Perseroan, selain juga pengelolaan risiko, kendali, proses *assurance*, serta audit internal maupun eksternal.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee reported the below activities for the financial year ended 30 June 2022. The Committee remains central to the oversight of the Company's financial reporting, risk management, control and assurance processes as well as internal and external audit.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menerapkan sistem pengawasan yang kompeten dan independen. Pembentukan Komite Adit merujuk pada ketentuan peraturan dan prerundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk pada tanggal 11 Oktober 2019.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in implementing a competent and independent supervisory system in the Company. The Audit Committee was formed in accordance with the prevailing laws and regulations based on Board of Commissioners Decision No. 005/DIR-ASH/0719 about the Establishment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on October 11, 2019.

Hingga Juni 2022, Perseroan belum membentuk Komite Permantau Risiko dengan pertimbangan skala usaha Perseroan saat ini. Oleh karenanya, Komite Audit telah ditugaskan untuk mengawasi serta memantau pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Perseroan sebagaimana telah diulas pada bagian laporan sebelumnya.

As of June 2022, the Company has not yet established a Risk Monitoring Committee separately due to the size of the Company. Audit Committee has been assigned to monitor and supervise the implementation of risk management as per discussed in previous section.

Kegiatan dan Keanggotaan:

Komite Audit melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali selama tahun buku yang dilaporkan, dengan komposisi keanggotaan sesuai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Satriadi Indarmawan (Ketua Komite)
- Vidvant Brahmantyo
- Wahyuni

Profil lengkap masing-masing anggota dapat ditemukan pada bab "Profil Perusahaan."

Kegiatan

Hingga tanggal 30 Juni 2022, Komite Audit melaksanakan kegiatannya sesuai Piagam Komite Audit, yaitu mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Mengkaji informasi keuangan Perseroan termasuk laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan segala laporan yang terkait dengan informasi keuangan sebelum diterbitkan;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan Publik perihal jasa yang diberikan;
- Memberi saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan kemandirian, lingkup penugasan dan biaya jasa;
- Mengkaji pelaksanaan audit internal dan mengawasi langkah perbaikan oleh Direksi atas temuan audit;
- Mengkaji pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Direksi karena Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Mengkaji aduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Mengkaji dan memberi saran kepada Dewan Komisaris perihal potensi benturan kepentingan di Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Activities and Membership:

The Audit Committee held six scheduled meetings during the year which with membership composition in accordance with prevailing laws and regulations as below:

- Satriadi Indarmawan (Committee Chairman)
- Vidvant Brahmantyo
- Wahyuni

The complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

Activities

Until June 30, 2022, the Audit Committee has carried out activities in accordance with the Audit Committee Charter, which included:

- Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities including financial statements, projections, and any other reports related to financial information of the Company;
- Reviewing compliance with the prevailing laws and regulations related to the activities of the Company;
- Providing independent opinions in case of any disagreement between the management and the Accountants in respect of the provided services;
- Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of any follow-up by the Board of Directors on the findings of such internal audits;
- Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
- Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
- Keeping the confidentiality all documents, data and information of the Company.

Bersama Komite Audit, unit kerja Audit Internal mengembangkan rencana audit berbasis risiko. Seluruh audit dalam rencana audit tersebut dilaksanakan sesuai dengan Piagam Audit Internal, yang memberikan beberapa manfaat, yaitu antara lain:

- Meningkatnya kemampuan Manajemen untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan
- Aspek kepatuhan dapat diverifikasi di mana kekurangannya dapat segera diketahui dan diperbaiki
- Menguatnya pengawasan Komite Audit atas tata kelola, pengelolaan dan pengendalian risiko

Sebagai bagian dari rencana audit 2021, unit kerja Audit Internal diarahkan oleh Komite Audit untuk mengaudit seberapa jauh pengendalian fungsi Keuangan, TI, SDM dan Penjualan & Pemasaran berfungsi efektif dan sesuai dengan SOP maupun aturan yang berlaku. Tahap awal audit dimulai pada bulan November 2021 dan audit terakhir selesai pada bulan Desember 2021.

Kemandirian Anggota Komite

Semua anggota Komite Audit telah menunjukkan kemandiriannya. Melalui surat pernyataan, setiap anggota Komite Audit menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan pribadi, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan, atau hubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan yang berpotensi mengurangi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang di dalam aturan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit wajib melakukan rapat sekurang-kurangnya sekali setiap tiga bulan yang dihadiri oleh sedikitnya sepertiga jumlah anggota Komite. Keputusan yang diambil di dalam rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan azas permusyawaratan guna mencapai kesepakatan.

Together with the Audit Committee, Internal Audit (IA) developed a risk-based annual audit plan. All of the audits on the audit plan are conducted in accordance with the Internal Audit Charter, which give several benefits:

- Increased Management's ability to make continuous improvements
- Compliance is verified and shortfalls are identified so that they can be corrected
- Audit Committee oversight of governance, control and risk management is strengthened

As part of the 2021 audit plan, IA was directed by the Audit Committee to perform an audit to determine if controls over Finance, IT, HR and Sales & Marketing are designed and operating effectively to ensure that Finance, IT, HR and Sales & Marketing are operating in accordance to the SOP as well as the prevailing laws and regulations. The preliminary stage of the audit was concluded in November 2021 and the final audit was completed in December 2021.

Independence of Committee Members

Audit Committee Members have demonstrated and stated its independence against the Company. In the statement letter, each member of the Audit Committee declares that he/she has no personal financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, or the Board of Directors and/or Ultimate Shareholders, or has no relationship with the Company which may affect the ability of the Audit Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions for implementing Good Corporate Governance.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Meeting Policy Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 months attended by at least ½ (half) of the total members. The decisions of the Audit Committee's meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2021/2022, Komite Audit melakukan 5 (lima) rapat gabungan, dengan rincian sebagai berikut:

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Audit Committee held 5 (five) joint meetings with the following details.

Tanggal Date	Agenda atau Pembahasan Agenda or Discussion
20 Agustus 2021 August 20, 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil audit untuk periode tahunan yang berakhir pada 30 Juni 2021 - Evaluasi dan rekomendasi atas audit yang dilakukan KAP KPMG
10 November 2021 November 10, 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Audit internal 2021 dan tindak lanjut dari Grup Audit Internal - Diskusi Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Komunikasi dengan Komite Audit - Self assessment Audit internal 2021 - Tindak lanjut RUPS
12 Januari 2022 January 12, 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Laporan hasil audit internal - Rencana audit internal 2022
17 Maret 2022 March 17, 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Laporan hasil audit internal terkini
24 Mei 2022 May 24, 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Rencana audit oleh KPMG - Regulasi audit terkini - Diskusi atas anak usaha, BIB

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit**Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	5	5	100%
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	5	5	100%
Wahyuni	Anggota Member	5	5	100%

Masa Jabatan

Perseroan menetapkan masa jabatan Komite Audit sebagaimana masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Rincian masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Tenure

The Company has set the tenure of Audit Members as the tenure of the Board of Commissioners in the Articles of Association, which is 5 (five) years. The details of the tenure of members of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Kerja Length of Service
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	11 Oktober 2019 - 11 Oktober 2024 October 11, 2019 - October 11, 2024
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	11 Oktober 2019 - 11 Oktober 2024 October 11, 2019 - October 11, 2024
Wahyuni	Anggota Member	11 Oktober 2019 - 11 Oktober 2024 October 11, 2019 - October 11, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2021/2022, anggota Komite Audit memperoleh pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana dirinci pada bab "Profil Perusahaan".

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga Juni 2022, Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu tugas Dewan Komisaris karena skala usaha Perseroan. Saat ini fungsi nominasi dan remunerasi diemban oleh Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi yang saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah menentukan jumlah bonus tahunan untuk Direksi maupun karyawan berdasarkan perhitungan *balanced score card* antara pencapaian Perusahaan maupun pada level individu dengan pengambilan keputusan yang fleksibel dan bukan berdasarkan formula yang kaku, agar memberikan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham.

Ashmore menerapkan beberapa prinsip untuk menentukan kebijakan remunerasi, antara lain sebagai berikut:

1. Kebijakan dan fleksibilitas
2. Perbandingan dengan tingkat remunerasi industri
3. Konsistensi untuk semua karyawan

Beberapa faktor yang dipertimbangkan Perseroan, mencakup:

- Kinerja Keuangan masing-masing grup.
- Nilai *pool* bonus dalam satu periode dipandang memadai dan efektif untuk memastikan retensi karyawan maupun sebagai imbalan atas prestasi kerja.
- Masukan dari Komite Kepatuhan dan Risiko.
- Pengembangan tujuan strategis Perseroan.

Sedangkan berbagai faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan bonus pada level individu, antara lain sebagai berikut:

- Penilaian kinerja tahunan atas setiap individu dari segi performa, keefektivitasan kerja, dan kontribusi.
- Pendapatan Perseroan sebelum beban bunga dan pajak.
- Kinerja investasi baik secara absolut maupun relatif pada setiap area investasi selama satu, tiga dan lima tahun terakhir.
- Perubahan pada aset yang dikelola dengan pelaporan transaksi jual dan beli di setiap area investasi secara spesifik.
- Perubahan margin pendapatan jasa pengelolaan aset.
- Kinerja pengelolaan mata uang asing, treasury, dan modal awal investasi.

Education and or Training

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Audit Committee performed competency development through education and or training which is presented in the chapter "Company Profile".

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of June 2022, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee to assist the duties of the Board of Commissioners due to the size of the Company. Currently, the Nomination and Remuneration Function is managed by the Board of Commissioners.

The Remuneration Committee, whose function is now handled by the Board of Commissioners, then determines the annual bonus for both the Board of Directors and employees based on a balanced score card between the Company and the individual level with flexible decision making and not based on a rigid formula, in order to provide the best added value for shareholders.

In creating a remuneration policy within the Company, Ashmore applies several principles, which are:

1. Policy and flexibility
2. Benchmarked against industry
3. Consistent for all employees

The factors that are considered by the Company are as follows:

- Financial performance.
- The entire bonus pool in the period is deemed appropriate and effective level to ensure proper employee retention and rewards.
- Input from the Risk and Compliance Committee.
- The development of the Company's strategic objectives.

Meanwhile, the factors that are taken into consideration at the individual level are:

- Annual performance assessment for each individual, in terms of achievement, work performance and contribution.
- The Company's earnings before interest and taxes.
- Investment performance both in absolute and relative terms in each investment theme in one, three and five years.
- Change from managed funds with specific reporting of buying and selling of each investment area.
- Change of management fee margin.
- Performance of foreign exchange, treasury, and seed capital.

- Pengelolaan biaya.
- Perubahan jumlah karyawan, retensi personil kunci dan rencana suksesi.
- Indikator risiko perilaku dan budaya.
- Kepatuhan terhadap peraturan dan tata kelola perusahaan.
- Penanganan berbagai pengembangan, seperti halnya COVID-19 pada tahun 2021.
- Kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan.
- Kondisi tertentu yang bisa mengakibatkan kemungkinan bonus ditarik kembali.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN NOMINASI

Ashmore Indonesia menerapkan kebijakan remunerasi dengan struktur insentif yang sama dengan Grup Ashmore. Kebijakan remunerasi ini telah diterapkan sejak tahun 1999, jauh sebelum Grup Ashmore mencatatkan sahamnya di London Stock Exchange tahun 2006. Kebijakan tersebut dirancang untuk memotivasi karyawan mencapai hasil yang tepat untuk para nasabah dan pemangku kepentingan secara umum, menanamkan budaya pertanggungjawaban di setiap jenjang organisasi, serta menghargai kinerja sekaligus menyeleraskan kepentingan karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kebijakan remunerasi Ashmore sengaja dibuat sederhana dan prinsip dasarnya diberlakukan untuk semua karyawan sehingga tertanamkan budaya kebersamaan yang dilandasi oleh remunerasi berbasis performa. Beberapa fitur utama kebijakan remunerasi Ashmore yang telah menumbuhkan budaya kerja maupun ketahanan Ashmore melampaui berbagai siklus pasar dijelaskan sebagai berikut. Besaran gaji pokok ditetapkan pada ujung bawah standar industri yang berlaku sehingga memungkinkan Perseroan mempertahankan karyawan pada berbagai siklus pasar, ketimbang harus mengurangi beban tetap karyawan melalui pemutusan hubungan kerja yang dipaksakan. Hal ini dibuktikan pada periode berjalan saat ini, ketika tidak ada satu pun karyawan Perseroan yang dilepas di tengah pandemi COVID-19, dan tidak ada satu pun perusahaan di bawah Grup Ashmore yang mengambil manfaat atas program pelonggaran pemerintah atau skema bantuan lainnya sehubungan dengan COVID-19, di negara manapun Ashmore beroperasi. Setiap tahunnya, jumlah bonus karyawan berasal dari laba operasi tahun berjalan, dan dibatasi sebesar 25% atas pendapatan usaha sebelum dikurangi beban kompensasi variabel, bunga dan pajak.

Komite Remunerasi dapat menerapkan penyesuaian risiko *ex-ante* untuk mengurangi kumpulan bonus yang tersedia untuk mencerminkan hal-hal yang menjadi perhatian sehubungan dengan kinerja keuangan, manajemen risiko, operasional,

- Cost management.
- Employee turnover, retention of key personnel and succession planning.
- Cultural and behavioural risk indicator.
- Compliance to regulations and corporate governance.
- Management of events in a specific year, such as Covid-19 in 2021.
- Quality and timeliness of financial reports.
- Potential conditions that lead to the possibility of the award being withdrawn.

REMUNERATION AND NOMINATION POLICY

Ashmore Indonesia adopts the Group's remuneration policy which incentive structures and Remuneration Policy have remained consistent since 1999 and before its listing on the London Stock Exchange in 2006. They were designed to incentivise staff to deliver appropriate outcomes for clients and the broader public markets, instil a culture of accountability at all levels, and reward performance in a way that is aligned with the long-term risk-adjusted performance of the Company.

Ashmore's Remuneration Policy is deliberately simple and the principles supporting it are applied across all of Ashmore's employees in order to instil a common equity ownership culture based on pay for performance. The key features of the Policy that help to shape Ashmore's culture and resilience through cycles are outlined below. Base salaries are set towards the lower end of current market levels to ensure that in negative market cycles the Company is able to preserve its intellectual capital through the retention of its employees, rather than face the possible requirement to reduce fixed staff costs through enforced redundancies. This is demonstrated during the current period by the fact that the Group has not dismiss any employees as a result of the COVID-19 pandemic and nor has it voluntarily taken advantage of any government or other support schemes in any of the countries in which it operates. On an annual basis, the Company's bonus pool is derived solely from profits made during the performance period and has been capped at 25% of earnings before variable compensation, interest and tax.

The Remuneration Committee is able to apply an *ex-ante* risk adjustment to reduce the available bonus pool to reflect any matters of concern in relation to financial performance, risk management, operational, conduct or reputational risks.

perilaku atau risiko reputasi. Semua aspek remunerasi variabel, baik dalam bentuk tunai atau ekuitas, dicatatkan sebagai biaya pada akun rugi laba Perseroan, senilai besaran remunerasi variabel yang berlaku akrual dengan batasan 25% tersebut di atas.

Sekalipun diberlakukan batasan untuk porsi laba yang dapat dibagikan kepada karyawan setiap tahunnya, kebijakan remunerasi Perseroan tidak secara eksplisit membatasi pendapatan variabel yang dapat diterima seorang karyawan. Direksi dan Dewan Komisaris meyakini pentingnya bagi Perseroan untuk menerapkan kebijakan yang fleksibel dalam hal menghargai kinerja karyawan, dan sebaiknya tidak memberlakukan formula yang baku atau kaku dalam menentukan bonus kinerja.

Lebih lanjut, ada kalanya pemberlakuan batasan bonus di sektor jasa keuangan maupun sektor lainnya dapat berkonsekuensi buruk dari segi meningkatnya gaji tetap atau diberlakukannya tunjangan tetap atau tunjangan berdasarkan fungsi kerja untuk tujuan yang sama. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap nilai pemegang saham sejalan dengan waktu sebagai akibat struktur biaya yang kurang fleksibel sehingga berpotensi menggoyahkan stabilitas usaha. Bonus tunai yang diberikan oleh Perseroan berada pada tingkat yang wajar dan sesuai dengan performa bisnis maupun individu guna memastikan retensi dan penghargaan karyawan dalam jangka pendek. Besaran remunerasi mulai tahun buku 2019/2020 telah mencakup bonus saham yang ditangguhkan.

Mengingat skala usaha Perusahaan, Ashmore tidak memiliki Komite Nominasi yang terpisah. Tanggung jawab Komite Nominasi berada pada Dewan Komisaris, yang mencakup memastikan bahwa ada keseimbangan yang tepat antara keterampilan dan pengalaman di Dewan dengan tidak ada individu atau kelompok individu yang mendominasi pengambilan keputusan. Komposisi Dewan dan strukturnya akan ditinjau setiap tahun. Jadwal hal-hal yang dicadangkan kepada Dewan memastikan bahwa ada pembagian tanggung jawab yang jelas antara Dewan dan ini ditinjau dan jika perlu diperbarui, setiap tahun. Dalam menjalankan mekanisme nominasi, Ashmore mematuhi Pasal 7 dan Pasal 26 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Publik.

All aspects of variable remuneration, whether cash or equity, are expensed through the Group's profit and loss account as components of the total accrual for the variable remuneration pool, which operates under the 25% cap described above.

While there is a de facto cap provided by the limit on the proportion of profits that can be awarded to employees in any given year, the Remuneration Policy does not explicitly cap any individual employee's variable pay award. The Committee believes that it is appropriate to retain discretion and flexibility to reward performance, and does not want to risk creating an incentive to manage towards a particular financial threshold or to determine pay outcomes through the application of a rigid formula.

Furthermore, there is an anecdotal evidence which suggests that the introduction of bonus caps in financial services and other sectors leads to adverse consequences in terms of fixed salary inflation or the introduction of fixed or role based allowances which serve the same purpose. This may have a negative effect on shareholder value over time as a result of the inflexible cost structure causing business instability. Cash bonuses are at a reasonable market level subject to business and individual performance, to ensure short-term employee retention and reward. Total pay starting in fiscal year 2019/2020 has included the deferred share awards.

Given the size of the Company, Ashmore has not yet formed a separate Nomination Committee. The responsibility of Nomination Committee to the Board of Commissioner is to ensure that there is right balance of skills and experience on the Board with no individual or group of individuals dominating decision-making. The composition of the Board and its structure will be reviewed annually. A schedule of matters reserved to the Board ensures that there is a clear division of responsibilities between the Board which will be reviewed and updated annually, if required. In carrying out the nomination mechanism, Ashmore adheres to Article 7 and Article 26 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Article of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company.

Tanggung jawab Komite Nominasi yang sedang berjalan meliputi hal-hal berikut:

- Meninjau struktur, ukuran dan komposisi (termasuk keterampilan, pengetahuan dan pengalaman) Dewan dan komite-komitennya; dan
- Memastikan bahwa semua anggota Dewan memiliki lisensi OJK dan persetujuan OJK untuk masing-masing anggota Dewan; dan memastikan bahwa ada penyediaan pelatihan berkelanjutan untuk anggota Dewan yang ada dan pelatihan induksi yang sesuai untuk Direktur baru.

Dalam membuat rekomendasi kepada Dewan mengenai kebijakan keragaman, Komite memperhitungkan perlunya 'jalur yang beragam' untuk suksesi ke posisi Dewan dan manajemen senior sambil menerima bahwa dengan tenaga kerja yang hanya terdiri dari 24 karyawan, tidak realistis untuk mengharapkan 'jalur yang beragam' tersedia dari dalam organisasi untuk setiap lowongan manajemen senior. Untuk mengimbangi hal ini, kerangka acuan Komite menetapkan bahwa Komite akan fokus pada keragaman dalam kumpulan kandidat.

Mekanisme Nominasi

Proses untuk membuat penunjukan Dewan Komisaris dipimpin oleh rekomendasi dari pemegang saham/Dewan Komisaris atau Presiden Direktur kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian melakukan diskusi mengenai usulan tersebut termasuk keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan kandidat dengan membandingkannya dengan anggota Dewan yang ada dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk menggantikan keterampilan Komisaris/Direktur yang meninggalkan Dewan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris/Direksi kepada Ketua RUPS. Pimpinan RUPS kemudian meminta persetujuan pemegang saham dalam agenda RUPS mengenai pencalonan Dewan Komisaris/Direksi. Setelah mendapatkan persetujuan RUPS, persetujuan tersebut dituangkan dalam Risalah RUPS yang menjadi dasar dilakukannya uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Direksi tersebut.

The ongoing responsibilities of the Nomination Committee include the following:

- Reviewing the structure, size and composition (including the skills, knowledge and experience) of the Board and its committees; and
- Ensuring that all member of the Board has OJK license and OJK approval and ensuring that there is provision of ongoing training to existing Board members and suitable induction training for new Directors.

In making recommendations to the Board concerning the diversity policy, the Committee takes into account the need for a 'diverse pipeline' for succession to both Board and senior management positions whilst accepting that with a workforce of only 24 employees, it is unrealistic to expect a 'diverse pipeline' to be available from within the organisation for every senior management vacancy. To counterbalance this, the terms of reference of the Committee provide that it will focus on diversity within candidate pools.

Mechanism of Nomination

The process for making Board appointments shall be led by recommendation from shareholders/Board of Commissioners or President Director to the Board of Commissioner. Board of Commissioners then conducts a discussion regarding the proposal including skills, experience and knowledge of any candidate by making comparison to those of the existing Board members and taking into account the need to replace skills of any Commissioner/Director leaving the Board. The Board of Commissioners then proposes a new candidate for the Board of Commissioners/Directors to the Chairman of the GMS. The Chairman of the GMS then requests the approval of the shareholders in the agenda of the GMS regarding the nomination of the Board of Commissioner/Directors. After obtaining the approval of the GMS, the approval will be written in the GMS Minutes which becomes the basis for the fit and proper test of the candidate for the Board of Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris selama setahun terakhir. Kinerja dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Penilaian ini dilakukan pada akhir tahun buku dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dalam suatu rapat atas saran Divisi Sumber Daya Manusia, yang kemudian melakukan kajian perbandingan tahunan dengan jabatan serupa di sektor jasa pengelolaan investasi.

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris Ashmore menerima remunerasi hanya dalam bentuk gaji.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Board of Commissioner

Uraian	Remarks	Description
Jumlah Dewan Komisaris		Number of members of BoC
Total Remunerasi dalam 1 (satu) Tahun (Rp juta)	728	Total Remuneration in 1 year (Rpm)

REMUNERASI DIREKSI

Para Direktur eksekutif tidak menerima gaji pokok yang berbeda, manfaat pensiun yang berbeda, tunjangan maupun insentif jangka panjang yang berbeda dengan para staf Perseroan lainnya.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Direksi diawali dari penilaian mandiri atas kinerja Direksi dalam setahun terakhir, dari segi kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial atau tidak. Penilaian dilakukan pada akhir tahun buku. Selanjutnya, jumlah keseluruhan bonus diusulkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Divisi Sumber Daya Manusia, para manajer masing-masing fungsi, dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dalam hal ini diwakili oleh Presiden Komisaris, menyetujui atau mengubah usulan tersebut sesuai dengan kewenangannya berdasarkan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for Determination of Remuneration

The procedure for remuneration for the Board of Commissioners starts with a self-assessment of the performance of the last one year jadi kalimat baru: 'The performance will be assessed based on both quantitative and qualitative aspect, regardless of whether or not it has financial effects. The assessment is then reviewed by the Board of Commissioners at a meeting based on the recommendations supported by the Group Human Resources Division, which will then conduct an annual benchmarking review, including an annual comparison against similar positions in the investment management industry.

Basis of Determination

Remuneration for the Board of Commissioners of the Company is concluded through the GMS.

Remuneration Structure

Ashmore's Board of Commissioners receives remuneration only in the form of salary.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Executive Directors do not receive higher basic salaries, different levels of pension contribution, benefits or long term incentive plans from to other Staff in the Company.

Procedure for Determination of Remuneration

The procedure for remuneration for the Board of Directors starts from a self-assessment of the performance of the last one year. The performance will be assessed based on both quantitative and qualitative aspect, regardless of whether or not it has financial effects. The overall bonus proposal for the Company is then carried out by the Board of Directors who have received input from the Human Resources Division, managers of each function, and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, represented by the President Commissioner, approves or amends the recommendation in accordance with the authority granted by the General Meeting of Shareholders and the Articles of Association.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas gaji pokok, bonus, dan tunjangan lainnya. *Pool* bonus, yang dikaitkan dengan kinerja keuangan Perseroan, dibatasi tidak lebih dari 25% atas pendapatan usaha sebelum beban kompensasi variabel, bunga dan pajak (EBVCIT). Struktur remunerasi yang tidak tetap ini memberi kelonggaran bagi Komite Remunerasi untuk menentukan bagian terbesar dari jumlah beban kompensasi tahunan dan bonus bagi manajemen senior dan Direksi yang benar-benar mencerminkan kinerja Perseroan dan setiap individu pada setiap periode.

Total remunerasi Direksi Perseroan pada tahun buku yang dilaporkan adalah sebesar Rp23,7 miliar, sedikit dibawah dari Rp23,8 miliar yang diberikan pada tahun buku 2020/2021.

Komite mempertimbangkan kinerja jangka panjang Direksi. Untuk itu, ketika menilai kinerja tahunan, Komite juga mempertimbangkan progres rencana jangka panjang Perseroan dan bagaimana kinerja pada tahun berjalan akan berdampak terhadap kemajuan Perseroan dalam mencapai tujuan-tujuan strategis jangka panjangnya sebagaimana terukur dari pencapaian indikator kinerja utama. Perseroan fokus pada strategi jangka panjang serta pencapaian indikator kinerja utama yang tetap konsisten selama beberapa tahun terakhir.

Setiap tahunnya, komite mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini:

- Kinerja keuangan, termasuk keabsahan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja serta kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan yang sebenarnya;
- Ketersediaan tunjangan kinerja untuk tahun buku yang bersangkutan, termasuk dana yang dibutuhkan untuk memberikan bonus karyawan selain Direksi guna memastikan retensi maupun nilai penghargaan karyawan secara pantas;
- Kemajuan terkait dengan tujuan strategis Perseroan.

Komite memiliki kebijakan dalam menentukan jumlah remunerasi. Bila dikaitkan dengan pemberian gaji tetap yang rendah, hal ini berarti remunerasi bagi Direksi akan selaras dengan kinerja Perseroan secara keseluruhan serta manfaat yang dirasakan oleh pemegang saham dalam berbagai siklus pasar. Cara ini memastikan bahwa jumlah remunerasi senantiasa selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan serta memberikan fleksibilitas dari segi beban operasi ketika pendapatan Perseroan menurun dalam siklus pasar yang kurang menguntungkan. Oleh karenanya, Ashmore mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi serta arus kas positif sekalipun pada titik pasar global maupun *Emerging Market* yang rendah, selain juga mencatat tingkat retensi karyawan yang tinggi.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors in the Company consists of a basic salary, bonus, and other benefits. The amount of the bonus pool linked to the financial performance and has been capped at a maximum of 25% of profit before variable compensation, interest, and taxes (EBVCIT). The variable remuneration structure therefore allows the Committee to exercise substantial discretion over the majority of total compensation annually and flex the awards made to senior managers and Executive Directors in order to reflect the performance of both the business and the individual in any given period.

The total remuneration given by the Company to the Board of Directors in the fiscal year was Rp23.7 billion, slightly below the 2020/2021 amount of Rp23.8 billion.

The Committee considers the performance of Board of Directors over the long term. As such, when assessing performance on an annual basis the Committee considers both progress over a multi-year period and annual performance in the context of the overall trajectory of the business and progress made towards its strategic objectives and its key performance indicators. The business is focused on delivering a long-term strategy and clear key performance indicators, both of which have remained consistent for a number of years.

The factors considered each year by the Committee:

- Financial performance, including the validity of the financial reports which reflected the performance, financial position, and liquidity of the Company;
- The overall bonus pool available in the period, including within that, the sum required to fund bonuses for staff other than the Board of Directors, at an appropriate level to ensure retention and an appropriate level of reward;
- Progress in relation to the Group's strategic objectives.

Committee is willing and able to use its discretion when determining awards. When taken together with the low fixed salary cap, this means that the remuneration of the Board of Directors is align with the Company's overall performance and shareholders' experience through market cycles. This approach ensures that annual remuneration outcomes are aligned with Ashmore's long-term growth strategy while also allows for significant flexibility in the Company's operating costs in the face of varying revenue levels through market cycles. Consequently, Ashmore is able to deliver high profitability and cash generation for shareholders even at the low point of a Global or an Emerging Markets cycle, whilst also delivering high levels of employee retention.

PENGELOLAAN RISIKO

Ashmore memiliki budaya pengelolaan risiko dan kerangka pengawasan yang melekat kuat, sehingga memungkinkan Perseroan melakukan identifikasi, evaluasi, dan mengelola berbagai risiko utama maupun yang berpotensi timbul dari eksekusi bisnis Perseroan. Strategi bisnis Perseroan dirancang untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang bagi pemegang saham melalui berbagai siklus pasar dengan cara memanfaatkan tren konvergensi antara kekuatan ekonomi, politik, dan sosial yang kini bergulir di Indonesia dan negara-negara *Emerging Market* pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab memantau pelaksanaan strategi bisnis Perseroan secara berkelanjutan, serta mengkaji ulang strategi tersebut sedikitnya setahun sekali selain juga menerima laporan pengkinian pada setiap rapat. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko, yang penanganan kesehariannya telah didelegasikan kepada Direksi dan Kepala Divisi Kepatuhan.

Direksi bertanggung jawab atas sistem pelaksanaan pengelolaan risiko dan pengawasan internal oleh Perseroan. Sistem tersebut dirancang untuk mengelola risiko, membantu Perseroan mencapai tujuan usahanya, dan memberi jaminan yang wajar, bukan kepastian absolut, atas kemampuan Perseroan menghindari kerugian atau kesalahan yang material.

Pengelolaan risiko menjadi perhatian bersama, yang tercermin dari besarnya sumber daya yang dialokasikan oleh Perseroan untuk mengelola risiko. Pengelolaan risiko oleh Perseroan merupakan kegiatan kolaboratif dan melibatkan seluruh departemen dan karyawan Perseroan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Selama tahun buku yang dilaporkan, kegiatan unit kerja Pengelolaan Risiko mencakup:

- Membantu Direksi dalam pelaksanaan pengelolaan risiko sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan;
- Menguji serta mengevaluasi sistem pengelolaan risiko dan pengawasan internal sesuai kebijakan Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan identifikasi Risiko-risiko Utama Perseroan;
- Melakukan evaluasi atas upaya mitigasi risiko yang telah diidentifikasi;
- Menyiapkan laporan hasil evaluasi Pengelolaan Risiko selama tahun 2021-2022 dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan (RCC).

RISK MANAGEMENT

Ashmore's strong risk management culture and internal control framework provide an ongoing process for identifying, evaluating and managing the Company's principal and emerging risks that comes from the execution of its business strategy. The Company's business strategy is designed to deliver long-term growth to shareholders through cycles by capitalizing on the powerful economic, political and social convergence trends in Indonesia and across the Emerging Markets. The Board has ultimate and ongoing responsibility for the Company's strategy. It formally reviews the strategy at least annually and receives updates at each Board meeting. The Board is responsible for risk management, although it has delegated authority to carry out day-to-day functions to Directors and Head of Compliance.

The Board is also responsible for the Company's risk management and internal control system. The system and its studies are designed to manage and not eliminate risk, but rather to achieve the Company's goals/objectives and provide reasonable assurance, not absolute certainty, against material loss or error.

Risk management reflects the responsibilities of an institution, which is indicated by management commitment and allocation of resources in risk management. The risk management implemented by the Company is collaborative and involves all departments and employees with the same understanding of risk management's minimum standards.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

During the fiscal year, the activities conducted by the Risk Management unit in the context of carrying out its duties and responsibilities include as follows:

- Assist the Board of Directors in implementing risk management in accordance with the strategies and policies established by the Company;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Evaluate and identify the Company's Key Primary Risks;
- Evaluate the risk mitigation of the identified risks in the Company's Key Primary Risks;
- Prepare reports on the results of evaluation of Risk Management during 2021-2022 and submit these to the President Director and the Risk and Compliance Committee (RCC).

Dengan aktivitas sepanjang tahun buku 2021/2022 tersebut, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan yakin bahwa berdasarkan evaluasi yang dilakukan, maka Pemantauan Pengelolaan Risiko Perseroan telah berhasil secara efektif dan memuaskan dalam memastikan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut tentang komite-komite dan tugasnya masing-masing dapat ditemukan pada ulasan berikutnya.

Kendali dan Mitigasi Risiko Utama dan Potensial

Tabel berikut ini memuat berbagai risiko yang telah dievaluasi Perseroan sebagai yang paling signifikan selama tahun buku yang dilaporkan, beserta upaya pengendalian dan mitigasinya.

From these activities throughout the 2021/2022 fiscal year, The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee believe that based on the evaluation that was carried out, that the Risk Management Monitoring had been running effectively and satisfactory to ensure the sustainability of the Company's business operations.

Further description on committees and duties are elaborated further in the next section.

Principal and Potential Risk Control and Mitigation

Ashmore considers a number of risks which are described described in the table below, those that it has assessed as being most significant in this period, together with examples of associated controls and mitigants.

No	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
1	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit Perseroan timbul dari potensi kerugian terkait dengan penempatan kas di bank, deposito berjangka, serta piutang kegiatan pengelolaan investasi dan piutang bunga. The Company's credit risk arises from potential losses from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities and interest receivables.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan risiko kredit dan menentukan matriks yang memadai untuk keperluan pemantauan. • Mengidentifikasi instrumen keuangan yang dapat meningkatkan risiko kredit. • Menentukan batasan wajar untuk risiko kredit. • Define credit risk and determine an appropriate matrix for monitoring purposes. • Identify financial instruments that can increase credit risk. • Determine the appropriate risk credit limit.
2	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko yang melekat pada aset yang menghasilkan pendapatan bunga, dan muncul dari perubahan pada nilai pasar aset tersebut dikarenakan perubahan pada tingkat suku bunga. Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga mengambang pada deposito berjangka, terutama deposito berjangka Rupiah dan Dolar AS. Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets due to possible changes in asset value because of changes in market interest rates. The Company is exposed to floating interest rate risk from time deposits, particularly time deposits in rupiah and US dollars.	<p>Perseroan meminimalisir risiko tingkat suku bunga dengan melakukan analisa makroekonomi.</p> <p>The Company minimized interest rate risk by conducting regular macroeconomic analysis.</p>

No	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
3	Risiko Likuiditas	Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan memperoleh sumber pendanaan. Risiko likuiditas juga dapat timbul karena ketidaksesuaian (<i>mismatch</i>) antara waktu menerima pendanaan dan kewajiban yang jatuh tempo.	<p>Pengelolaan risiko likuiditas ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun sulit.</p> <p>Upaya yang dilakukan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jenis risiko likuiditas. • Mengidentifikasi konsentrasi portofolio investasi yang ada di efek ataupun pada efek dengan posisi tidak likuid dan memastikan bahwa posisi tersebut ditinjau oleh Tim Manajemen Investasi. • Melakukan <i>stress test</i> likuiditas.
	Liquidity Risk	Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk can also arise due to the mismatch between the time frame for the sources of funds held and the maturity of financial liabilities.	<p>Liquidity risk management is aimed at ensuring that the Company will always have sufficient liquidity to fulfil its maturing obligations, both under normal and difficult conditions.</p> <p>The efforts made include to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Determine the types of liquidity risk. • Identify the concentration of securities/illiquid positions of the portfolio in general and ensure this is reviewed by the Investment Management Team. • Conduct liquidity stress test.
4	Risiko Nilai Tukar Mata Uang	Risiko nilai tukar mata uang timbul terkait dengan kinerja reksa dana Perseroan serta risiko kesulitan dalam mencari sumber pendanaan.	<p>Dengan menyediakan beragam jenis aset dalam dua mata uang, Rupiah dan Dolar AS, selain juga aset dengan tingkat risiko berbeda, Perseroan mampu mengendalikan keseluruhan dana yang dikelola. Sekalipun diterpa oleh fluktuasi nilai Rupiah selama tiga tahun terakhir, Perseroan berhasil menumbuhkan nilai aset yang dikelolanya.</p>
	Foreign Exchange Risk	Currency exchange risk arises as part of the risk of the Company's mutual funds performance and difficulties in obtaining funding sources.	<p>By providing various types of assets in two currencies, the Rupiah and the United States dollar as well as assets with different risk levels, the Company can maintain its total managed funds. Despite the fluctuation of the Rupiah in the last three years, the Company has been able to maintain growth in managed funds.</p>
5	Risiko Pasar	Risiko turunnya nilai aset akibat pergerakan harga pasar. Hal ini dapat mencakup perubahan pada tingkat suku bunga, peringkat korporasi, nilai tukar mata uang, harga saham dan komoditas, serta perkembangan politik dalam negeri.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pendekatan metodologi, pengukuran dan analitik yang memadai seperti <i>ex-ante</i>. • Mengembangkan skenario ke depan dan <i>stress test</i> menggunakan masukan dari para profesional investasi. • Menetapkan batasan risiko pasar.
	Market Risk	The risk that the investment value decreases due to market movements. This includes but not limited to changes in interest rates, corporate rating, changes in currency values, equity and commodity prices, domestic political factors, and all other factors.	<ul style="list-style-type: none"> • Development of appropriate methodologies, measurement, and analytic such as <i>ex-ante</i>. • Develop future scenarios and stress tests and/or with input from suitable investment professionals • Set market risk limits.

No	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
6	Risiko Pihak Ketiga Third Party Risk	Risiko Pihak Ketiga muncul saat pihak ketiga yang dilibatkan dalam aktivitas investasi maupun operasional Perseroan tidak mampu memenuhi perjanjian yang telah disepakati atau tidak mampu memberi pelayanan sebagaimana diharapkan. Third Party Risk arises when a Third Party used in the Company's investment activities or operations cannot meet the agreed or expected service level.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi terhadap perjanjian penggunaan jasa pihak ketiga. • Mengkaji ulang transaksi dengan rekanan (<i>counterparty</i>) dan penempatan uang jaminan setiap triwulan. • Mengkoordinasi permintaan persetujuan batasan <i>one-off</i> transaksi DVP kepada COO. • Melakukan pengkinian dan pembahasan berkala dengan petugas kredit rekanan. • Menentukan batasan risiko yang memadai bagi setiap rekanan. • Coordinate third party usage agreements. • Conduct quarterly reviews on counterparty trading and deposit placements. • Coordinate for approval of one-off limit request for DVP trading to COO. • Periodic updates and discussions with the credit officers of the counterparties. • Determine the appropriate risk limit for each counter-party.
7	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakmampuan atau kegagalan proses, manusia dan sistem, atau akibat kejadian eksternal termasuk risiko hukum. Proses kajiannya juga mencakup berbagai aspek risiko strategis, reputasi maupun kerugian kerja. Operational Risk is defined as the risk of loss due to inadequacy or failure of internal processes, people, and systems, or from external events including legal risks. The review process also includes strategic, reputational, and professional loss risks.	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan pihak dihubungi (<i>point of contact</i>) untuk koordinasi, pengukuran (bila perlu) serta pelaporan semua hal yang terkait dengan risiko operasional. • Mengembangkan serta menerapkan proses pemantauan dan pengukuran risiko-risiko operasional utama Perseroan termasuk KRI (<i>key risk indicators</i>) yang dikelola oleh masing-masing divisi Perseroan. • Menganalisa perkembangan industri serta perubahan peraturan yang terkait guna mengukur potensi dampaknya terhadap Ashmore. • Point of contact for coordination, measurement (if required) and reporting of all issues related to operational risks. • Develop and implement a process of monitoring and assessing the Company's Main Risks including analysis of KRI (Key Risk Indicator) which is managed by each department. • Analyse industry events or regulatory changes to measure the potential impacts on Ashmore.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun buku 2021/2022, Perseroan tidak memiliki komite yang berfungsi secara spesifik di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa komite spesialis, termasuk Komite Investasi, Komite Produk, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Pemantauan Investasi dan Komite LST.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the 2021/2022 fiscal year, the Company does not have specific committee under the Board of Directors. The Board of Directors have been supported by various specialized committees including Investment Committees, Product Committee, Risk and Compliance Committee, Investment Oversight Committee and ESG Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan kehumasan, hubungan kelembagaan dan kepatuhan, dan hubungan investor. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan berikut ini:

Lydia Jessica Toisuta	
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	37 tahun pada akhir tahun buku 2022 37 years old at the end of 2022 fiscal year
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Australia (2006) Bachelor of Banking and Finance, Monash University, Australia (2006)
Basis Penunjukan Appointment Legal References	Ditunjuk pertama kali sebagai Sekreraris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011 tanggal 17 Juli 2019 First appointed as Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Board of Directors Decision No. 011 dated July 17, 2019
Latar Belakang Profesional Professional Background	Vice President Pemasaran dan Distribusi PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020), Analis JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016) Vice President Marketing and Distribution PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020), Equity Analyst JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016)

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun buku 2021/2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan yang dijelaskan pada bab Profil Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun buku 2021/2022, Sekretaris Perusahaan menyelesaikan beberapa tugas sebagai berikut:

- Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menyiapkan Daftar Khusus berisikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta anggota keluarga mereka masing-masing, untuk Perseroan dan perusahaan afliasinya, yaitu mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pencatatan atas pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary who has duties and is responsible for matters related to public relations, institutional relations and compliance, as well as for investor relations. The profile of the Corporate Secretary is as follows:

Education and Training

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Corporate Secretary conducted competency development through education and or training as presented in the Company Profile Chapter.

Duties Performed

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Corporate Secretary accomplished the following tasks including:

- To give input to the Board of Directors and Commissioners in order to comply with the provisions of the capital market regulations;
- To act as a contact person or liaison between the Company, OJK and other stakeholders;
- To prepare the Special Registry in relation with the Board of Directors and Commissioners and their family, for both the Listed Company and its affiliates, which among other things covers the share ownership, business relationship and other roles which may cause Conflict of Interest with the Public Company
- To prepare a shareholders register, including the record of shareholders which has an ownership of 5% or more of the Company's shares.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan Satuan Kerja Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk pada tanggal 14 Oktober 2019.

Profil Kepala Audit Internal

Humaira Nurbani Putri	
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	36 tahun pada akhir tahun buku 2022 36 years old at the end of 2022 fiscal year
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dan Perbankan dari ABFI Institute Perbanas (2006) Bachelor of Economics majoring in Management and Banking, ABFI Institute Perbanas (2006)
Basis Penunjukan Appointment Legal References	Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-ASH/0719 tanggal 17 Juli 2019 First appointed as Head of the Internal Audit Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Board of Directors Decision No. 002/DIR-ASH/0719
Latar Belakang Profesional Professional Background	Kepatuhan, Pengelolaan Risiko dan Audit Internal, di PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2020) Compliance, Risk Management and Internal Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022)

Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal

Personil Audit Internal perseroan dilengkapi dengan sertifikasi profesi audit internal yang mencerminkan profesionalisme dalam menjalankan fungsi audit internal. Sertifikasi profesi personil audit internal Perseroan adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established an Internal Audit unit in accordance with the applicable laws and regulations based on Board of Directors Decision No. 002/DIR-ASH/0719 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on October 14, 2019.

Profile of the Internal Audit Head

Professional Certification as Internal Auditor

The Company's Internal Audit personnel are equipped with certifications in the internal audit profession as a form of professionalism in fulfilling the internal audit function. Ashmore's internal audit professionals have certifications as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Humaira Nurbani Putri	Kepala Audit Internal	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Profesional Risiko dari LSPM Lisensi Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
	Head of Internal Audit	<ul style="list-style-type: none"> Certified Risk Professional from LSPM Investment Manager Representative individual license from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2021/2022, unit Audit Internal memperoleh pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan/atau pelatihan sebagaimana dirinci pada bab 'Profil Perusahaan'.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2021/2022, Audit Internal menyelenggarakan 5 (lima) rapat gabungan dengan Komite Audit seperti yang telah di rincikan di halaman 84.

Kedudukan Audit Internal pada Struktur Perseroan

Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam hal Kepala Satuan Kerja Audit Internal tidak memiliki kualifikasi sebagai auditor internal, atau gagal melakukan tugasnya, Presiden Direktur Perseroan dapat memberhentikan yang bersangkutan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Satuan Kerja Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyiapkan serta menerapkan rencana audit internal tahunan;
- Mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengawasan internal dan pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan terhadap efisiensi kerja bagian keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi;
- Memberikan saran perbaikan secara objektif serta informasi tentang kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen;
- Menyiapkan laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

Education and or Training

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Internal Audit unit carried out competency development through education and or training which is presented in the Company Profile chapter.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Internal Audit held 5 (five) joint meetings with the following details in page 84.

Position of Internal Audit in the Company's Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director of the Company. In the event that the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit unit and/or fails or is incapable of carrying out his duties, the President Director of the Company may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit unit has duties that include to:

- Prepare and implement an annual internal audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Offer objective recommendations for improvement and information on the activities examined at all management levels;
- Prepare audit reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;

- Memantau, mengkaji dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit;
- Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
- Mengembangkan program untuk menilai kualitas kegiatan audit internal;
- Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan;
- Mengkaji ulang temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut perbaikan oleh Direksi;
- Mengembangkan serta menerapkan rencana audit tahunan secara cermat dan akurat dan memberikan kepastian kepada Komite Audit dan manajemen senior bahwa pelaksanaan audit internal berjalan sesuai jadwal; dan
- Memastikan standar profesional pelayanan audit internal.

Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal, sebagai berikut:

- Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab menyampaikan laporan audit internal sedikitnya setahun sekali kepada Komite Audit; dan
- Kepala Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab atas data hasil audit internal yang disimpan sesuai dengan panduan tata cara Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah menyiapkan Piagam Audit Internal yang telah menerima persetujuan Direksi pada tanggal 14 Oktober 2019, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Standar Audit Internal
- Wewenang Audit Internal
- Kemandirian Audit Internal
- Kegiatan Audit Internal
- Sumber Daya Audit Internal
- Pelaporan Audit Internal
- Cakupan Audit

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun buku yang dilaporkan, Satuan Kerja Audit Internal melaksanakan tugasnya yang mencakup perbaikan prosedur kerja terkait dengan:

1. Perlindungan konsumen
2. Akseptasi pelanggan dan penutupan akun
3. Pelaporan kepada pelanggan
4. Penjualan dan pemasaran

- Monitor, analyse and report on the implementation of the suggested improvements;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities performed;
- Conduct special inspections if needed;
- View the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of Internal Audit;
- Develop and implement an effective, relevant, purposeful annual audit plan and provide timely assurance to the Audit Committee and senior management on the agreed upon operational processes in the internal audit; and
- Ensure the professional standards of internal audit services.

The responsibilities of the Internal Audit unit are as follows:

- The Internal Audit Unit is responsible for submitting internal audit reports at least annually to the Audit Committee; and
- The Head of Internal Audit is responsible for internal audit records that are kept for a certain period in accordance with the Company's guidelines and applicable regulations.

Charter of Ownership Statement of Internal Audit Unit

The Company has prepared an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors on October 14, 2019. The Charter regulates, among other matters:

- Internal Audit Standards
- Internal Audit Authority
- Independence of Internal Audit
- Internal Audit Activities
- Internal Audit Resources
- Internal Audit Reporting
- Audit Scopes.

Duties Performed

Throughout the fiscal year, the Internal Audit Unit carried out tasks which includes the improvement of procedures for the following:

1. Consumer protection
2. Customer acceptance and account closure
3. Customer reporting
4. Sales and marketing.

SISTEM PENGAWASAN INTERNAL

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap perundang-undangan, ketentuan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengintegrasikan kepatuhan ke dalam budaya kerjanya sebagaimana diwujudkan sebagai berikut:

- Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
- Menunjuk petugas penghubung dengan OJK;
- Mengembangkan strategi kepatuhan;
- Melakukan pengkinian strategi kepatuhan, jika terdapat:
 - Perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi dan/atau
 - Peraturan baru dan/atau perubahan aturan OJK atau regulator terkait lainnya;
- Menyebarkan manual kepatuhan, kebijakan, prosedur dan informasi terkait lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan manajemen investasi;
- Mengawasi dan memastikan pelaksanaan rencana keberlanjutan usaha sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Memastikan seluruh karyawan menerima pelatihan dan pemahaman tentang kepatuhan;
- Menyiapkan rencana kerja tahunan terkait kepatuhan yang berisikan kegiatan serta jadwal kegiatan fungsi kepatuhan oleh Dewan Komisaris;
- Menyiapkan dan menyampaikan laporan setengah tahunan dan laporan tahunan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; dan
- Menyampaikan laporan insiden kepada Dewan Komisaris ketika terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan pasar modal oleh manajer investasi dan/atau pelanggan tidak lebih dari 2 (dua) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran tersebut.

Hasil Penilaian Efektivitas Sistem Pengawasan Internal

Sepanjang tahun buku yang dilaporkan, kegiatan yang dilaksanakan Satuan Kerja Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dan Komite Audit menerapkan sistem dan prosedur kerja, selain juga peraturan dan kebijakan, dengan memeriksa dan mengevaluasi setiap unit kerja sesuai dengan strategi audit;
- Menguji dan mengevaluasi sistem pengawasan internal serta pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Mengevaluasi serta menilai efisiensi kerja di bidang keuangan, akuntansi, operasi dan sumber daya manusia;

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Recognizing the importance of compliance with the law, applicable norms and regulations, the Company makes compliance as a culture, as manifested through the following tasks:

- Ensure Investment Manager compliance with laws and regulations;
- Act as a liaison officer with the OJK;
- Develop a compliance strategy;
- Update the compliance strategy, if:
 - There are changes and/or additional activities of Investment Managers, and/or
 - There are new regulations and/or changes to the OJK Regulations or other related regulations;
- Disseminate compliance manuals, policies, procedures, and other information related to compliance to related parties in the investment management environment;
- Supervise and ensure the implementation of a business continuity plan in accordance with the policies set by the Company;
- Ensure that employees receive training and education related to compliance;
- Prepare and deliver an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, containing activities and a schedule for implementing compliance function activities;
- Prepare and submit semi-annual reports and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
- Submit an incident report to the Board of Commissioners if there is an alleged violation of the laws and regulations in the capital market by an investment manager and/or a customer no later than 2 (two) working days after the discovery of the alleged violation.

Results of Review on the Effectiveness of the Implementation of the Internal Control System in the Fiscal Year

During the fiscal year, the activities carried out by the Internal Audit unit to fulfil its duties and responsibilities which include as follows:

- Assisting the Board of Directors and the Audit Committee in implementing the systems and procedures, regulations and policies established by the Company by conducting studies and evaluation towards each work unit in accordance with the Audit Strategy;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Evaluating and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and human resources;

- Memberikan saran perbaikan sehubungan dengan kegiatan yang telah dievaluasi;
- Menyiapkan laporan audit untuk tahun buku 2021 serta menyampaikannya kepada Direksi dan Komite Audit;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah dilakukan atas temuan audit tahun sebelumnya;
- Mengembangkan rencana audit internal untuk tahun 2022. Kinerja Satuan Kerja Audit Internal selama tahun buku yang dilaporkan dinilai efektif.

Dengan aktivitas sepanjang tahun buku 2021/2022 tersebut, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan yakin bahwa berdasarkan evaluasi yang dilakukan, maka fungsi pengawasan internal telah berhasil secara efektif dan memuaskan dalam memastikan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Masalah Hukum Penting

Selama tahun buku 2021/2022, Perseroan tidak terlibat kasus hukum yang signifikan, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun buku 2021/2022, baik Perseroan maupun karyawan Perseroan tidak ada yang menerima sanksi administrasi.

BUDAYA PERUSAHAAN

KODE ETIK

Perseroan memiliki kebijakan perilaku yang baku untuk mengatur perilaku organisasi dan menjadi pedoman dasar bagi kebijakan dan operasional perusahaan. Kebijakan atas Kode Perilaku atau Kode Etik bertujuan mendukung visi dan misi Perseroan, sekaligus membangun kepercayaan dan integritas di antara Perseroan, karyawan, pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, dan juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh kegiatan Perseroan.

Kebijakan tersebut mewajibkan setiap individu dan setiap kegiatan Perseroan untuk mematuhi:

- Semua peraturan perundang-undangan;
- Semua peraturan dan ketentuan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Standar operasi bisnis dan tata kelola yang baik.

- Providing suggestions for improvements and objective information on each activity that has been evaluated;
- Preparing audit reports of the 2021 fiscal year and submitting these to the President Director and the Audit Committee;
- Monitoring, analysing and reporting on the implementation of the suggested corrective actions from the previous year's audit results;
- Developing an internal audit program for 2022. From these evaluation, the Internal Audit Unit performance during the fiscal year has been deemed effective.

From these activities, the 2021/2022 fiscal year, The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee believe that based on the evaluation that was carried out and it was found that the internal control had been running effectively and satisfactory to ensure the sustainability of business operation.

Important Legal Matters

Throughout the 2021/2022 fiscal year, the Company did not encounter any influential and significant cases, either civil law or criminal law.

Administrative Sanctions

Throughout the 2021/2022 fiscal year, there were no administrative sanctions imposed on the Company or individuals in the Company.

CORPORATE CULTURE

CODE OF ETHICS

The Company has a standard behaviour policy to regulate organizational behaviour and serves as the basic guideline for policies and operational guidelines of the Company. The Policy on Standards of Conduct, or Code of Ethics, aims to support the vision and mission of the Company as well as to guide efforts to build trust and integrity between the Company and employees, shareholders, consumers, and all parties related to the Company, as well as creating a good work environment and conducive business climate. This policy applies across the Company.

The policy requires that every individual in the Company and all business activities that involve the Company comply with:

- All applicable laws;
- All rules and regulations relating to the Company's business activities;
- Standards of business operations and good governance.

Atribut Kode Etik

Dalam kegiatan bisnisnya, Perseroan dan seluruh karyawan wajib mematuhi prinsip-prinsip Kode Etik sebagai berikut:

1. Integritas. Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan integritas.
2. Kecakapan, kecermatan dan ketekunan. Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan kemampuan yang memadai, cermat, dan tanpa mengenal lelah.
3. Manajemen dan kendali. Perseroan wajib mengelola dan mengendalikan kegiatan usahanya secara efektif dan bertanggung jawab, selain memiliki sistem pengelolaan risiko yang memadai.
4. Kebijakan manajemen keuangan. Perseroan wajib menjaga sumber daya keuangannya.
5. Perilaku pasar. Perseroan wajib mengikuti standar perilaku pasar yang wajar.
6. Kepentingan pelanggan. Perseroan wajib memperhatikan kepentingan pelanggan dan memperlakukan mereka secara adil.
7. Komunikasi dengan pelanggan. Perseroan wajib memperhatikan kebutuhan pelanggan dan menyampaikan informasi kepada pelanggan secara jelas, wajar dan tidak menyesatkan.
8. Benturan kepentingan. Perseroan wajib mengatasi segala bentuk benturan kepentingan secara adil, baik antara Perseroan dengan pelanggan maupun di antara pelanggan Perseroan.
9. Pelanggan: hubungan yang dilandasi kepercayaan. Perseroan wajib memastikan kebenaran saran yang diberikan kepada pelanggan, karena setiap pelanggan berhak mengandalkan jasa Perseroan sepenuhnya.
10. Perseroan wajib melindungi keamanan aset pelanggan yang dipercayakan sepenuhnya kepada Perseroan.
11. Perseroan wajib menjalin hubungan dengan regulator secara terbuka dan kooperatif serta wajib menyampaikan segala informasi tentang Perseroan kepada OJK.

Sosialisasi Kode Etik dan Pelaksanaanya

Kode etik disosialisasikan kepada karyawan baru dan tersedia setiap kuartal sebagai Deklarasi Karyawan.

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku dan harus dipatuhi oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Code of Ethics Attributes

In its business activities, the Company and all employees must comply with the principles of the Code of Ethics as follows:

1. Integrity. The Company must conduct its business with integrity.
2. Skills, care and persistence. The Company must run its business with sufficient skill, care and perseverance.
3. Management and control. The Company must be careful to manage and control its affairs in a responsible and effective manner, with an adequate risk management system.
4. Financial prudence. The Company must maintain adequate financial resources.
5. Market behaviour. The Company must adhere to appropriate standards of market behaviour.
6. Customers' interests. The Company must pay attention to the interests of its customers and treat them fairly.
7. Communication with customers. The Company must pay attention to the information needs of its customers and communicate information to them clearly, fair and not misleadingly.
8. Conflicts of interest. The Company must manage any conflicts of interest fairly, both between itself and its customers, as well as among its customers.
9. Customers: a relationship of trust. The Company must take care to ensure the appropriateness of its advice and decisions for each customer, as each customer has the right to rely on its services.
10. The Company must arrange for adequate protection for customer assets when it is responsible for those assets.
11. The Company must deal with their regulators in an open and cooperative manner and must disclose to OJK appropriately all matters relating to the Company by providing reasonable notification.

Dissemination of Code of Ethics and Enforcement Efforts

The dissemination of the Code of Ethics is given as the first-time employees enter the Company and is given periodically every quarter in the Employee Declarations.

Code of Ethics Statement

The Company's Code of Ethics applies to and must be adhered to by all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the employees of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Skema remunerasi Ashmore saat ini terdiri dari gaji pokok dan tunjangan selain juga komponen bonus variabel, dan mulai tahun 2020, pembagian saham Perseroan dalam bentuk Employee Stock Allocation (ESA). Mulai tahun buku 2020/2021, Perseroan mengadopsi rencana pembagian saham dari grup dan menyesuaikan dengan aturan yang berlaku di Indonesia untuk *Management and Employee Shares Ownership Program* (M/ESOP). Program ini digulirkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH/0621 dengan tujuan menguatkan pengelolaan sumber daya manusia Perseroan melalui pemberian insentif yang kompetitif serta menyalurkan kepentingan para karyawan, Perseroan dan pemegang saham. Persyaratan keikutsertaan program ini, beserta prosedur pelaksanaannya, hak dan pembatasan penerima saham, dijabarkan secara lengkap pada kebijakan M/ESOP.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN

Perseroan tunduk kepada ketentuan dalam Pasal 2 sampai Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 11/POJK.04/2017 tentang Pelaporan Kepemilikan Saham atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Publik ("POJK11/2017"). Setiap bulan, Perseroan melaporkan struktur modal dan komposisi pemegang saham Perseroan kepada otoritas yang berwenang.

SISTEM PENGADUAN

Penyampaian Pengaduan

Sistem *whistleblowing* (WBS) merupakan mekanisme internal (untuk organ Perseroan dan seluruh karyawan). Sistem ini diatur oleh kebijakan Perseroan untuk pelaporan pelanggaran melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adanya kebijakan WBS guna pelaporan pelanggaran merupakan salah satu upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dalam rangka penerapan Panduan GCG Perseroan.

Penyampaian laporan pelanggaran dialamatkan kepada:
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia
Telepon: +62 21 2953 9000
E-mail: Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM

Ashmore Indonesia current remuneration scheme consist of basic salary and benefit as well as variable bonus and starting in 2020 share awards in form of Employee Stock Allocation (ESA). Starting in fiscal year 2020/2021, the Board adopts the Group share award plan and adjust with the Indonesia rules and regulation for its Management and Employee Shares Ownership Program (M/ESOP). This policy set out in the Director's Decree 01/DIR-ASH/0621 with the objective of strengthening the Company's personnel management, providing competitive incentive and aligning interest between staff, Company and shareholder. The eligibility of program participant, procedures, rights and restriction is set out in the policy.

MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company complies with the provisions of Article 2 jo Article 8 Otoritas Jasa Keuangan Regulation No 11/POJK.04/2017 concerning The report regarding share ownership or any change in share ownership of the Public Company ("POJK11/2017"). Every month, the Company reports its capital structure and shareholder composition to financial services authority.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Report Submission

The whistleblowing system (WBS) of the Company reports the mechanism that is carried out by the Company internally (the organs of the Company and all employee). These activities are governed in Company policy for reporting violations through the Human Resources Development (HRD) division. The existence of the WBS policy that accommodates reporting of violations is one of the Company's efforts to achieve a conducive climate for the implementation of the Company's GCG Guidelines.

In submitting the report, the informer can contact:
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia
Telephone : +62 21 2953 9000
E-mail : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi mereka dari segala bentuk ancaman dan gangguan, termasuk kerahasiaan seluruh proses penanganan pengaduan dan pemberian sanksi atas pelanggaran yang terbukti sesuai dengan aturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Informasi dari nasabah yang memberikan pengaduan harus dirahasiakan, kecuali:

1. Untuk dilaporkan kepada OJK
2. Untuk menyelesaikan keluhan
3. Apabila diperlukan sesuai hukum
4. Apabila disetujui oleh nasabah

PENANGANAN PENGADUAN

Ashmore menjamin bahwa pengaduan yang diterima atas segala aspek pelayanan Perseroan, baik secara tertulis maupun verbal, akan ditangani sesuai kebijakan internal Perseroan yang mengacu pada aturan Badan Standardisasi Nasional (ISO 10002:2004, IDT), Kontrak Investasi Kolektif, Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 dan Surat Edaran OJK No.02/SEOJK.07/2014.

Kebijakan Penanganan Pengaduan ini mencakup pengaduan aktual maupun potensial baik dari klien Perseroan langsung atau klien pihak distributor produk investasi Perseroan. Semua pengaduan akan diakui oleh Client Complaint Officer serta dikoordinasikan oleh COO dan Pelaksana Kepatuhan dan/atau Kepala Kepatuhan Grup Ashmore. Compliance Officer memastikan bahwa semua pengaduan ditangani sesuai dengan ketentuan regulator.

Ashmore akan menyelesaikan pengaduan dalam waktu 20 hari kerja sejak pengaduan diterima, atau 40 hari kerja untuk kondisi luar biasa. Pelaksana kepatuhan akan memantau perkembangan penyelesaian masalah yang diajukan hingga digunakannya pilihan solusi yang tersedia secara internal maupun eksternal, atau pihak pengadu merasa puas. Perseroan mampu menyelesaikan semua perkara pengaduan yang diterima selama tiga tahun terakhir.

Beberapa masalah yang dihadapi secara spesifik antara lain adalah:

- Pengaduan diterima dari kantor lain dan terdapat masalah komunikasi antara dua kantor yang berbeda;
- Transaksi keuangan yang diajukan oleh klien memerlukan pemeriksaan atas dokumen berikut (formulir transaksi, bukti transfer keuangan); dan

Whistleblower Protection

The Company will maintain the confidentiality of the informer's identity and will be protected from all forms of threats and interference, as well as the process of examining and imposing sanctions for reported violations in accordance with Company regulations and applicable laws in Indonesia.

The information of the client filling the complaint must be withheld, except:

1. As submitted to OJK
2. To resolve complaints
3. As required by law
4. As approved by the client.

COMPLAINT HANDLING

Ashmore ensures that all complaints made about any aspect of the service, both received in written or verbal, will be handled according to its internal policy which is based on National Standardization Bodies (ISO 10002:2004, IDT), Contract of Investment Collective, OJK Rule No. 01/POJK.07/2013 and SE OJK No.02/SEOJK.07/2014.

This Complaint Handling policy covers both potential and actual complaints, from direct client or distributor's client. All complaints are acknowledged by Client Complaint Office; coordinated by COO and the Compliance Officer and/or Ashmore Group Head of Compliance. The Compliance Officer will ensure that complaints are handled in accordance with the specific requirements of the regulators, where appropriate.

Ashmore will either resolve the complaint within 20 working days after receiving the complaint or a total of maximum 40 working days under special conditions. Compliance Officer shall to monitored progress of complaint resolution up to all the option of alternative solution both on internally or externally be used or until complainant satisfied. The rate of closed case to total complaint case has been 100% in the past 3 year.

The specific provisions indicated are:

- Complaints were received from other offices and there were communication problems between the two offices;
- The financial transaction complained about by the client requires an investigation of these documents (transaction form, financial transfer evidence); and

- Kejadian bergulir di luar kendali. Contohnya, adanya pihak ketiga yang terlibat dalam transaksi keuangan yang dilakukan oleh klien; dan/atau
- Perpanjangan waktu untuk menyelesaikan pengaduan wajib dikomunikasikan kepada klien secara tertulis.
- Things spiral out of control; such as involvement of third party in financial transactions conducted by clients; and/or
- The extension of time to resolve complaints must be informed to the client in writing.

Manajer Investasi, Agen Penjual dan/atau Bank Kustodial dapat menyelesaikan pengaduan sesuai dengan peraturan internal masing-masing yang mengacu pada ketentuan POJK tentang Pelayanan Pengaduan Pelanggan di Sektor Jasa Keuangan.

Jika tidak tercapai penyelesaian, maka Peserta Pemegang Unit Reksa dana dan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodial akan mencari Penyelesaian Sengketa melalui LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa).

Ashmore akan melaporkan setiap pengaduan kepada OJK serta menindaklanjuti resolusi keluhan klien yang mengalami kerugian keuangan dan terlibat dalam sengketa dengan Ashmore pada tanggal 10 setiap bulan ketiga setiap tahun (Maret, Juni, September, dan Desember) melalui penyampaian secara elektronik pada Sistem Pelayanan Terpadu untuk Sektor Jasa Keuangan di OJK.

Jumlah Pengaduan pada Tahun Buku 2021/2022

Sepanjang tahun buku 2021/2022, Perseroan tidak menerima pengaduan.

Sanksi/Tindak Lanjut atas Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2021/2022. Perseroan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan semua (100%) pengaduan yang diterima pada tahun buku 2021/2022.

Investment Managers, Sales Agents and/or Custodian Banks can resolve complaints in accordance with internal regulations that refer to the provisions stipulated in POJK regarding Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector.

If no agreement is reached on the Complaint settlement as referred to the above, the Participation Unit Holder and the Investment Manager and/or the Custodian Bank will conduct Dispute Resolution through LAPS.

Ashmore will report any complaints to OJK and follow-up and complaint resolution services for clients who have financial losses and disputes between Ashmore and clients in a maximum of the 10th of every third months (March, June, September, and December) by electronically submitting to the Integrated Service System of Financial Services Sector at OJK.

Number of Complaints in 2020 Fiscal Year

Throughout the 2021/2022 fiscal year, there was no complaint received by the Company.

Sanctions/Follow-Up on Complaints Processed in the Fiscal Year

There were no sanctions received by the Company throughout the 2021/2022 fiscal year. The Company had follow-up and solved 100% of the complaint received through out the 2021/2022 fiscal year.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat dibaca di Laporan Keberlanjutan 2021 kami, yang diterbitkan terpisah dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan arahan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang disampaikan di kedua laporan saling melengkapi.

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) can be read in our 2021 Sustainability Report, which published separately and submitted at the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Information in both reports are complementary.

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan
Name of Company

PT ASHMORE MANAGEMENT INDONESIA Tbk



Tanggal Didirikan
Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200.000.000.000



Modal Diterbitkan dan Disetor
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp27.777.780.000



Alamat
Address

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (021) 2953 9000
Fax. : (021) 2953 9001
E-mail :
cosec.indonesia@ashmoregroup.com



Situs
Website

www.ashmoregroup.com



Jumlah Karyawan
Total Employees

24 orang
24 employees



Lini Bisnis
Lines of Business

Menjalankan usaha di bidang bisnis sekuritas, yaitu jasa pengelolaan investasi dan konsultasi investasi.

Engaged in the field of securities business, namely investment management services and investment consulting service.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi, yang berlokasi di Jakarta Barat. PT Buana Megah Abadi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. 09788. AH.01.01 tahun 2010, tanggal 23 Februari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AH.01.09 tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 89 tanggal 5 November 2010 Tambahan No. 38055.

The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. PT Buana Megah Abadi was established based on the Deed of Establishment No. 250 dated January 29, 2010, made before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on the Decree No. 09788. AH.01.01 of 2010, dated February 23, 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU.0014438. AH.01.09 of 2010 dated February 23, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 89 dated November 5, 2010 Supplement No. 38055.



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

14 Januari 2020
January 14, 2020



Kode Saham
Ticker Code

AMOR



Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Perubahan Nama
Change of Name

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menkumham atas perubahan anggaran dasar berdasarkan Surat No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 tertanggal 16 Oktober 2012.

In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders Resolution No. 32, dated October 11, 2012 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, which has received approval by the Menkumham on the amendment to the articles of association based on Letter No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012.

Sejarah Singkat

Brief History

Sebagai perusahaan pengelola investasi, Ashmore fokus pada tiga area investasi utama yaitu efek saham, obligasi Rupiah dan valuta asing, serta instrumen pasar uang. Perseroan mengelola 20 produk reksa dana, 8 Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dan 1 Exchange Traded Fund (ETF).

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“Ashmore”, “Perseroan”) adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di bawah hukum Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi berdomisili di Jakarta Barat. Pada tahun 2012, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia, sesuai surat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia tertanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 5 tanggal 2 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0082093 tanggal 7 Februari 2022 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0025576. AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 7 Februari 2022, yang mana para pemegang saham Perseroan menyetujui pengangkatan Tuan Steven Satya Yudha dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan yang baru terhitung efektif sejak mendapatkan persetujuan dari OJK dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi yang lainnya.

Surat Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0347159, tanggal 17 Oktober 2019, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan mengenai: (i) nama Perseroan, (ii) perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi publik (iii) perubahan nilai nominal saham Perseroan, (iv) perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan (v) pemutakhiran anggaran dasar untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal (“Akta No. 21/2019”).

As an investment manager, the Company currently operates with a focus on three main themes, namely stocks, bonds denominated in rupiah and foreign currencies, and the money market by managing 20 mutual funds, 8 KPDs and 1 Exchange Traded Fund.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“Ashmore”, “Company”) is a limited liability Company legally established under Indonesian Law and domiciled in South Jakarta. The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights on October 16, 2012.

The Articles of Association of the Company have been amended, with the most recent Articles based on the Deed of the GMS Resolution No. 8 dated February 2, 2022 made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has received approval from the Menkumham based on the Decree of the Menkumham No. AHU-AH.01.03-0082093. Tahun 2022 dated February 2, 2022 and registered in the Company Register No. AHU-AH.01.03-0082093. Year 2022, dated February 7, 2022, in which the shareholders of the Company approved the appointment of Mr. Steven Satya Yudha in his position as Director of the Company which has only been effective since obtaining approval from OJK with a term of office following the terms of office of other members of the Board of Directors.

Letter for the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0347159, dated October 17, 2019, in which the shareholders of the Company approved changes regarding: (i) the name of the Company, (ii) the change in the status of the Company from private to public (iii) changes in the nominal value of the Company’s shares, (iv) changes regarding the purposes and objectives as well as business activities of the Company (v) update to the articles of association to ensure compliance with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector (“Deed No. 21/2019”).

Berdasarkan ketentuan pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- Berusaha dalam bidang jasa perusahaan efek, khususnya jasa manajer investasi.
- Berusaha dalam bidang jasa penasihat investasi.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa manajer investasi, khususnya produk reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran dan reksa dana pasar uang yang dijual kepada investor ritel dan institusi. Produk reksa dana Perseroan didistribusikan melalui agen penjual (perbankan), institusi, dan asuransi sebagai mitra Perseroan, yang terdiri dari 20 agen penjual dan 89 klien institusi.

Perseroan memiliki akses pada lebih dari 35 ribu investor di berbagai bidang investasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh berbagai unit kerja dan karyawan dengan pemahaman luas dan mendalam tentang sektor pasar modal di Indonesia, sehingga berusaha memberikan layanan terbaik bagi para nasabah. Sebagai manajer investasi, saat ini Perseroan fokus pada tiga bidang investasi utama, yaitu efek saham, obligasi Rupiah dan valuta asing, serta pasar uang.

Hingga akhir tahun buku 2021/2022, Perseroan mengelola 20 produk reksa dana, 8 produk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dan 1 produk Exchange Traded Fund (ETF), dengan total dana kelolaan senilai US\$2,24 miliar (Rp33 triliun). Berdasarkan data OJK tahun 2013-2021, Perseroan adalah salah satu perusahaan manajer investasi di Indonesia yang paling pesat pertumbuhannya dari sisi dana kelolaan, mulai dari hanya sebesar US\$45 juta pada tahun 2013. Sekitar 70% dari dana kelolaan Perseroan ditempatkan di pasar saham. Perseroan adalah anak usaha dari Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group plc. yaitu induk dari Perseroan maupun Ashmore Investment Management Limited, menjadi perusahaan publik pada tahun 2006. Didirikan pada tahun 1992, Ashmore Group adalah perusahaan pengelola aset dengan spesialisasi di pasar negara berkembang, dengan pengalaman investasi lebih dari 25 tahun. Ashmore Group saat ini menyediakan akses ke beragam peluang investasi di negara berkembang pada delapan tema investasi utama, yaitu: *external debt*, *local currency debt*, *corporate debt*, *blended debt*, ekuitas, *private equity*, likuiditas, dan *multi assets*. Ashmore Group terus berinovasi menawarkan produk dan strategi baru untuk investor di pasar negara berkembang.

Based on the provisions of Article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives of the Company are:

- Engagement in securities Company services, particularly investment management services.
- Engagement in investment consulting services.

The Company engages in the investment management service business, particularly in equity funds, bond mutual funds, mixed mutual funds, and money market funds sold to retail and institutional investors. The Company's mutual funds are currently distributed through sales agents (banking), institutions, and insurance through the Company's partners, consisting of 20 sales agents and 89 institutional customers.

As such, the Company has access to more than 35 thousand investors in a variety of investment areas. In running its business, the Company is supported by a number of integrated sections or divisions and employees who have broad insight into the Indonesian capital market, and are able to provide the best possible service for their customers. The Company, as an investment manager, currently focuses on three main areas, namely equity and bonds in Rupiah and foreign currencies, and the money market.

Up to the end of the 2021/2022 fiscal year, the Company managed 20 mutual funds, 8 KPD and 1 Exchange Traded Fund with total managed funds of US\$2.24 billion (Rp33trillion). The Company is one of the fastest growing investment managers in terms of managed funds in Indonesia based on the 2013-2021 data of the OJK, starting with only US\$45 million in 2013 and becoming one of the largest investment managers in Indonesia. 70% of the Company's managed funds are in the equity stock market. The Company is a subsidiary of Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc, the parent of the Company and Ashmore Investment Management Limited, went public in 2006. The Ashmore Group is a specialist emerging markets asset manager, with a long investment track record established over more than 30 years. The Ashmore Group, which was founded in 1992, specializes in emerging markets. The Ashmore Group currently provides access to various investment opportunities in Emerging Markets in eight main investment areas, namely: external debt, local currency debt, corporate debt, blended debt, equity, private equity, liquidity, and multi assets. Currently, the Ashmore Group continues to innovate to offer new products and strategies for investors in Emerging Markets.

Tim Ashmore memiliki akses yang luas ke jaringan investor di sedikitnya 60 negara berkembang. Ashmore Group juga memiliki jaringan kantor di 12 negara, yaitu 6 negara (Kolombia, India, Indonesia, Peru, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab) yang menyediakan jasa manajer investasi, serta 5 negara (Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Singapura, dan Jepang) yang menyediakan jasa manajemen investasi global. Sampai dengan 30 Juni 2022, total dana kelolaan di Ashmore Group tercatat sebesar USD\$64 miliar.

PERUBAHAN NAMA

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia pada tahun 2012 berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham atas perubahan pasal-pasal anggaran dasar berdasarkan Surat No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012

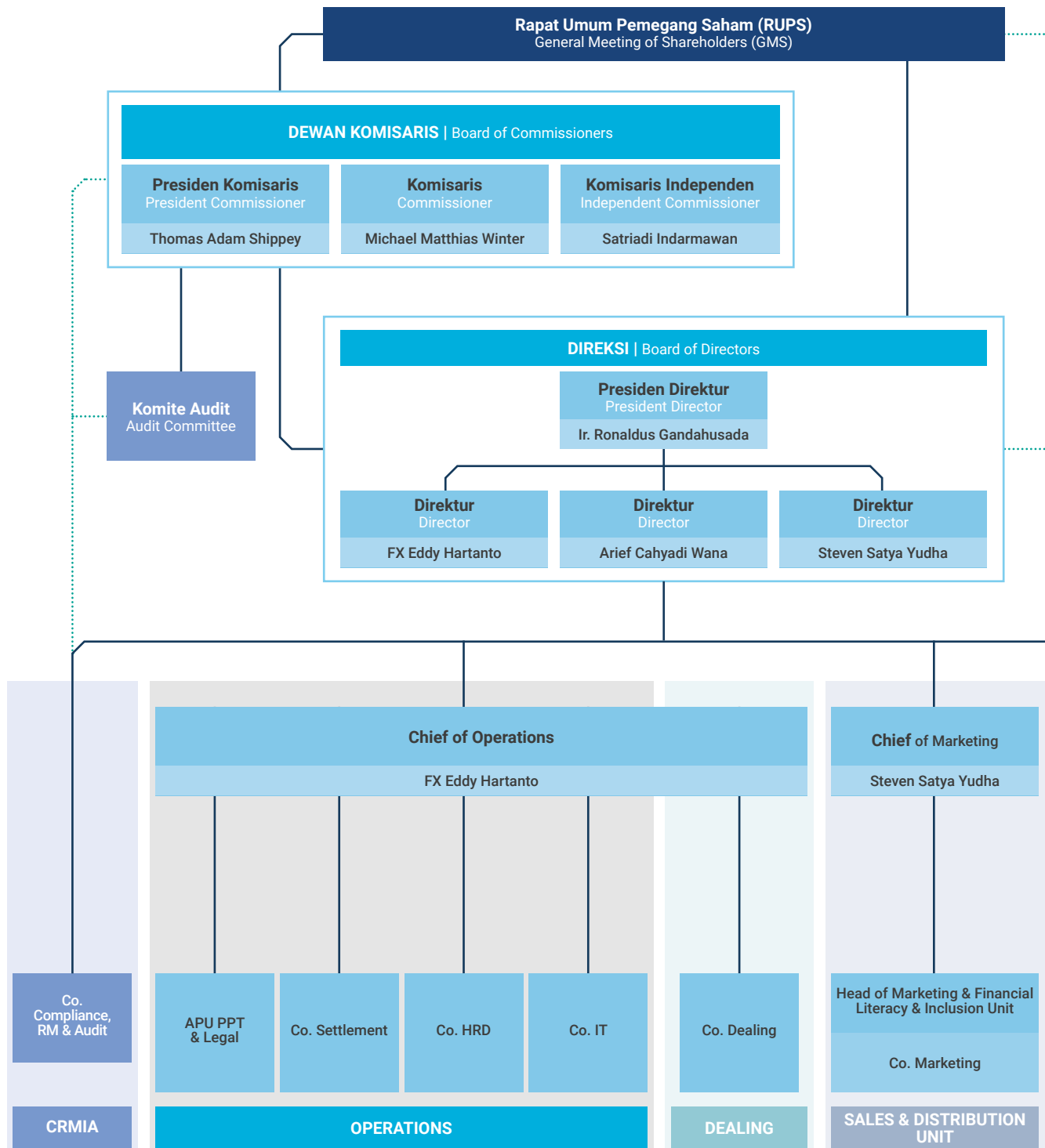
The Ashmore team has an extensive access to a network of investors in at least 60 Emerging Markets. It also has a network of offices in 12 countries, consisting of 6 countries that provide investment management services with local investment management platforms including Colombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, and United Arab Emirates, as well as 5 countries that provide global investment management services including the United States, United Kingdom, Ireland, Singapore and Japan. Up to June 30, 2022, the Ashmore Group's total funds under management amounted to US\$64 billion.

CHANGE OF NAME

The Company's initial name PT Buana Megah Abadi was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia in 2012 based on the Deed of Shareholders Resolution Statement No. 32, dated October 11, 2012 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, which has received approval from the Menkumham for the amendment of the articles of association based on Letter No. AHU-53481.AH.01.02 Year 2012 dated October 16, 2012.

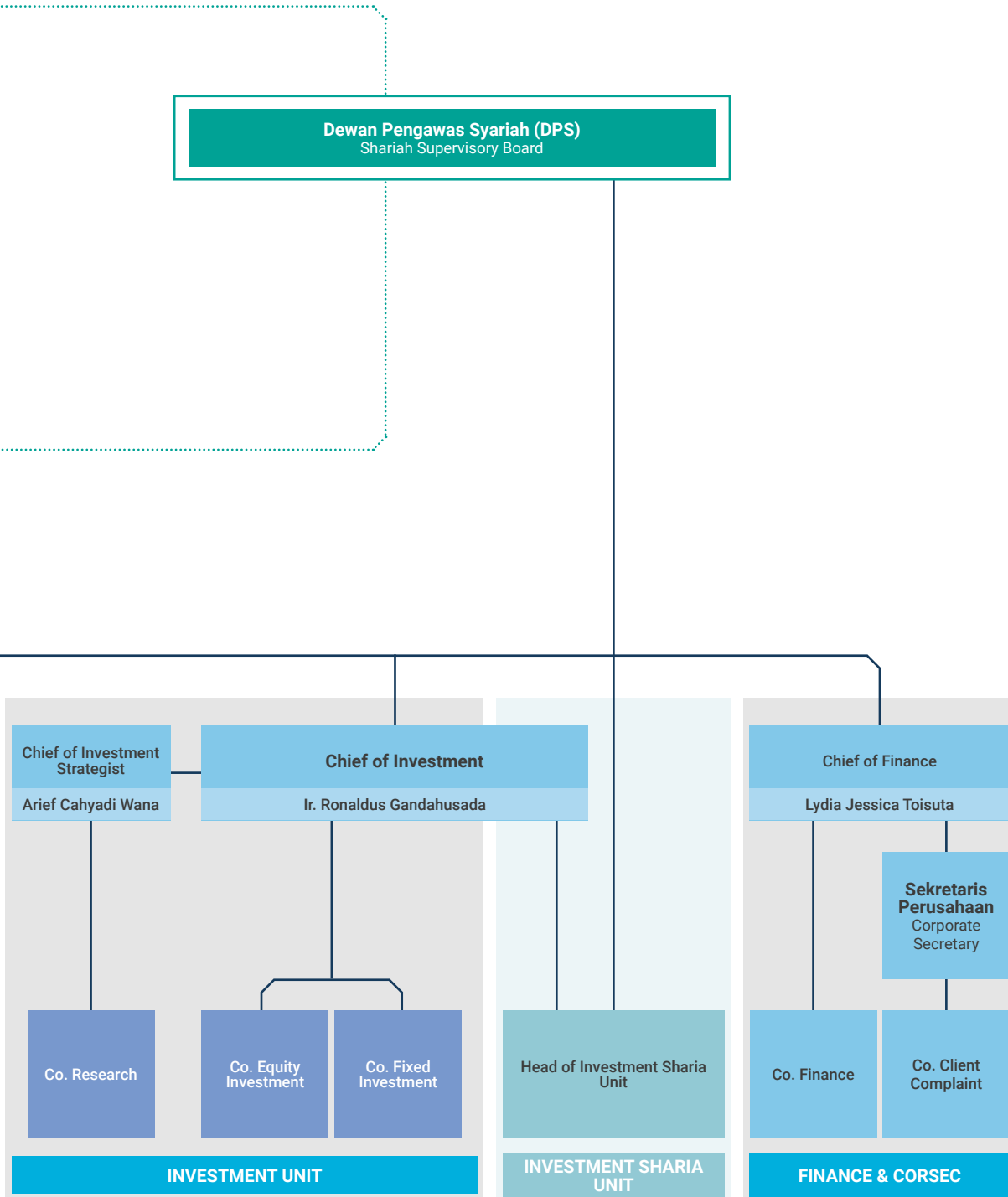
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Jalur Tanggung Jawab dan Pelaporan
Responsibility and Reporting Line

Jalur Komunikasi dan Koordinasi
Communication and Coordination Line



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan terpercaya di Indonesia berdasarkan ukuran aset dan sekaligus memberikan hasil investasi yang unggul dan risiko terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the most trusted and largest asset management companies in Indonesia by asset size while providing superior investment returns and measured risks through effective and efficient distribution.

Misi Mission

01

Memberikan pelayanan dan menciptakan nilai bagi klien melalui edukasi investasi tentang pasar modal Indonesia;

Providing service and creating value for customers including through investment education on the Indonesia capital market;

02

Menawarkan strategi investasi yang andal untuk berbagai profil risiko klien; dan

Offering a reliable investment strategy for a variety of customer risk profiles; and

03

Jangkauan layanan yang luas untuk semua klien, baik domestik maupun internasional.

Having a wide reach of service for all clients, both domestic and overseas.

Produk dan Jasa

Products and Services

Perseroan menawarkan tiga kategori produk investasi yaitu instrumen saham, obligasi dan pasar uang, mencakup 20 (dua puluh) produk Reksa dana, 8 (delapan) produk KPD, dan 1 (satu) produk ETF, dengan total dana kelolaan (AuM) mencapai sebesar Rp33 triliun per Juni 2022.

Perseroan telah mengidentifikasi prospek untuk mengembangkan produk-produk investasi tersebut dan mendiversifikasi jenis produknya termasuk produk dengan aset dasar obligasi korporasi, aset syariah, dan ekuitas swasta. Perseroan mengelola 21 produk reksa dana *open-end* dan produk KPD dengan nasabah institusi. Seluruh produk reksa dana Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK.

EKUITAS

1. ADPN – 11 Februari 2013
2. ADEN – 11 Februari 2013
3. ADUEN – 18 Mei 2015
4. ASSN – 29 September 2017
5. ASSN2 – 16 Februari 2018
6. ASUN – 23 Juli 2018
7. ASDN – 31 Mei 2018
8. ASPN – 11 Maret 2019
9. ADEP – 3 Oktober 2019
10. ADESF – 27 Oktober 2021

OBLIGASI

11. ADON – 24 April 2013
12. ADUN – 10 Maret 2014
13. ADOUN – 24 November 2017
14. ADOON – 30 April 2018
15. ADOSN – 27 Juni 2019
16. ADUFI – 4 Januari 2021
17. ADOPN – 20 September 2021

SUB KATEGORI: REKSA DANA TERPROTEKSI

18. ADTN2 – 31 Juli 2015

REKSA DANA PASAR UANG

19. ADPUN – 15 September 2016

REKSA DANA CAMPURAN

20. APBN – 14 Juni 2019

ETF

21. AELA – 11 Juli 2019

The Company offers three main categories of investment products, namely equity, bonds, and money market instruments, through 20 (twenty) Mutual Funds, 8 (eight) Discretionary Funds and 1 (one) Exchange Traded Fund with total assets under management amounting to Rp33 trillion as of June 2022.

The Company has been able to identify prospects to develop these areas and diversify the types of the products offered by the Company including but not limited to product with underlying asset corporate bonds, sharia assets, and private equity. The Company has 21 types of open-end mutual fund products and discretionary funds products with institutional customers. All of the mutual fund products offered by the Company have received an effective statement from the OJK.

EQUITY

1. ADPN – 11 February 2013
2. ADEN – 11 February 2013
3. ADUEN – 18 May 2015
4. ASSN – 29 September 2017
5. ASSN2 – 16 February 2018
6. ASUN – 23 July 2018
7. ASDN – 31 May 2018
8. ASPN – 11 March 2019
9. ADEP – 3 October 2019
10. ADESF – 27 October 2021

DEBT

11. ADON – 24 April 2013
12. ADUN – 10 March 2014
13. ADOUN – 24 November 2017
14. ADOON – 30 April 2018
15. ADOSN – 27 June 2019
16. ADUFI – 4 January 2021
17. ADOPN – 20 September 2021

SUB CATEGORY: PROTECTED FUND

18. ADTN2 – 31 July 2015

MONEY MARKET

19. ADPUN – 15 September 2016

BALANCE FUND

20. APBN – 14 June 2019

ETF

21. AELA – 11 July 2019

Kontrak Pengelolaan Dana

Discretionary Funds

Kontrak Pengelolaan dana (KPD) adalah kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan klien secara individual. Saat ini, sekitar 38% dari dana kelolaan Perseroan berada di kategori ini. Perseroan memiliki strategi yang bervariasi untuk KPD sesuai mandat khusus dari masing-masing klien, termasuk penggunaan indeks acuan di luar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Discretionary Funds is a securities portfolio management contract in the interest of individual customers. Currently, approximately 38% of the Company's managed funds are in the Discretionary category. The Company has a number of strategies in relation to the Discretionary Funds as well as specific mandate with different benchmark outside the Jakarta Composite Index.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Kantor Perseroan ada di Jakarta. Produk-produk reksa dana Perseroan didistribusikan di berbagai propinsi di Indonesia melalui bank dan lembaga keuangan lain sebagai distributor.

The Company office located in Jakarta. The Company's mutual funds have been distributed in a great number of provinces in Indonesia through distributor banks and other financial institutions.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Perseroan adalah anggota dalam asosiasi berikut ini:

- Asosiasi Manajer Investasi Indonesia
- Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia
- Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia

The Company is a member of the following Associations:

- Indonesia Investment Manager Association
- Indonesia Investment Advisor Association
- The Indonesian Capital Market Arbitration Board

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Inggris
English

Usia
Age

48 tahun di akhir tahun buku 2022
48 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Science in International Business and Modern Languages dari Aston University, Inggris (1996)
Bachelor of Science in International Business and Modern Languages, Aston University, United Kingdom (1996)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis, and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2014 Perseroan.
First appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Company's 2014 Annual GMS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memegang sejumlah jabatan lain di Ashmore Group Plc.
Holds concurrent positions at Ashmore Group Plc.

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Presiden Komisaris di PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-sekarang)
- Ashmore Group Finance Director (2013-sekarang)
- Head of Corporate Development di Ashmore Group plc (2007-sekarang).
- Executive Director di UBS Investment Bank (1999-2007).
- President Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-present)
- Ashmore Group Finance Director (2013-present)
- Head of Corporate Development Ashmore Group Plc. (2007-present)
- Executive Director at UBS Investment Bank (1999-2007)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Has affiliate relationships with Major Shareholders



Michael Matthias Winter

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Swiss
Switzerland

Usia
Age

58 tahun per akhir tahun buku 2022
58 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- Swiss Certified Banking Expert Diploma dari Pemerintah Swiss (1984)
- Memiliki kualifikasi sebagai Chartered Financial Analyst
- Swiss Certified Banking Expert Diploma from the Swiss Government (1984)
- Holds a Chartered Financial Analyst qualification

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPST 2019 Perseroan. First appointed as Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memegang sejumlah jabatan lain di Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd. Has concurrent positions at Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd.

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Komisaris di PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-sekarang)
- Head of Business of Asia Pacific di Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd. (2011-sekarang)
- Managing Director di UBS Global Asset Management Singapore (2001-2011)
- Head of Private Banking Investment Service di UBS Brinson Singapore (1998-1999)
- Fund Manager/Deputy CIO di UBS Asset Management East Asia (1995-1998)
- Fund Manager di UBS Asset Management Zurich (1991-1995)
- Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-present)
- Head of Business Asia Pacific Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd. (2011-present)
- Managing Director of UBS Global Asset Management Singapore (2001-2011)
- Head of Private Banking Investment Service, UBS Brinson Singapore (1998-1999)
- Fund Manager/Deputy CIO, UBS Asset Management East Asia (1995-1998)
- Fund Manager, UBS Asset Management Zurich (1991-1995)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Has affiliate relationships with Major Shareholders



Satriadi Indarmawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

56 tahun per akhir tahun buku 2022
56 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1990)
- Master of Applied Finance dari Macquarie University (1995)
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (1990)
- Master of Applied Finance, Macquarie University (1995)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPST 2019 Perseroan.
First appointed as Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan
Concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee of the Company

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Komisaris Independen di PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT Mandiri Sekuritas (2018-sekarang)
- CFO di PT Krida Bahari (2016-2018)
- CFO di PT Cipta Kridatama (2010-2016)
- CFO di PT Bakrie Construction (2005-2010)
- Auditor di BPPN (2000-2005)
- Senior Manager di PT Bank Bumiputera (1995-2000)
- Akuntan di IBM Indonesia (1990-1995)
- Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-present)
- Member of the Audit Committee of PT Mandiri Sekuritas (2018-present)
- CFO of PT Krida Bahari (2016-2018)
- CFO of PT Cipta Kridatama (2010-2016)
- CFO of PT Bakrie Construction (2005-2010)
- Auditor of BPPN (2000-2005)
- Senior Manager at PT Bank Bumiputera (1995-2000)
- Accountant at IBM Indonesia (1990-1995)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Directors and the Major Shareholders

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

59 tahun per akhir tahun buku 2022
59 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1982)
- Master of Business in Banking and Finance dari University of Technology, Sydney, Australia (1993)
- Bachelors of Engineering, Bandung Institute of Technology (1982)
- Master of Business in Banking and Finance, University of Technology Sydney, Australia (1993)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPST 2012 Perseroan. First appointed as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2012 Annual GMS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Presiden Direktur di PT Ashmore Asset Management Indonesia (September 2012-sekarang)
- Senior Director of Portfolio Management di PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-Agustus 2012)
- Presiden Direktur di PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011)
- Investment Analyst dan Portfolio Manager di PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998)
- Manager Special Project di Standard Chartered Bank Jakarta (1993-December 1993)
- President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia (September 2012-present)
- Senior Director of Portfolio Management at PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-August 2012)
- President Director of PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011)
- Investment Analyst and Portfolio Manager at PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998)
- Manager, Special Project at Standard Chartered Bank Jakarta (1993-December 1993)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders



FX Eddy Hartanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

65 tahun per akhir tahun buku 2022
65 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982)
Bachelor of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1982)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPST 2012 Perseroan. First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2012 Annual GMS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Direktur di PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012)
- Chief Operating Officer di PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012)
- Direktur Operasi di PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005)
- Direktur Operasi di PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004)
- Assistant Vice President di Citibank (1989-1996)
- Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-present)
- President Commissioner of PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012)
- Chief Operating Officer of PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012)
- Director of Operations of PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005)
- Director of Operations of PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004)
- Assistant Vice President, Citibank (1989-1996)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders



Arief Cahyadi Wana

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

48 tahun per akhir tahun buku 2022
48 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Business Administration (Finance) dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1995)
Business Administration (Finance), San Francisco State University, United States (1995)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPST 2012 Perseroan. First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2012 Annual GMS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Direktur di PT Ashmore Asset Management Indonesia (Juni 2012-sekarang)
- Direktur Keuangan di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011- 2012)
- Head of Equity Research di Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011)
- Analyst di JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005)
- Indonesia Research Assistant di Jardine Fleming Indonesia (1997-December 2000)
- Financial Analyst di Inti Salim Corporation (1996-1997)
- Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia (June 2012-present)
- Finance Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011- 2012)
- Head of Equity Research at Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011)
- Analyst at JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005)
- Indonesia Research Assistant at Jardine Fleming Indonesia (1997-December 2000)
- Financial Analyst at Inti Salim Corporation (1996-1997)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders



Steven Satya Yudha

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

39 tahun per akhir tahun buku 2022
39 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (2005)
Bachelor of Economics, Universitas Katolik Parahyangan (2005)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPST 2021 Perseroan.
First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2021 Annual GMS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Juni 2021-sekarang)
- Head of Sales di PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014- 2021)
- Head of Portfolio Management di PT Bank Commonwealth (2012-2014)
- Head of Investment Advisory di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012)
- Regional Investment Specialist di Citibank N.A (2010-2011)
- Investment Specialist di ABN Amro Bank/ Royal Bank of Scotland (2008-2010)
- Relationship Manager SME Banking di Standard Chartered Bank (2005-2008)
- Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia (June 2021-present)
- Head of Sales at PT Ashmore Asset Management Indonesia (2014- 2021)
- Head of Portfolio Management at PT Bank Commonwealth (2012-2014)
- Head of Investment Advisory at PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012)
- Regional Investment Specialist at Citibank N.A (2010-2011)
- Investment Specialist at ABN Amro Bank/ Royal Bank of Scotland (2008-2010)
- Relationship Manager SME Banking at Standard Chartered Bank (2005-2008)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Profil Manajemen Senior

Profile of Management Senior



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	37 tahun per akhir tahun buku 2022 37 years old at the end of the 2022 fiscal year
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Banking dan Finance, Monash University, Australia (2006) Bachelor of Banking and Finance, Monash University, Australia (2006)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan History of Position, Legal Basis and Term of Office	Ditunjuk pertama kali sebagai Chief Financial Officer PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 004/DIR/ASH/1021 efektif sejak 1 November 2021. First appointed as Chief Financial Officer of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Director Decree No 004/DIR/ASH/1021 effectively from November 1 st 2021.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan Concurrently serving as the Corporate Secretary of the Company
Latar Belakang Profesional Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (November 2021-sekarang) • Vice President Sales Distribution PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2021) • Vice President Equity analyst J.P Morgan Indonesia (2013-2016) • Vice President Equity analyst CGS-CIMB Securities (2009-2013) • Associate analyst Macquarie Group (2007-2008) • Chief Financial Officer PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (November 2021-present) • Vice President Sales Distribution PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2021) • Vice President Equity analyst J.P Morgan Indonesia (2013-2016) • Vice President Equity analyst CGS-CIMB Securities (2009-2013) • Associate analyst Macquarie Group (2007-2008)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Profil Anggota Komite

Profile of Committee Members

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Satriadi Indarmawan

Ketua Komite
Chairman of the Committee

Profil lengkap disajikan di bagian "Profil Dewan Komisaris"
A complete profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" section.

Vidvant Brahmantyo

Anggota Komite
Committee Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

43 tahun per akhir tahun buku 2022
43 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004)
Bachelors of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2004)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Anggota Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan masa jabatan mulai dari 11 Oktober 2019 sampai dengan 11 Oktober 2024.
First appointed as Member of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the stipulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with a term of office from October 11, 2019 to October 11, 2024.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services di PT RSM Indonesia Konsultan (2018-sekarang)
- Direktur di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018)
- Chief Audit Executive di Swiss-Belhotel International (2010-2011)
- Senior Consultant di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010)
- Senior Auditor & Compliance di MAA General Assurance (2006-2007)
- Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services of PT RSM Indonesia Konsultan (2018-present)
- Director of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018)
- Chief Audit Executive at Swiss-Belhotel International (2010-2011)
- Senior Consultant at PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010)
- Senior Auditor & Compliance at MAA General Assurance (2006-2007)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Wahyuni

Anggota Komite
Committee Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

33 tahun per akhir tahun buku 2022
33 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010)
Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2010)

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
History of Position, Legal Basis and Term of Office

Ditunjuk pertama kali sebagai Anggota Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan masa jabatan mulai dari 11 Oktober 2019 sampai dengan 11 Oktober 2024.
First appointed as Member of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the stipulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with a term of office from October 11, 2019 to October 11, 2024.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions

Latar Belakang Profesional
Professional Background

- Government Reporting Analyst di Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019)
- Business Excellence Analyst di Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd. (2012-2016)
- Associate Auditor di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011)
- Government Reporting Analyst at Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019)
- Business Excellence Analyst at Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd. (2012-2016)
- Associate Auditor at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Profil Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Profile of Sharia Supervisory Board

Gatot Yulianto

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia Age

63 tahun per akhir tahun buku 2022
63 years old at the end of the 2022 fiscal year

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember (1985)
- Master of Management, STIE STIKUBANG, Semarang, Indonesia (2005)
- Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia (2019)
- Bachelors of Economics, University of Jember (1985)
- Master of Management, STIE STIKUBANG, Semarang, Indonesia (2004)
- Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019, Financial services authority, Indonesia (2019)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions

Latar Belakang Profesional Professional Background

- DPS di PT Shinhan Asset Management (2019-sekarang)
- Corporate Expert di PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015)
- Direktur Utama di Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013)
- Direktur Kepesertaan dan Keuangan di PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011)
- Direktur Kepesertaan dan Akutaria PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009)
- Kepala Divisi Personalia, Administrasi dan Keuangan at PT Angkasa Pura I (Persero) (1995-2006)
- Board of Sharia Supervisory at PT Shinhan Asset Management (2019-Present)
- Corporate Expert at PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015)
- President Director at Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013)
- Director of Membership and Finance at PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011)
- Director of Membership and Actuary at PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009)
- Division Head HR, Administration and Finance at PT Angkasa Pura I (Persero) (1995-2006)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Dida NurhaidaAnggota
Member**Kewarganegaraan**
CitizenshipIndonesia
Indonesian**Usia**
Age51 tahun per akhir tahun buku 2022
51 years old at the end of the 2022 fiscal year**Latar Belakang Pendidikan**
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2002)
- Magister of Science in Islamic Finance University of Indonesia (2009)
- Ahli Syariah Pasar Modal No. No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia (2018)
- Bachelors of Economics, University of Indonesia (2002)
- Magister of Science in Islamic Finance University of Indonesia (2009)
- Ahli Syariah Pasar Modal No. No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018, Financial services authority, Indonesia (2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent PositionTidak memiliki rangkap jabatan
Holds no concurrent positions**Latar Belakang Profesional**
Professional Background

- Dosen di Universitas Trisakti (2012 - sekarang)
- AVP Equity Research di PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017)
- Assistant Manager Equity Research di PT Danareksa Sekuritas (1997 - 2007)
- Equity Research Assistant di PT Schroders Securities Indonesia (1997)
- Lecturer at Trisakti University (2021 - Present)
- AVP Equity Research at PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017)
- Assistant Manager Equity Research at PT Danareksa Sekuritas (1997 - 2007)
- Equity Research Assistant at PT Schroders Securities Indonesia (1997)

Hubungan Afiliasi
Affiliate RelationshipTidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama
Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Statistik Karyawan

Employee Statistics

Sampai dengan akhir tahun buku pada 30 Juni 2022, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tercatat memiliki 24 orang karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Up to the end of the Company's fiscal year ending June 30, 2022, the number of employees of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk was recorded at 24, with the following details:

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian	2021/2022		2020/2021		2019/2020		Employment Status
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Tetap	9	15	10	13	10	14	Permanent
Tidak-Tetap	1	1	1	0	1	0	Non-Permanent
Jumlah	10	16	11	13	11	14	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan Number of Employees by Educational Background

Pendidikan	2021/2022		2020/2021		2019/2020		Educational Background
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
S2	6	6	3	3	2	3	Master's Degree
S1	3	9	7	10	8	11	Bachelor's Degree
Diploma (D1-D4)	0	0	0	0	0	0	Diploma (D1-D4)
SMA/Sederajat	0	0	0	0	0	0	High School or lower
Total berdasarkan gender	9	15	10	13	10	14	Total based on gender
Jumlah	24		23		24		Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Posisi
Number of Employees by Organizational Level

Posisi	2021/2022		2020/2021		2019/2020		Organizational Level
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Senior Manager	5	5	5	2	5	3	Senior Manager
Manager	2	5	4	6	4	6	Manager
Staf	2	5	1	5	1	5	Staff
Total berdasarkan gender	9	15	10	13	10	14	Total based on gender
Jumlah	24		23		24		Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Umur
Number of Employees by Age

Posisi	2021/2022		2020/2021		2019/2020		Age Range
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
>25 tahun	0	0	0	0	0	0	< 25 years old
>25 – 30 tahun	4	1	3	1	3	1	>25 – 30 years old
>30 – 35 tahun	1	6	2	4	3	6	>30 – 35 years old
>35 – 40 tahun	4	4	4	5	3	3	>35 – 40 years old
>40 – 45 tahun	0	2	0	1	0	2	>40 – 45 years old
>45 – 50 tahun	0	1	1	1	1	2	>45 – 50 years old
>50 tahun	0	1	0	1	0	0	>50 years old
Total berdasarkan gender	9	15	10	13	10	14	Total based on gender
Jumlah	24		23		24		Total

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Costs

Sampai dengan akhir tahun buku 2021/2022, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp16,0 juta.

Up to the end of the 2021/2022 fiscal year, the Company realized a budget for employee competency development in the amount of Rp16.0 million.

Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development Board of Directors

2021/2022

No	Nama Peserta Participant Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
1	Ronaldus Gandahusada Eddy Hartanto Steven Satya Yudha	Anti-Money Laundering	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group
2	Arief Wana	Anti-Money Laundering	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group
		PPL Wakil Manajer Investasi	Jakarta, 02 Februari 2022 Jakarta, February 02, 2022	PWMII

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Board of Commissioners

2021/2022

No	Nama Peserta Participant Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
1	Thomas Adam Shippey	Anti-Money Laundering	London, 30 November 2021 London, November 30, 2021	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	London, 30 November 2021 London, November 30, 2021	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	London, 30 November 2021 London, November 30, 2021	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	London, 21 April 2022 London, April 21, 2022	Ashmore Group
		Information Security	London, 21 April 2022 London, April 21, 2022	Ashmore Group
2	Michael Matthias Winter	Anti-Money Laundering	Singapura, 30 November 2021 Singapore, November 30, 2021	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Singapura, 30 November 2021 Singapore, November 30, 2021	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Singapura, 30 November 2021 Singapore, November 30, 2021	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Singapura, 21 April 2022 Singapore, April 21, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Singapura, 21 April 2022 Singapore, April 21, 2022	Ashmore Group

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Competency Development Corporate Secretary

2021/2022

No	Nama Peserta Participant Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
1	Lydia Toisuta	Anti-Money Laundering	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group

Pengembangan Kompetensi Internal Audit Competency Development Audit Internal

2021/2022

No	Nama Peserta Participant Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
1	Humaira Nurbani Putri	Anti-Money Laundering	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 30 November 2021 Jakarta, November 30, 2021	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	Ashmore Group
		SDG 16 Business Framework & Reporting Class 1 : Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights Class 2 : Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency Class 3 : Accountable, Effective Transparent Institutions	Jakarta, 08, 15, dan 22 Maret 2022 Jakarta, 08, 15, and 22 March 2022	WEBINAR IDX

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Competency Development Audit Committee

2021/2022

No	Nama Peserta Participant Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
1	Satriadi Indarmawan	Directorship Program	Jakarta, 1-16 Desember 2021 Jakarta, December 1-16, 2021	IICD
		Indonesia Risk Management Outlook 2022	Yogyakarta, 27 Januari 2022 Yogyakarta, January 27, 2022	LPPI
2	Vidvant Brahmantyo	Information Security Awareness	Jakarta, 22 Februari 2022 Jakarta, February 22, 2022	PT Cekindo Business International
		Auditing Identity and Access Management	Jakarta, 24 Maret 2022 Jakarta, March 24, 2022	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Gender Equality Today for a Sustainable Tomorrow	Jakarta, 21 April 2022 Jakarta, April 21, 2022	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Memperkuat Transformasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan	Jakarta, 7 Juni 2022 Jakarta, June 7, 2022	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		GRC Series 2022 - Day 1	Jakarta, 6 Juli 2022 Jakarta, July 6, 2022	PT MRT Jakarta (Persero)
3	Wahyuni	CPA Review	Jakarta, Maret-Mei 2022 Jakarta, March-May 2022	PPA FEB UI
		WMI Training	Jakarta, April 2022 Jakarta, April 2022	Binainsan

Pengembangan Kompetensi DPS Competency Development Sharia Supervisory Board

2021/2022

No	Nama Peserta Participant Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
1	Gatot Yulianto	Workshop Pra-litima Samawi DPS	Jakarta, 04 Oktober 2021 Jakarta, October 04, 2021	DSN-MUI
		Workshop Aspek Syariah Pasar Modal	Jakarta, 07 Juni 2022 Jakarta, June 07, 2022	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia
		Rapat Perubahan POJK Nomor 10/ POJK.04/2018 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi	Jakarta, 12 Juli 2022 Jakarta, July 12, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2	Dida Nurhaida	Dasar Muamalah Maliyah dan Fatwa DSN- MUI	Jakarta, 09 September 2021 Jakarta, September 09, 2021	DSN-MUI Institute
		Workshop Pra-litima Samawi DPS	Jakarta, 04 Oktober 2021 dan 06 Oktober 2021 Jakarta, October 04, 2021 and October 06, 2021	DSN-MUI
		Training of Trainers Modul Pasar Modal Syariah	Jakarta, 21 Oktober 2021 Jakarta, October 21, 2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		Workshop Aspek Kesyarahan dalam Pengembangan Produk Investasi Syariah	Jakarta, 14 April 2022 Jakarta, April 14, 2022	Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI)
		Rapat Perubahan POJK Nomor 10/ POJK.04/2018 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi	Jakarta, 12 Juli 2022 Jakarta, July 12, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Sesuai dengan perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan No. 21 tertanggal 17 Oktober 2019 serta Surat Persetujuan OJK atas Pemegang Saham PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk No. S-533/PM.211/2018 tertanggal 16 Maret 2018, pemegang saham Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's most recent Articles of Association No. 21 dated October 17, 2019 and the OJK Approval of the shareholders of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk No. S-533/PM.211/2018 dated March 16, 2018, here are the Company's Shareholders as of June 30, 2022:

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
		Juni June 2021	Juni June 2022	Juni June 2021	Juni June 2022
1	Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	1.334.120.000	60,04%	60,04%
2	PT Adikarsa Sarana	144.960.800	289.921.600	13,05%	13,05%
3	Ir. Ronaldus Gandahusada	70.000.000	140.000.000	6,30%	6,30%
4	FX Eddy Hartanto	62.600.000	125.200.000	5,63%	5,63%
5	Arief Cahyadi Wana	60.000.000	120.000.000	5,40%	5,40%
6	Masyarakat/Public	106.490.400	208.855.600	9,58%	9,40%
7	Treasury Share	-	4.125.200	-	0,19%
Total		1.111.111.200	2.222.222.400	100,00%	100,00%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih Group of Shareholders with a 5% or More Share

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
		Juni June 2021	Juni June 2022	Juni June 2021	Juni June 2022
1	Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	1.334.120.000	60,04%	60,04%
2	PT Adikarsa Sarana	144.960.800	289.921.600	13,046%	13,05%
3	Ir. Ronaldus Gandahusada	70.000.000	140.000.000	6,30%	6,30%
4	FX Eddy Hartanto	62.600.000	125.200.000	5,63%	5,63%
5	Arief Cahyadi Wana	60.000.000	120.000.000	5,40%	5,40%
6	Masyarakat Public	106.490.400	212.980.800	9,58%	9,58%

Pemegang Saham berdasarkan Jenis Shareholders based on Classification

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Juni 2021 June 2021				
1	Perorangan Individual	967	225.698.300	20,3%
2	Institusi Institution	28	885.412.900	79,7%
3	Domestik Domestic	978	419.840.300	37,8%
4	Internasional International	16	691.270.900	62,2%
Juni 2022 June 2022				
1	Perorangan Individual	1.036	428.938.900	19,3%
2	Institusi Institution	38	1.793.283.500	80,7%
3	Domestik Domestic	1.050	817.905.400	36,8%
4	Internasional International	24	1.404.317.000	63,2%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

None of the members of the Board of Commissioners own shares in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,30%
2	FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,63%
3	Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,40%
4	Steven Satya Yudha	221.000	0,01%

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Ashmore Group plc. melalui Ashmore Investment Management Ltd. Ashmore Group plc. adalah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek London dengan pemegang saham yang beragam yang didominasi oleh pemegang saham institusi. Karyawan Perseroan juga merupakan pemegang saham sebagai hasil dari saham yang diberikan melalui skema remunerasi Ashmore Group.

Pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Perseroan sebagaimana diwakili oleh Manajemen Perseroan.

INFORMATION ABOUT MAJOR SHAREHOLDERS

The Company's controlling shareholder is Ashmore Group Plc through Ashmore Investment Management Ltd. Ashmore Group Plc is a publicly traded Company listed on the London Stock Exchange with diverse shareholders, mostly institutional shareholders. The Employees of the Company are also shareholders, due to the shares awarded through Ashmore Group's remuneration scheme.

The ultimate beneficial owner of the Company is the Company represented by the Company's management.

Bagan Kepemilikan Saham Ashmore
Ownership Chart of Ashmore Shares



● Ashmore Investment Management Limited	60,04%
● PT Adikarsa Sarana	13,05%
● Ir. Ronaldus Gandahusada	6,30%
● FX Eddy Hartanto	5,63%
● Arief Cahyadi Wana	5,40%
● Masyarakat Public	9,58%

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

PT Buka Investasi Digital

Metropolitan Tower Lantai 22.
Jl. R.A. Kartini Kav 14, Cilandak Barat, Jakarta Selatan

Bidang Usaha: Agen Penjualan

PT Buka Investasi Digital

Metropolitan Tower 22nd Floor.
Jl. R.A. Kartini Kav 14, Cilandak Barat, Jakarta Selatan

Business: Selling Agent

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 30 Desember 2019. Ringkasan struktur IPO Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company conducted an Initial Public Offering on 30 December 2019. The summary of the Company's Initial Public Offering structure is as follows:

Jumlah Saham yang Ditawarkan	Seluruhnya sejumlah 111.111.200 (seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) saham baru atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.
Number of Shares Offered	A total of 111,111,200 (one hundred eleven million one hundred eleven thousand two hundred) new shares or 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares.
Nilai Nominal Saham	Rp25 (duapuluh lima rupiah) per saham.
Par Value	Rp25 (twenty five rupiah) per share.
Harga Penawaran	Rp1.900 (seribu sembilan ratus rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.
Offering Value	Rp1,900 (one thousand nine hundred rupiah) for each share, which must be paid in full at the time of applying for FPPS.
Nama Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Name of Stock Exchange	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Nilai Penerbitan Saham	Seluruhnya senilai Rp211.111.280.000 (duaratus sebelas miliar seratus sebelas juta duaratus delapan puluh ribu Rupiah).
Issuance Value	A total of Rp211,111,280,000 (two hundred eleven billion one hundred eleven million two hundred and eighty thousand rupiah).
Masa Penawaran	2-8 Januari 2020
Public Offering Period	January 2-8, 2020
Tanggal Pencatatan di BEI	14 Januari 2020
Date of Listing on IDX	January 14, 2020
Jumlah Saham Terdaftar setelah Penawaran Umum Perdana Saham	111.111.200 (seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) saham.
Number of Listed Shares after the Initial Public Offering	111,111,200 (one hundred eleven million one hundred eleven thousand two hundred) shares.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listed

Selama tahun buku yang dilaporkan, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

During the financial year, the Company did not record any other securities.

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2, Jakarta 10120

Tel. : (021) 350 8077

Fax. : (021) 350 8078

E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Website : www.datindo.com

Jasa yang diberikan:

Jasa administrasi pemeliharaan Daftar Pemegang Saham dan pendampingan pada aksi korporasi Perusahaan dan pelaksanaan RUPS.

Masa penugasan: Sejak 14 Juni 2019

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Siddharta Widjaja & Rekan

Wisma GKBI Lt. 33

Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210

Tel. : (021) 574 2333/2888

Fax. : (021) 574 1777/2777

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021/2022.

Biaya Audit: Rp 462 Juta

Masa penugasan: Sejak 7 Juni 2022.

SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Fl., Jakarta 10120

Tel. : (021) 350 8077

Fax. : (021) 350 8078

E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Website : www.datindo.com

Services:

Administrative services for the maintenance of the Shareholders Register and assistance in the Company's corporate actions and the implementation of the GMS.

Assignment Period: Since 14 June 2019.

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Siddharta Widjaja & Rekan

Wisma GKBI 33rd Fl.

Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210

Tel. : (021) 574 2333/2888

Fax. : (021) 574 1777/2777

Services:

Auditing the Company's Financial Statements for the 2021/2022 Fiscal Year.

Audit Fee: Rp 462 Million

Assignment Period: Since 7 June 2022.

KONSULTAN HUKUM

Hadiputranto, Hadinoto & Partners

Pacific Century Place, Lt. 35
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (021) 2960 8888
Fax. : (021) 2960 8999
Website : www.hhp.co.id

Jasa yang diberikan:

Pemeriksaan dan penelitian dari aspek hukum atas informasi terkait yang diberikan oleh Perseroan.

Masa Penugasan: Sejak 1 Juli 2019.

NOTARIS

Chandra Lim, S.H., LL.M.

Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Blok F/24
Jl. Pakin, Penjaringan, Jakarta Utara

Jasa yang diberikan:

Penyiapan akta-akta terkait Perusahaan.

Masa penugasan: Sejak November 2012

LEGAL CONSULTANT

Hadiputranto, Hadinoto & Partners

Pacific Century Place, 35th Fl.
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (021) 2960 8888
Fax. : (021) 2960 8999
Website : www.hhp.co.id

Services:

Examination and research of related information as submitted by the Company from a legal perspective.

Assignment Period: Since 1 July 2019.

NOTARY

Chandra Lim, S.H., LL.M.

Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Block F/24
Jl. Pakin, Penjaringan, North Jakarta

Services:

Initiation and preparation of deeds for the Company.

Assignment Period: Since November 2012.

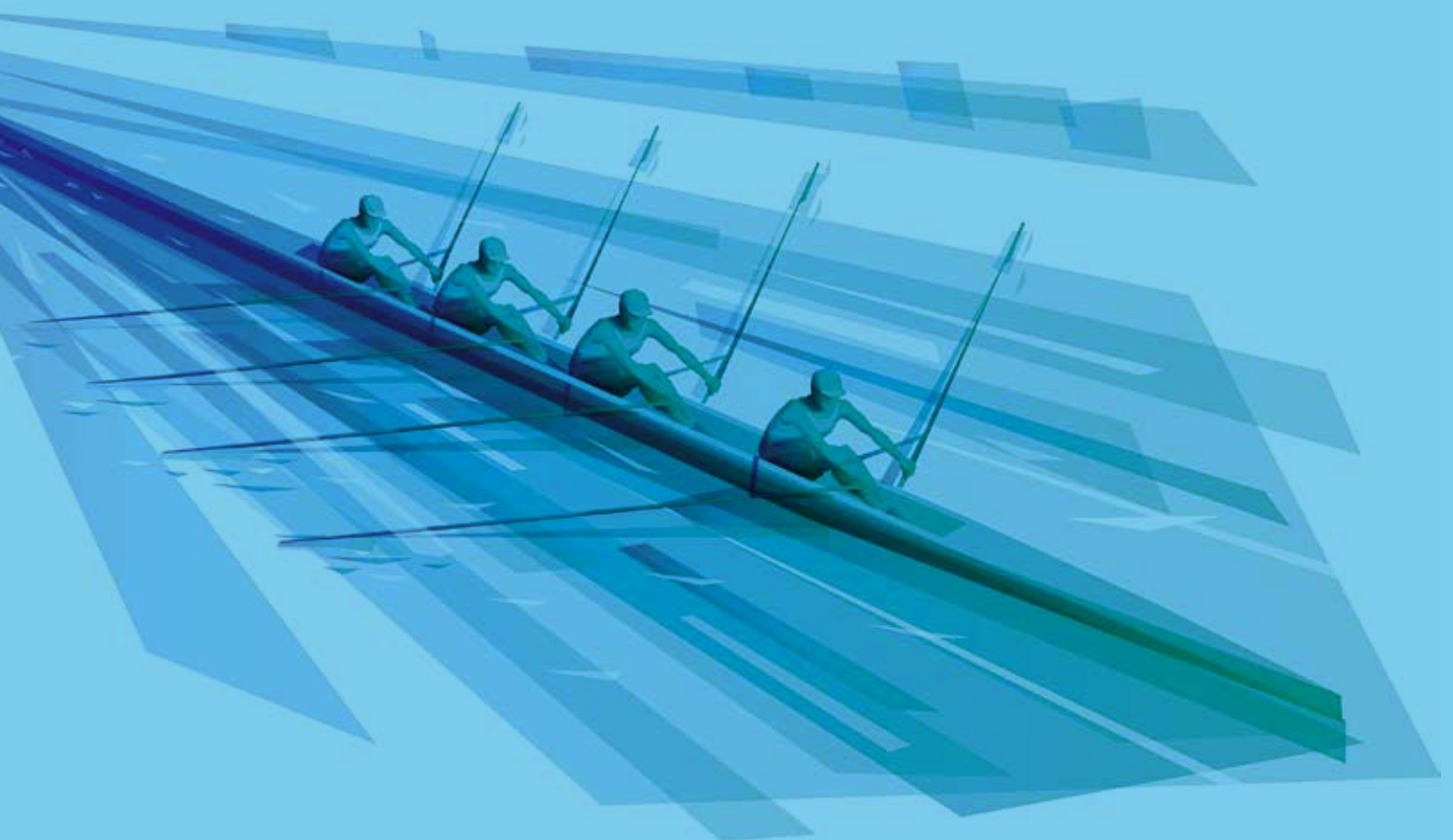
Laporan Keuangan

Financial Statements

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

Laporan Keuangan
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021

Financial Statements
For the Year Ended 30 June 2022 and 2021



ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN		<i>THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021:		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-----	3	----- <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	4	----- <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	5 - 36	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name
Jabatan/ Title
Alamat kantor / Office address

: Ronaldus Gandahusada
: Presiden Direktur/President Director
: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: 6221-29539000

Nomor telepon kantor / Office telephone

Nama / Name
Jabatan/ Title
Alamat kantor / Office address

: FX Eddy Hartanto, SH
: Direktur/Director
: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: 6221-29539000

Nomor telepon kantor / Office telephone

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
4. *We are responsible for the internal control;*
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

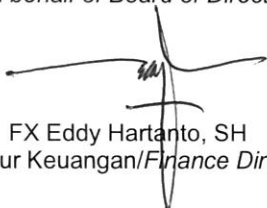
Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Agustus / August 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of Board of Directors,


Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/President Director


FX Eddy Hartanto, SH
Direktur Keuangan/Finance Director

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Years Ended 30 June 2021 and 2020
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,4	175.380	262.210	Cash and cash equivalents
Piutang dari kegiatan manajer Investasi	3b,3j,5,22			Receivables from investment manager activities
- Pihak berelasi		35.517	40.263	Related parties -
- Pihak ketiga		1.973	1.268	Third parties -
Piutang bunga dari deposito berjangka	3b	98	306	Interest receivables from time deposits
Piutang lain-lain	3j,22			Other receivables
- Pihak berelasi		1.124	1.053	Related party -
- Pihak ketiga		12	11	Third parties -
Beban dibayar di muka	6	644	892	Prepaid expenses
Investasi pada saham	3b,7,23	50.384	50.000	Investment in shares
Investasi pada reksa dana	3b,8,22,23	101.404	10.056	Investment in mutual fund
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 6.750 (2021: Rp 5.121)				Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 6,750 (2021: Rp 5,121)
	3c,9	1.174	2.709	
Aset hak-guna	3d,10	18.047	20.974	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3h,19	2.155	2.195	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11	5.169	1.191	Other assets
JUMLAH ASET		393.081	393.128	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak penghasilan	3h,19	9.539	10.654	Income tax payable
Utang tunjangan kinerja	3j,22			Performance allowance payables
- Pihak berelasi		10.146	5.515	Related parties -
- Pihak ketiga		6.815	5.751	Third parties -
Utang pungutan regulatif		2.879	2.839	Regulatory levy payable
Utang lain-lain	3b,3j,12,22			Other payables
- Pihak berelasi		7.452	4.440	Related parties -
- Pihak ketiga		12.775	18.096	Third parties -
Utang pajak lain-lain		11.323	8.517	Other tax payables
Liabilitas sewa	3d,10	19.328	20.798	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3e,13	3.324	4.338	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		83.581	80.948	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham (30 Juni 2021: Rp 25)				Share capital - nominal value Rp 12.5 per share (30 June 2021: Rp 25)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (30 Juni 2021: 4.000.000.000 saham)				Authorized - 8,000,000,000 shares (30 June 2021: 4,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham (30 Juni 2021: 1.111.111.200 saham)	14a	27.778	27.778	Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares (30 June 2021: 1,111,111,200 shares)
Tambahan modal disetor	15	200.967	200.967	Additional paid-in capital
Saham tresuri	3i,14b	(7.347)	-	Treasury shares
Akumulasi pembayaran berbasis saham	1h,3e	5.194	6.811	Accumulated share-based payments
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak		1.004	1.048	Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax
Saldo laba:	16			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		76.344	70.016	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		309.500	312.180	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		393.081	393.128	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN**
 Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME**
 Years Ended 30 June 2022 and 2021
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2022	2021	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3f,3j,17,22	393.645	335.382	Investment manager fees
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana		(151.311)	(127.847)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3j,18	(61.047)	(57.873)	Personnel expenses
Pungutan regulatif		(11.860)	(10.002)	Regulatory levies
Beban pemeliharaan sistem	3j,22	(10.078)	(8.416)	System maintenance expenses
Penyusutan	3c,9,10	(4.556)	(4.552)	Depreciation
Jasa profesional		(2.876)	(3.603)	Professional fees
Iklan dan promosi		(2.499)	(2.863)	Advertising and promotions
Data dan informasi		(1.946)	(1.749)	Data and information
Administrasi dan umum		(1.279)	(1.264)	General and administrative
Telekomunikasi		(531)	(564)	Telecommunications
Sewa kantor		(13)	(13)	Office rental
Lain-lain		(498)	(260)	Others
		<u>(248.494)</u>	<u>(219.006)</u>	
LABA USAHA		<u>145.151</u>	<u>116.376</u>	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	3g	3.736	9.780	Finance income
Beban keuangan	3g	(1.170)	(1.302)	Finance costs
Keuntungan/ (kerugian) atas investasi		2.003	(145)	Gain/ (loss) on investments
Keuntungan selisih kurs, neto	3i	1.347	1.049	Gain on exchange rate differences, net
		<u>5.916</u>	<u>9.382</u>	
LABA SEBELUM PAJAK		<u>151.067</u>	<u>125.758</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3h,19	<u>(32.595)</u>	<u>(26.139)</u>	TAX EXPENSE
LABA NETO		<u>118.472</u>	<u>99.619</u>	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	13	(56)	738	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	19	12	(162)	Income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(44)</u>	<u>576</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>118.428</u>	<u>100.195</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham *	3k,25	<u>53</u>	<u>90</u>	Earnings per share *

*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2021

*) Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Years Ended 30 June 2022 and 2021

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ share-based payment	Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2020	27.778	201.347	-	-	472	5.000	50.957	285.554	Balance as of 30 June 2020
Biaya emisi saham	-	(380)	-	-	-	-	-	(380)	Share issuance costs
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	6.811	-	-	-	6.811	Share-based payments
Laba neto	-	-	-	-	-	560	99.059	99.619	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	576	-	-	576	Other comprehensive income
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(80.000)	(80.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2021	27.778	200.967	-	6.811	1.048	5.560	70.016	312.180	Balance as of 30 June 2021
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	-	-	-	(1.617)	-	-	-	(1.617)	Adjustment for share based payment
Laba neto	-	-	-	-	-	-	118.472	118.472	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(44)	-	-	(44)	Other comprehensive income
Saham treasuri	-	-	(7.347)	-	-	-	-	(7.347)	Treasury shares
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(112.144)	(112.144)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2022	27.778	200.967	(7.347)	5.194	1.004	5.560	76.344	309.500	Balance as of 30 June 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		397.614	320.471	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		3.945	11.416	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(244.154)	(203.073)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(33.661)	(21.108)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		123.744	107.706	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan deposito berjangka		-	88.415	Withdrawal of time deposits
Penempatan investasi pada saham		-	(50.000)	Placement of investment in shares
Penempatan investasi pada reksa dana		(89.345)	(10.200)	Placement of investment in mutual fund
Perolehan aset takberwujud		(175)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	9	(94)	(14)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi		(89.614)	28.201	Net cash flow used in provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Biaya emisi saham		-	(380)	Share issuance costs
Pembayaran utang bank		-	(96)	Repayments of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa		(2.640)	(3.102)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		1.170	(1.299)	Payment of interest on lease liabilities
Pembelian saham treasury	14b	(7.347)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	16	(112.143)	(80.000)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(120.960)	(84.877)	Net cash flow used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(86.830)	51.030	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		262.210	211.180	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	175.380	262.210	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 05 tanggal 2 Februari 2022; mengenai Perubahan Susunan Direksi; akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0082093 Tahun 2022 pada tanggal 7 Februari 2022.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 05 dated 2 February 2022; regarding Changes of board; this deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0082093 Year 2022 dated 7 February 2022.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated 16 October 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 30 December 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H, LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.

The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share with offering price of Rp 1,900 (whole Rupiah) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on 14 January 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H.,LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp 12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perseroan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp 25 (Rupiah penuh).
- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi. Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi. Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Thomas Adam Shippey
Komisaris	Michael Matthias Winter
Komisaris Independen	Satriadi Indarmawan
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Ronaldus Gandahusada
Direktur	Arief Cahyadi Wana
Direktur	FX Eddy Hartanto
Direktur	Steven Satya Yudha ¹⁾

¹⁾ Efektif sejak 18 Januari 2022

1. GENERAL (Continued)

- b. At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 2 November 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 25 (whole Rupiah) per share to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share, effective from 10 December 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated 8 November 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated 29 November 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 8 December 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp 12.5 (whole Rupiah). As at 31 December 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp 25 (whole Rupiah).
- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services. The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager. The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor. The Company started its commercial operations in 2013.
- d. As of 30 June 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 Juni/ June 2021	
		Board of Commissioner
	Thomas Adam Shippey	President Commissioner
	Michael Matthias Winter	Commissioner
	Satriadi Indarmawan	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Ronaldus Gandahusada	President Director
	Arief Cahyadi Wana	Director
	FX Eddy Hartanto	Director
	-	Director

¹⁾ Effective since 18 January 2022

1. UMUM (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Satriadi Indarmawan
Anggota	Vidvant Brahmantyo
Anggota	Wahyuni

- f. Pada tanggal 30 Juni 2022, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan memiliki masing-masing 24 dan 23 karyawan tetap (tidak diaudit).
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp 15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

- b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2022.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

- e. As of 30 June 2022 and 2021, the Composition of Audit Committee established by the Board of Commissioners was as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

- f. As of 30 June 2022, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta.
- g. As of 30 June 2022 and 2021, the Company had 24 and 23 permanent employees, respectively (unaudited).
- h. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated 24 June 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp 15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

- b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 31 August 2022.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan atas kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Meskipun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan penting di dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam:

- Catatan 7 – investasi pada saham: penentuan apakah investasi pada PT Buka Investasi Digital merupakan instrumen keuangan; dan
- Catatan 20 – keterikatan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi: penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya dijelaskan dalam Catatan 7 – penentuan nilai wajar instrumen keuangan dengan signifikan input yang tidak dapat diobservasi dan Catatan 13 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi aktuarial.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**f. Use of judgements, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgements

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in:

- Note 7 – investment in shares: determining whether the investment in PT Buka Investasi Digital is a financial instrument; and
- Note 20 – interest in unconsolidated structure entities: determining whether the Company acts as an agent or a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 7 – the determination of fair value of financial instruments with significant unobservable inputs and Note 13 – measurement of post-employment benefits obligation: actuarial assumptions.

Fair value measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)****Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar ada di catatan 7 dan 8.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**f. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)****Fair value measurement (Continued)**

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Further information about significant inputs and assumptions made in measuring fair values is in Note 7 and 8.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari deposito berjangka perolehannya, selama tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, piutang lain-lain, investasi pada saham dan investasi pada reksa dana.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang lain-lain.

Klasifikasi

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali Perseroan mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Pengakuan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perseroan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been consistently applied to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, other receivables, investment in shares and investment in mutual fund.

Financial liabilities consist of other payables.

Classification

At initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Recognition

The financial assets that are measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**b. Instrumen keuangan (Lanjutan)****Pengakuan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Salinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d) diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu pada awalnya pada harga perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/years
Komputer	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Financial instruments (Continued)****Recognition (Continued)**

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred.

Financial liabilities are derecognized if obligations of the Company expire or are discharged or cancelled.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

c. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Office equipment
	Computer
	Office furniture and fixture
	Vehicle

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan ini diterapkan secara prospektif.

d. Sewa

Di awal kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama periode tertentu sebagai ganti imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk membuat keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Di awal atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu imbalan komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa relative berdasarkan harga tersendiri dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset dasar atau untuk merestorasi aset dasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Fixed assets (Continued)

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

d. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- the contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**e. Imbalan kerja**Liabilitas imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa mendatang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali actuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Perseroan memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam waktu 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

g. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Employment benefits**Post-employment benefits liabilities

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the *projected unit credit method*.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that releases to past service or gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

f. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Company provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services as they are rendered. Invoices are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

g. Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance costs consist of interest expense on bank loan and lease liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali terkait dengan item yang diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini merupakan estimasi utang pajak atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi provisi pajak tersebut dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pelaporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari surat ketetapan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan dikenakan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan ditelaah kembali setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa manfaat pajak tersebut akan direalisasikan; pengurangan - pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan keuntungan yang dikenakan pajak di masa depan meningkat.

Penentuan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas ketidakpastian posisi pajak dan tambahan atas pajak dan denda-denda.

Peraturan perpajakan di Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final Perseroan berasal dari pendapatan bunga bank. Pajak final yang dikenakan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan secara neto dengan pendapatan bunganya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in other comprehensive income or equity.

Current tax is the expected tax payable to taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profit improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. The Company's final tax was derived from interest income from banks. Final tax is recognized in profit or loss as incurred and presented net to its interest income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**i. Penjabaran valuta asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang dicatat pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

l. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham treasury tidak diakui di laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Foreign currency translation**

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency, as translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to profit or loss.

j. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

k. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Treasury shares

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/June	
	2022	2021
Kas		
Rupiah	1	-
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.084	1.907
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	485	451
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24	20
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	1.228	1.198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54	537
Jumlah kas dan bank	3.976	4.113
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.247	105.346
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.791	42.310
PT Bank Permata Tbk	35.083	25.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.034	27.819
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	31.293
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.626	26.329
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.651	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.972	-
	171.404	258.097
Jumlah kas dan setara kas	175.380	262.210

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/June	
	2022	2021
Cash		
Rupiah	-	-
Bank		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	1.907	1.907
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	451	451
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20	20
United States Dollar		
Third parties		
PT Bank Permata Tbk	1.198	1.198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	537	537
Total cash and bank	4.113	4.113
Time deposits		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	105.346	105.346
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42.310	42.310
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.819	27.819
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.293	31.293
United States Dollar		
Third parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.329	26.329
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
	258.097	258.097
Total cash and cash equivalents	262.210	262.210

Tingkat bunga per tahun:

	30 Juni/June	
	2022	2021
Deposito berjangka		
Rupiah	2,50% - 3,75%	2,50% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,50%	0,30% - 3,10%
Bank		
Rupiah	0,00% - 0,25%	0,00% - 1,90%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,125%	0,00% - 0,125%

Interest rate per annum:

	30 Juni/June	
	2022	2021
Time deposit		
Rupiah	2,50% - 7,00%	2,50% - 7,00%
United States Dollar	0,30% - 3,10%	0,30% - 3,10%
Bank		
Rupiah	0,00% - 1,90%	0,00% - 1,90%
United States Dollar	0,00% - 0,125%	0,00% - 0,125%

5. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	30 Juni/June	
	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Jasa manajer investasi	35.516	40.262
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	1	1
	35.517	40.263
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	1.973	1.268
	37.490	41.531

5. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

	30 Juni/June	
	2022	2021
Related parties (Note 22)		
Investment manager services	40.262	40.262
Subscription and redemption fees	1	1
	40.263	40.263
Third parties		
Investment manager services	1.268	1.268
	41.531	41.531

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/June		
	2022	2021	
Abodemen	428	411	Subscriptions
Asuransi	209	209	Insurance
Layanan pemeliharaan kantor	-	265	Office maintenance service
Lain-lain	7	7	Others
	<u>644</u>	<u>892</u>	

7. INVESTASI PADA SAHAM

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Teknik penilaian nilai wajar/ Fair value valuation techniques	Nilai wajar/ Fair value	
				30 Juni/ June	
				2022	2021
PT Buka Investasi Digital	20.06%	103.132	Level 3	50.384	-
PT Buka Investasi Bersama	20%	7.500	Level 3	-	50.000
				<u>50.384</u>	<u>50.000</u>

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perseroan menyeter Rp 50.000 untuk memperoleh 20% saham PT Buka Investasi Bersama (BIB) yang didirikan oleh PT Bukalapak.com (BL) dengan tujuan memperluas distribusi layanan penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas melalui aplikasi BukaReksa yang ada di platform Bukalapak, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak luar. Investasi ini merupakan aset keuangan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi karena:

- Dengan kepemilikan hanya 20%, manajemen telah menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional investee, yang diarahkan dan ditentukan oleh pemegang saham mayoritas; dan
- Perseroan memiliki niat untuk menjual investasi ini di masa depan.

Di tahun berjalan, Perseroan dan BL sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan holding yang memiliki pengendalian atas BIB. BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perseroan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perseroan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp 53.

Nilai wajar investasi tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 yang berulang pada tanggal pelaporan. Ini dikarenakan saham tersebut tidak terdaftar di suatu bursa dan tidak ada transaksi arm's length terkini atas saham tersebut yang dapat diobservasi.

6. PREPAID EXPENSES

7. INVESTMENT IN SHARES

On 8 December 2020, the Company injected Rp 50,000 to acquire 20% shares of PT Buka Investasi Bersama (BIB) established by PT Bukalapak.com (BL) with the objective of expanding its distribution channel through offering and selling mutual funds and gold commodity through BukaReksa application that is in Bukalapak's platform, which was previously performed by an external party. This investment is a financial asset measured at fair value-through-profit-or-loss because:

- With only 20% ownership, management has asserted that the Company does not have any significant influence on the investee's operational activities, which are directed and determined by the majority shareholder; and
- The Company has intent to sell this investment in the future.

During the year, the Company and BL agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over BIB. BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on 28 March 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp 53.

The fair value of these investments were categorized as Level 3 recurring fair value at reporting dates. This was because the shares were not listed on an exchange and there were no recent observable arm's length transactions in the shares.

Mutasi perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	Tahun berakhir 30 Juni/ Year ended 30 June		Movement of changes in fair values during the year is as follows:
	2022	2021	
Saldo awal	50.000	-	Beginning balance
Penambahan	53	50.000	Addition
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi)	331	-	Changes in fair value (unrealized)
Saldo akhir	<u>50.384</u>	<u>50.000</u>	Ending balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, nilai wajar investasi diatas diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan informasi kunci sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

As of 30 June 2022, the fair values of the investments above are measured based on the calculation by qualified appraiser by using the following key information:

Teknik penilaian/ Valuation technique	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs	Hubungan antara input signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationships between significant unobservable inputs and fair value measurement
Pendekatan pendapatan yang menggunakan bobot 60:40 atas metode diskonto arus kas dan penyesuaian aset bersih./ An income approach using a 60:40 weighted of discounted cash flow and adjusted net asset methods.		
Diskonto arus kas: model penilaian ini mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan, didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap./ Discounted cash flows: the valuation model considers the present value of the expected future cash inflows, discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate.	- Arus kas masuk yang diharapkan./ Expected cash inflows: Rp 215.517. - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko./ Risk-adjusted discount rate: 8,30% - 9,81%. - Tingkat pertumbuhan tetap./ Terminal growth rate: 2%.	Nilai wajar estimasi akan naik (turun) jika./ The estimated fair value would increase (decrease) if: - Arus kas masuk yang diharapkan naik (turun);/ The expected cash inflows were higher (lower); - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko turun (naik); atau/ The risk-adjusted discount rate was lower (higher); or - Tingkat pertumbuhan tetap naik (turun)./ The terminal growth rate was higher (lower).

Arus kas masuk yang diharapkan diestimasi berdasarkan pendapatan tahunan yang diharapkan akan tercapai dalam kurun waktu sepuluh tahun kedepan dengan memaksimalkan penetrasi terhadap basis pelanggan milik BL dan menarik individu dengan nilai kekayaan yang tinggi.

The expected cash inflows is estimated based on the expected annual revenues that are achieved in the next ten years by maximizing penetration to the existing BL's customer base and by attracting high-net worth individuals.

Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko merupakan pengukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan.

The risk-adjusted discount rate is a post-tax measure estimated based on the relevant weighted average cost of capital.

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

The terminal growth rate is estimated by taking into account organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.

Analisa sensitivitas bisa berfluktuasi lebih dari 1% tergantung pada situasi dan kondisi bisnis dan ekonomi makro. Pada tanggal 30 Juni 2022 pergerakan terhadap salah satu input signifikan yang tidak terobservasi, selama input lain konstan, akan memiliki dampak sebagai berikut:

Sensitivity analysis can fluctuate more than 1% depending on business and macroeconomic situations and conditions. As at 30 June 2022 movement to one of the significant unobservable inputs, holding other inputs constant, would have the following effects:

	Laba rugi/ Profit or loss		
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Arus kas masuk yang diharapkan (pergerakan 10%)	3.873	(3.873)	Expected cash inflows (10% movement)
Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko (pergerakan 1%)	(6.713)	9.419	Risk-adjusted discount rate (1% movement)
Tingkat pertumbuhan tetap (pergerakan 1%)	5.964	(4.330)	Terminal growth rate (1% movement)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.660 dan Rp 26.655 untuk periode 30 Juni 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah Rp 1.180.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak. Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2022	2021	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
Saldo per 1 Juli	20.974	23.900	Balance at 1 July
Beban penyusutan selama periode berjalan	(2.927)	(2.926)	Depreciation charged for the period
Saldo per 30 Juni	18.047	20.974	Balance at 30 June
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Liabilitas sewa akan terutang pada:			Lease liabilities are payable as follows:
Tahun berakhir 30 Juni 2023	3.520	2.640	Year ending 30 June 2023
Tahun berakhir 30 Juni 2024	3.716	3.521	Year ending 30 June 2024
Tahun berakhir 30 Juni 2025	3.755	3.716	Year ending 30 June 2025
Tahun berakhir 30 Juni 2026 dan seterusnya	11.893	15.646	Year ending 30 June 2026 onwards
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	22.884	25.523	Total future minimum lease payments
Bunga atas pembayaran sewa	(3.556)	(4.725)	Interest portion of the lease payments
Nilai kini pembayaran sewa	19.328	20.798	Present value of lease payments
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	1.170	1.298	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	2.927	2.926	Depreciation of right-of-use assets

9. FIXED ASSETS (Continued)

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 26,660 and Rp 26,655 for the period 30 June 2022 and 2021, respectively.

As of 30 June 2022 and 2021, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 1,180.

As of 30 June 2022 and 2021 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of June 30, 2022.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide for a term of 10 years which start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term. The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities was as follows:

11. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/June	
	2022	2021
Uang muka pembelian aset takberwujud	3.910	85
Uang jaminan	1.106	1.106
Aset takberwujud	153	-
	<u>5.169</u>	<u>1.191</u>

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung.

11. OTHER ASSETS

Advance for purchase of intangible asset
 Security deposits
 Intangible assets

Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period.

12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/June	
	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Beban pemeliharaan sistem	7.452	4.440
Pihak ketiga		
Komisi agen penjualan	11.673	16.381
Lain-lain	1.102	1.715
	<u>12.775</u>	<u>18.096</u>
	<u>20.227</u>	<u>22.536</u>

Related parties (Note 22)
 System maintenance expenses
 Third parties
 Commission to selling agents
 Others

12. OTHER PAYABLES

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2022	2021
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	4.338	4.467
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	593	966
Beban jasa lalu	(1.853)	(669)
Beban bunga	190	312
	<u>(1.070)</u>	<u>609</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi demografi	-	34
Perubahan asumsi keuangan	(100)	(910)
Penyesuaian pengalaman	156	138
	<u>56</u>	<u>(738)</u>
Liabilitas imbalan pasti akhir periode	<u>3.324</u>	<u>4.338</u>

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees.

In accordance with Indonesian labor laws, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Movement in the present value of defined benefits obligation during the years was as follows:

Defined benefits liabilities at the beginning of the year
 Included in profit or loss:
 Current service cost
 Past service cost
 Interest cost
 Included in other comprehensive income:
 Demographics assumptions changes
 Financial assumptions changes
 Experience adjustment
 Defined benefits liabilities at the end of the period

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2022	2021	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7,70%	7,70%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji 12 bulan ke depan	5,00%	5,00%	Salary increase in the next 12 months
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	Long-term salary increase

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Actuarial calculation of post-employment benefits liabilities as of reporting dates used principal assumptions as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

	30 Juni/June			
	2022	2021	2020	
<u>Informasi historis</u>				<u>Historical information</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.324	4.338	4.466	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari liabilitas program	157	138	65	Experience adjustment arising from plan liabilities

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 25 (Rupiah penuh) menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham.

a. Struktur pemegang saham

	30 Juni/June 2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Pemegang saham				Shareholders
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565	Mr. FX Eddy Hartanto
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3	Mr. Steven Satya Yudha
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	208.634.600	9,388	2.608	Public (below 5% each)
	2.218.097.200	99,814	27.726	
Saham treasury	4.125.200	0,186	52	Treasury shares
	2.222.222.400	100,000	27.778	

14. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated 8 November 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 25 (whole Rupiah) to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share.

a. Shareholding structure

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Struktur pemegang saham (Lanjutan)

Pemegang saham	30 Juni/June 2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	60,035	16.676	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	144.960.800	13,047	3.624	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	70.000.000	6,300	1.750	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak FX Eddy Hartanto	62.600.000	5,634	1.565	Mr. FX Eddy Hartanto
Bapak Arief Cahyadi Wana	60.000.000	5,400	1.500	Mr. Arief Cahyadi Wana
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	106.490.400	9,584	2.663	Public (below 5% each)
	<u>1.111.111.200</u>	<u>100,000</u>	<u>27.778</u>	

b. Saham treasuri

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun 2021. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki saham treasuri sebanyak 4.125.200 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 7.347.

14. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Shareholding structure (Continued)

b. Treasury shares

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year 2021. As at 30 June 2022, the Company had 4,125,200 shares of treasury stocks for a total price of Rp 7,347.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Agio saham/ Share premium	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp 1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham			Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp 1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per shares
<u>208.334</u>	<u>(7.367)</u>	<u>200.967</u>	

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost. Balance as of 30 June 2022 and 2021 is as follows:

16. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 7 Oktober 2020 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 50.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 6 November 2020.

16. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 June 2022 and 2021 were Rp 5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 7 October 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 7 October 2020 resolved to distribute interim dividends for the 2020 financial year amounted to Rp 50,000. This dividend was paid on 6 November 2020.

16. SALDO LABA (Lanjutan)

Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 25 Februari 2021 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 30.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 2 November 2021 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 67.779. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 44.365 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2022.

17. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	115.729	100.915
Reksa dana Ashmore Dana Obligasi		
Unggulan Nusantara	60.228	29.547
Reksa dana Ashmore Dana		
Progresif Nusantara	60.103	58.164
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	142.248	137.852
Lain-lain	27	83
	<u>378.335</u>	<u>326.561</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	15.310	8.821
	<u>393.645</u>	<u>335.382</u>

Related parties (Note 22)

Management fees
Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Progresif Nusantara
Others (each below 10%)
Others

Third parties

Management fees

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	33.314	32.230
Tunjangan kinerja	28.044	24.395
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	(1.070)	609
Lain-lain	759	639
	<u>61.047</u>	<u>57.873</u>

18. PERSONNEL EXPENSES

Salaries and allowances
Performance allowance
Post-employment benefits (Note 13)
Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

a. The component of income tax payable was as follows:

	30 Juni/June		
	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	7.677	8.773	Corporate income tax
Pajak penghasilan – pasal 25	1.862	1.881	Income tax – article 25
	<u>9.539</u>	<u>10.654</u>	

b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense were as follows:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2022	2021	
Pajak kini	32.543	27.602	Current tax
Pajak tangguhan	52	(1.463)	Deferred tax
	<u>32.595</u>	<u>26.139</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak	151.067	125.758	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(1.071)	609	Employment benefits
Bonus	2.288	6.811	Bonus
Aset hak-guna/ Sewa	576	705	Right-of-use asset/ Lease
	<u>1.793</u>	<u>8.125</u>	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			Non-deductible expenses:
Telekomunikasi	10	17	Telecommunications
Gaji dan tunjangan	784	1.190	Salaries and benefits
Beban pajak final	934	2.446	Final tax expense
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(6.666)</u>	<u>(12.070)</u>	Income subjected to final tax
	<u>(4.938)</u>	<u>(8.417)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>147.922</u>	<u>125.466</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	32.543	27.602	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pembayaran pajak dimuka – pajak penghasilan			Prepayment of income taxes
Pasal 23	(7.187)	(6.031)	Article 23
Pasal 25	(17.681)	(12.798)	Article 25
	<u>(24.868)</u>	<u>(18.829)</u>	
Utang pajak penghasilan	<u>7.675</u>	<u>8.773</u>	Corporate income tax payables
Laba sebelum pajak	151.067	125.758	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	<u>33.235</u>	<u>27.667</u>	
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.086)	(1.852)	Non-deductible expenses
Efek perubahan tarif pajak (Catatan 19f)	446	324	Effect in changes of statutory tax rate (Note 19f)
Beban pajak	<u>32.595</u>	<u>26.139</u>	Income tax expense

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2021 dihitung sesuai dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal Perseroan yaitu 22%.

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk tahun berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2021	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year	Efek perubahan tarif pajak/ Effect in changes of statutory tax rate	30 Juni/June 2022	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax asset:
Liabilitas imbalan pasca kerja	868	(236)	12	87	731	Post-employment benefits liabilities
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	(35)	127	-	190	282	Right-of-use assets (net of lease liabilities)
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.362	503	-	(723)	1.142	Bonus (share- based payments)
	<u>2.195</u>	<u>394</u>	<u>12</u>	<u>(446)</u>	<u>2.155</u>	

19. TAXATION (Continued)

- d. Income tax expenses for the years ended 30 June 2021 and 2020 were calculated based on the enacted tax rate of 22% for the Company's fiscal year.

Recognized deferred tax balance, and the movement thereof for the years ended 30 June 2022 and 2021 comprised of the following:

	30 Juni/June 2020	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year	Efek perubahan tarif pajak/ Effect in changes of statutory tax rate	30 Juni/June 2021	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax asset:
Liabilitas imbalan pasca kerja	893	134	(162)	3	868	Post-employment benefits liabilities
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	-	155	-	(190)	(35)	Right-of-use assets (net of lease liabilities)
Bonus (pembayaran berbasis saham)	-	1.498	-	(136)	1.362	Bonus (share- based payments)
	<u>893</u>	<u>1.787</u>	<u>(162)</u>	<u>(323)</u>	<u>2.195</u>	

- e. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- e. Under the taxation law of Indonesia, the Company submit taxes on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulation.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.
- f. Efektif tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak yang berlaku menurun menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% yang dimulai sejak tahun fiskal 2022.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI

Sebuah entitas terstruktur adalah suatu entitas yang telah dirancang sehingga hak suara atau hak serupa lainnya bukan merupakan faktor dominan dalam memutuskan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara yang berhubungan dengan tugas-tugas administrasi saja, atau ketika kegiatan yang relevan diarahkan dalam perjanjian tertulis.

Perseroan telah menilai apakah reksa dana yang dikelola oleh Perseroan memenuhi kriteria entitas terstruktur, melalui penelaahan terhadap faktor-faktor di atas, termasuk hak untuk menghapus Perseroan sebagai manajer investasi atau dari peran kunci manajemen lainnya. Perseroan menyimpulkan bahwa reksa dana yang dikelolanya merupakan entitas terstruktur.

19. TAXATION (Continued)

- e. *In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.*
- f. *Effective 31 March 2020, the enacted tax rate decreases to 22% for fiscal year of 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 onwards.*

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% is not valid after the ratification of the Regulation.

20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when any voting rights relate to administrative tasks only, or when the relevant activities are directed by means of contractual arrangement.

The Company has assessed whether the mutual funds managed by the Company are structured entities, through the review of the above factors, including the rights to remove the Company as an investment manager or from another key management role. The Company concludes that the mutual funds managed by the Company are structured entities.

20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)

Entitas terstruktur umumnya dibiayai oleh pembelian unit oleh investor. Perseroan tidak memberikan bantuan keuangan atau jaminan atas pembayaran kembali setiap pinjaman dan tidak memiliki kewajiban kontraktual atau niat saat ini untuk memberikan dukungan keuangan kepada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi di masa depan.

Perseroan bertindak sebagai manajer investasi dari reksa dana dan mengelola portofolio mereka untuk memperoleh pendapatan manajemen berdasarkan besaran nilai aset bersih atau dana kelolaan mereka. Entitas terstruktur memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam portofolio aset dengan tujuan untuk memperoleh imbalan hasil investasi melalui apresiasi modal dan/atau pendapatan investasi. Oleh karena itu, investor rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian pada nilai masa depan dari portofolio yang dikelola oleh Perseroan.

Kepentingan Perseroan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi terdiri dari pendapatan kegiatan manajemen investasi yang diterima Perseroan serta eksposur maksimum terhadap kerugian sebagai akibat dari bertindak sebagai manajer investasi dari reksa dana, yang setara dengan nilai tercatat dari piutang dari kegiatan manajer investasi. Rincian dari kepentingan Perseroan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan kegiatan manajemen investasi

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2022	2021
Tipe entitas		
Reksa dana	344.113	292.837

b. Piutang dari kegiatan manajer investasi

	30 Juni/June	
	2022	2021
Tipe entitas		
Reksa dana	26.477	32.000

c. Investasi pada reksa dana

	30 Juni/June	
	2022	2021
Tipe entitas		
Reksa dana pendapatan tetap		
Reksa Dana Ashmore Dana	-	10.056
Obligasi Optima Nusantara	-	-
Reksa dana pasar uang		
Reksa Dana Ashmore Dana	101.404	-
Pasar Uang Nusantara	-	-

20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)

The structured entities are generally financed by the purchase of units by investors. The Company does not provide financial support or guarantees over the repayment of any borrowings and has no contractual obligations or current intention to provide financial support to any unconsolidated structured entities in the future.

The Company acts as an investment manager for the mutual funds and manages their portfolios to earn management fees based on the size of their net asset value or fund under management. The structured entities allow investors to invest in a portfolio of assets in order to provide a return through capital appreciation and/or investment income. Accordingly, investors are susceptible to market price risk arising from uncertainties upon the future values of the portfolio managed by the Company.

The Company's interests in unconsolidated structured entities consist of investment management fees received by the Company as well as the Company's maximum exposure to loss as a result of acting as the investment manager of the mutual funds, which is equivalent to the carrying amount of receivables from investment manager activities. The details of the Company's interests in unconsolidated structured entities were as follows:

a. Investment management fees**b. Receivables from investment manager activities****c. Investment in mutual fund**

Fixed income mutual fund
Reksa Dana Ashmore Dana
Obligasi Optima Nusantara
Money market mutual fund
Reksa Dana Ashmore Dana
Pasar Uang Nusantara

21. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
<i>Reksa dana/Mutual funds</i>		
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	5.318.268	3.877.120
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	4.545.117	5.212.740
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.649.582	2.380.939
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	2.363.354	2.728.401
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1.241.097	189.061
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.203.763	3.003.559
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	756.487	3.005.902
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	734.439	711.322
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	618.888	815.166
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	287.254	271.068
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	223.508	204.565
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	221.711	290.147
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	128.554	134.955
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	74.793	-
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	63.113	68.165
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	58.206	58.187
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	42.302	40.507
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	25.812	8.868
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	15.724	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	-	719.004
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	-	159.558
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ <i>Discretionary funds</i> *)	12.845.506	11.067.474
	<u>33.417.478</u>	<u>34.946.708</u>

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut, termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

Jumlah dana kelolaan tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perseroan. Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 17).

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>	Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform <i>global Middle Office</i> , infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-grup services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions.</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i>

21. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 30 June 2022 and 2021, the Company managed funds under management as follows:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
<i>Reksa dana/Mutual funds</i>		
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	5.318.268	3.877.120
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	4.545.117	5.212.740
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.649.582	2.380.939
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	2.363.354	2.728.401
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1.241.097	189.061
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.203.763	3.003.559
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	756.487	3.005.902
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	734.439	711.322
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	618.888	815.166
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	287.254	271.068
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	223.508	204.565
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	221.711	290.147
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	128.554	134.955
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	74.793	-
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	63.113	68.165
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	58.206	58.187
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	42.302	40.507
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	25.812	8.868
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	15.724	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	-	719.004
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	-	159.558
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ <i>Discretionary funds</i> *)	12.845.506	11.067.474
	<u>33.417.478</u>	<u>34.946.708</u>

*) *Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*

The amounts of funds under management are not recognized in the statement of financial position of the Company. The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 17).

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of related party relationship

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>	Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform <i>global Middle Office</i> , infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-grup services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions.</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i>

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi/ Related party	Sifat relasi/ Nature of relationship
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan (Catatan 21)/ Mutual funds managed by the Company (Note 21)	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara dan/and Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	Investasi pada reksa dana/ Investment in mutual fund

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Reksa Dana/Mutual Fund	Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ Date of effective letter from OJK
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	31 Januari/January 2013
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	31 Januari/January 2013
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	15 April/April 2013
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	25 Februari/February 2014
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	24 Februari/February 2015
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	10 Juli/July 2015
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	29 Agustus/August 2016
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	28 Agustus/August 2017
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	30 Oktober/October 2017
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	20 Desember/December 2017
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	6 April/April 2018
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	9 Mei/May 2018
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	26 Juni/June 2018
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	4 Februari/February 2019
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	8 Mei/May 2019
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	14 Mei/May 2019
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	1 Juli/July 2019
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	17 September/September 2019
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	4 Januari/January 2021
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	20 Agustus/August 2021
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	20 Agustus/August 2021

Selama tahun berjalan, saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Nature of related party relationship (Continued)

Jenis transaksi/ Type of transactions
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi / Provision of the investment manager services
Investasi pada reksa dana/ Investment in mutual fund

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ Date of effective letter from OJK
31 Januari/January 2013
31 Januari/January 2013
15 April/April 2013
25 Februari/February 2014
24 Februari/February 2015
10 Juli/July 2015
29 Agustus/August 2016
28 Agustus/August 2017
30 Oktober/October 2017
20 Desember/December 2017
6 April/April 2018
9 Mei/May 2018
26 Juni/June 2018
4 Februari/February 2019
8 Mei/May 2019
14 Mei/May 2019
1 Juli/July 2019
17 September/September 2019
4 Januari/January 2021
20 Agustus/August 2021
20 Agustus/August 2021

During the years, the following balances and amounts were carried out with related parties:

	30 Juni/June		
	2022	2021	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Piutang dari kegiatan manajer investasi (Catatan 5)	35.517	40.263	Receivables from investment manager activities (Note 5)
Piutang lain-lain			Other receivables
Ashmore Investment Management Limited	1.124	1.053	Ashmore Investment Management Limited
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)			Investment in mutual fund (Note 8)
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	101.404	-	Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	-	10.056	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara
Utang lain-lain (Catatan 12)			Other payables (Note 12)
Ashmore Group plc	7.452	4.440	Ashmore Group plc

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2022	2021	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual			<i>Mutual funds and discretionary funds</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 17)	378.335	326.561	<i>Investment manager fees (Note 17)</i>
Ashmore Group plc			<i>Ashmore Group plc</i>
Beban pemeliharaan sistem	10.078	8.416	<i>System maintenance expenses</i>
Beban asuransi	115	130	<i>Insurance expenses</i>

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat atau diukur ulang secara berkala.

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values, including their levels in the fair value hierarchy.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 3
30 Juni/June 2022			
Investasi pada saham (Catatan 7)/ <i>Investment in shares (Note 7)</i>	50.384	-	50.384
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ <i>Investment in mutual fund (Note 8)</i>	101.404	101.404	-
30 Juni/June 2021			
Investasi pada saham (Catatan 7)/ <i>Investment in shares (Note 7)</i>	50.000	-	50.000
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ <i>Investment in mutual fund (Note 8)</i>	10.056	10.056	-

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas milik Perseroan ditempatkan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Seluruh piutang Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perseroan tidak terpapar risiko yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	30 Juni / June		
	2022	2021	
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	877	1.311	Increase in interest rate in 50 basis point
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(877)	(1.311)	Decrease in interest rate in 50 basis point

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

The Company's cash and cash equivalents, are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

All the Company's receivables are neither past due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 30 June 2022 and 2021, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Manajemen permodalan (Lanjutan)**

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2022:

Reksa dana/ <i>Mutual funds</i>	Tanggal KIK/ <i>Date of CIC</i>	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/ <i>Maximum custodian bank fee per annum from net asset value</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/ <i>November 2012</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/ <i>November 2012</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/ <i>March 2013</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/ <i>December 2013</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/ <i>February 2015</i>	0.25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	8 Juni/ <i>June 2015</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/ <i>June 2016</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/ <i>August 2017</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/ <i>October 2017</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/ <i>December 2017</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	13 Maret/ <i>March 2018</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/ <i>April 2018</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/ <i>May 2018</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/ <i>January 2019</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	6 Maret/ <i>March 2019</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/ <i>April 2019</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April/ <i>April 2019</i>	0.20%

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Capital management (Continued)**

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2022 and 2021, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of 30 June 2022:

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Reksa dana/ <i>Mutual funds</i>	Tanggal KIK/ <i>Date of CIC</i>	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/ <i>Maximum custodian bank fee per annum from net asset value</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	19 Agustus/ <i>August 2019</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/ <i>November 2020</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/ <i>June 2021</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/ <i>June 2021</i>	0.25%
b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 21).		b. <i>The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 21).</i>
c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.		c. <i>The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.</i>

25. LABA PER SAHAM

25. EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 30 June 2022 and 2021, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	30 Juni / <i>June</i>		
	2022	2021	
Laba bersih periode berjalan	118.472	99.619	<i>Net income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.219.547.516	1.111.111.200	<i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	53	90	<i>Basic and diluted earnings per share</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00557/2.1005/AU.1/09/1214-2/1/VIII/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00557/2.1005/AU.1/09/1214-2/1/VIII/2022

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company") which comprise the statement of financial position as of 30 June 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk as of 30 June 2022, and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1214/Public Accountant License No. AP. 1214

31 Agustus 2022

31 August 2022



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

**Focus on Performance
to Sustain Growth**

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Tel. : (021) 2953 9000

Fax. : (021) 2953 9001

E-mail : cosec.indonesia@ashmoregroup.com